



ANALISIS USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) SUMATERA UTARA



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara**

ANALISIS USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK) SUMATERA UTARA

Katalog BPS	: 9602002.12
No. Publikasi	: 12550.08.10
Ukuran Buku	: 26,27 x 18,41 cm
Jumlah Halaman	: 174 + xvii Halaman
Naskah	: Bidang Neraca Wilayah dan Analisis
Penanggung Jawab	: Drs. Alimuddin Sidabalok, MBA
Pelaksana Penanggung Jawab	: Syech Suhaimi, SE, M.Si
Koordinator	: Alfian Yusri
Anggota	: Sri Andriani
Gambar Kulit	: Bidang Neraca Wilayah dan Analisis
Diterbitkan oleh	: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Sumber Dana	: APBD Provinsi Sumatera Utara T.A. 2008

Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya.

KATA PENGANTAR

Upaya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dewasa ini mendapat perhatian yang cukup besar dari berbagai pihak, baik pemerintah, perbankan, swasta, lembaga swadaya masyarakat maupun lembaga-lembaga internasional. Hal ini didasarkan atas besarnya potensi UMKM yang perlu diefektifkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional setelah mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan.

Analisis Usaha Mikro dan Kecil Sumatera Utara merupakan publikasi yang menggambarkan usaha mikro dan kecil yang ada di Sumatera Utara berdasarkan hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006. Gambaran ini meliputi persoalan yang dihadapi oleh usaha mikro dan kecil, antara lain rendahnya kualitas sumber daya manusia, penguasaan teknologi, pemasaran, terbatasnya akses UMKM terhadap permodalan, informasi, teknologi dan pasar, serta faktor produksi lainnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini saya mengucapkan terima kasih. Namun demikian, saya menyadari bahwa laporan ini masih kurang sempurna, sehingga untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan laporan ini di masa yang akan datang.

Medan, Desember 2008
BPS Provinsi Sumatera Utara
Kepala

Drs. Alimuddin Sidabalok, MBA
NIP 340003903

DAFTAR ISI

	Halaman	
KATA PENGANTAR	ii	
DAFTAR ISI	iii	
DAFTAR TABEL	iv	
DAFTAR GAMBAR	vi	
DAFTAR LAMPIRAN	vii	
Bab I	PENDAHULUAN	
	1.1. Latar Belakang	2
	1.2. Tujuan dan Manfaat Penulisan	5
	1.3. Sistematika Penulisan	5
Bab II	Metodologi	
	2.1. Sumber Data	8
	2.2. Sensus Ekonomi 2006	8
	2.3. Konsep dan Definisi	10
BAB III	TINJAUAN EKONOMI SUMATERA UTARA 2007	
	3.1. Pertumbuhan Ekonomi	18
	3.2. Struktur Perekonomian	19
	3.3. Perdagangan Luar Negeri	21
	3.4. Inflasi	23
	3.5. Tingkat Pengangguran	25
BAB IV	GAMBARAN USAHA MIKRO DAN KECIL SUMATERA UTARA	
	4.1. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Banyaknya Pekerja	28
	4.2. Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Usaha Mikro dan Kecil	29
	4.3. Kelompok Umur Pengusaha Usaha Mikro dan Kecil	30
	4.4. Kelompok Umur Pekerja Usaha Mikro dan Kecil	30
	4.5. Status Pekerja Usaha Mikro dan Kecil	31
	4.6. Sumber Kepemilikan Modal Usaha Mikro dan Kecil	31
	4.7. Asal Pinjaman Usaha Mikro dan Kecil	32
	4.8. Alasan Utama Usaha Mikro dan Kecil Tidak Meminjam dari Bank	32
	4.9. Jenis Kesulitan yang Dihadapi Usaha Mikro dan Kecil	32
	4.10. Penyebab Utama Kesulitan Bahan Baku Usaha Mikro dan Kecil	33
	4.11. Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Usaha Mikro dan Kecil	33
	4.12. Pekerja Usaha Mikro dan Kecil yang Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP)	34
	4.13. Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) pada Usaha Mikro dan Kecil	34
	4.14. Jenis Kemitraan yang dijalin Usaha Mikro dan Kecil	35
	4.15. Badan/Lembaga Pemberi Bantuan Usaha Mikro dan Kecil	35
	4.16. Jenis Bantuan Usaha Mikro dan Kecil	35

4.17. Alasan Utama Usaha Mikro dan Kecil Tidak Memperoleh Bantuan Usaha	35
4.18. Wilayah Pemasaran Usaha Mikro dan Kecil	36
4.19. Prospek Usaha Mikro dan Kecil Pada Tiga Bulan yang Akan Datang	36
4.20. Tahun Beroperasi Usaha Mikro dan Kecil Secara Komersil	36
4.21. Rencana Pengembangan/Perluasan Usaha Mikro dan Kecil pada Tahun Mendatang	36
4.22. Badan Hukum/Badan Usaha Mikro dan Kecil	37
4.23. Jenis Kemitraan Usaha Mikro dan Kecil	37

BAB V KESIMPULAN

LAMPIRAN

<http://sumut.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
3.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Tahun 2003-2007 (Persen)	18
3.2	Struktur Perekonomian Sumatera Utara Tahun 2003-2007 (Persen)	20
3.3	Nilai Ekspor Sumatera Utara menurut Kawasan Tujuan Tahun 2003-2007 (Ribu US\$)	22
3.4	Nilai Impor Sumatera Utara menurut Kelompok Barang Ekonomi Tahun 2003-2007 (Juta US\$)	23
3.5	Inflasi 4 Kota di Sumatera Utara dan Nasional Tahun 2003-2007 (Persen)	24
3.6	Perkembangan Kondisi Ketenagakerjaan Sumatera Utara Tahun 2006 – 2007	25

<http://sumut.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
2.1	Skema Menjaring Perusahaan/Usaha SE 2006	9
3.1	Perkembangan Neraca Perdagangan Sumatera Utara Tahun 2003-2007 (Milyar US\$)	21
3.2	Perkembangan Inflasi Sumatera Utara dan Indonesia Tahun 2003-2007	24

<http://sumut.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

No. Tabel	Judul	Halaman
1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006	44
2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Laki-laki dan Perempuan Tahun 2006	45
3	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Kelompok Umur Pengusaha Laki-laki dan Perempuan Tahun 2006	46
4	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006	47
5	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006	48
6	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006	49
7	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Asal Pinjaman Tahun 2006	50
8	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Asal Pinjaman Utama Tahun 2006	51
9	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006	52
10	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Jenis Kesulitan yang Dihadapi Tahun 2006	53
11	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Kesulitan Utama Bahan Baku Tahun 2006	54
12	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Tahun 2006	55
13	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Pekerjaannya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP) di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Jenis BPP diterima Tahun 2006	56
14	Banyaknya Usaha Mikro dan kecil yang Pekerjaannya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan(BPP) di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Penyelenggara BPP Tahun 2006	57
15	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Jenis Fasilitas yang Diterima Tahun 2006	58
16	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Badan/Lembaga Pemberi Bantuan Tahun 2006	59

No. Tabel	Judul	Halaman
17	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Jenis Bantuan Usaha Tahun 2006	60
18	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Tidak Menerima Bantuan Usaha di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Alasan Utama Tidak Memperoleh Bantuan Usaha Tahun 2006	61
19	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI, Wilayah Pemasaran dan Persentase Barang Dagangan yang Diekspor Tahun 2006	62
20	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI, Wilayah Pemasaran dan Wilayah Pemasaran di Dalam Negeri Tahun 2006	63
21	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Prospek Usaha Pada Tiga Bulan yang Akan Datang Tahun 2006	64
22	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Tahun Beroperasi Secara Komersil Tahun 2006	65
23	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang Akan Datang Tahun 2006	66
24	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Alasan Utama Tidak ada Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha di Tahun yang Akan Datang Tahun 2006	67
25	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Badan Hukum/Badan Usaha Tahun 2006	68
26	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Jenis Kemitraan Usaha Tahun 2006	69
27	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Rencana Pengembangan Usaha Tahun 2006	70
PERTAMBAHAN DAN PENGGALIAN		
28	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006	72
29	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006	73
30	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006	74
31	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006	75
32	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006	76
33	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006	77

No. Tabel	Judul	Halaman
34	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006	78
INDUSTRI PENGOLAHAN		
35	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006	80
36	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006	81
37	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006	82
38	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006	83
39	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006	84
40	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006	85
41	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006	86
LISTRİK, GAS DAN AIR		
42	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006	88
43	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006	89
44	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006	90
45	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006	91
46	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006	92
47	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006	93
48	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006	94
KONSTRUKSI		
49	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006	96
50	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006	97
51	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006	98

No. Tabel	Judul	Halaman
52	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006	99
53	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006	100
54	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006	101
55	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006	102
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN		
56	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006	104
57	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006	105
58	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006	106
59	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006	107
60	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006	108
61	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006	109
62	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006	110
PENYEDIAAN AKOMODASI, MAKAN DAN MINUM		
63	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006	112
64	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006	113
65	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006	114
66	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006	115
67	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006	116
68	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006	117
69	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006	118
TRANSPORTASI, PERGUDANGAN DAN KOMUNIKASI		
70	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006	120

No. Tabel	Judul	Halaman
71	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006	121
72	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006	122
73	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006	123
74	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006	124
75	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006	125
76	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006	126
PERANTARA KEUANGAN		
77	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006	128
78	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006	129
79	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006	130
80	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006	131
81	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006	132
82	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006	133
83	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006	134
REAL ESTATE, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN		
84	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006	136
85	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006	137
86	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006	138
87	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006	139
88	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006	140

No. Tabel	Judul	Halaman
89	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006	141
90	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006	142
JASA PENDIDIKAN		
91	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006	144
92	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006	145
93	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006	146
94	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006	147
95	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006	148
96	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006	149
97	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006	150
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL		
98	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006	152
99	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006	153
100	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006	154
101	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006	155
102	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006	156
103	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006	157
104	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006	158
JASA KEMASYARAKATAN, SOSIAL BUDAYA, HIBURAN DAN PERORANGAN LAINNYA		
105	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006	160
106	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006	161

No. Tabel	Judul	Halaman
107	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006	162
108	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006	163
109	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006	164
110	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006	165
111	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006	166
JASA PERORANGAN YANG MELAYANI RUMAH TANGGA		
112	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006	168
113	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006	169
114	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006	170
115	Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006	171
116	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006	172
117	Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006	173
118	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006	174

ABSTRAKSI

Peran UMKM dalam perekonomian nasional semakin meningkat terutama setelah krisis tahun 1997. Di saat perbankan menghadapi kesulitan untuk mencari debitur yang tidak bermasalah, UMKM menjadi alternatif penyaluran kredit perbankan. Berdasarkan data tahun 2000, UMKM dengan jumlah sekitar 40 juta unit mendominasi lebih dari 90 persen dari total unit usaha yang ada di Indonesia dan menyerap angkatan kerja dengan persentase yang hampir sama. Badan Pusat Statistik (BPS) juga memperkirakan bahwa sekitar 57 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia bersumber dari unit usaha ini dan menyumbang hampir 15 persen dari nilai ekspor barang Indonesia. Ditinjau dari reputasi kreditnya, UMKM juga mempunyai prestasi yang cukup membanggakan dengan tingkat kemacetan kredit yang relatif kecil. Pada akhir tahun 2002, kredit bermasalah UMKM (Non Performing Loan (NPL)) hanya 3,9 persen, jauh lebih kecil dibandingkan dengan nilai NPL total kredit perbankan yang mencapai 10,2 persen. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa pemberian kredit ke UMKM merupakan salah satu upaya dalam rangka penyebaran risiko perbankan, sementara suku bunga kredit UMKM sesuai dengan tingkat bunga pasar sehingga bank akan mempunyai margin yang cukup.

Perkembangan peran UMKM yang besar juga ditunjukkan oleh jumlah unit usaha dan pengusaha, serta kontribusinya terhadap pendapatan nasional, dan penyediaan lapangan kerja. Pada tahun

2003, persentase jumlah UMKM mencapai 99,9 persen dari seluruh unit usaha, yang terdiri dari usaha menengah sebanyak 62,0 ribu unit usaha dan jumlah usaha kecil sebanyak 42,3 juta unit usaha yang sebagian terbesarnya berupa usaha skala mikro. UMKM telah menyerap lebih dari 79,0 juta tenaga kerja atau 99,5 persen dari jumlah tenaga kerja pada tahun 2004 dengan jumlah UMKM diperkirakan telah melampaui 44 juta unit. Jumlah tenaga kerja ini meningkat rata-rata sebesar 3,10 persen per tahunnya dari keadaan tahun 2000. Kontribusi UMKM dalam PDB Indonesia pada tahun 2003 adalah sebesar 56,7 persen dari total PDB nasional, lebih tinggi dari tahun 2000 yang mencapai 54,5 persen.

Perkembangan UMKM yang meningkat dari segi kuantitas tersebut belum diimbangi oleh meratanya peningkatan kualitas UMKM. Permasalahan klasik yang dihadapi yaitu rendahnya produktivitas. Keadaan ini disebabkan oleh masalah internal yang dihadapi UMKM yaitu rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) UMKM dalam manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran, lemahnya kewirausahaan dari para pelaku UMKM, dan terbatasnya akses UMKM terhadap permodalan, informasi, teknologi dan pasar, serta faktor produksi lainnya. Sedangkan masalah eksternal yang dihadapi oleh UMKM diantaranya adalah besarnya biaya transaksi akibat iklim usaha yang kurang mendukung dan kelangkaan bahan baku. Juga yang menyangkut perolehan legalitas formal yang hingga saat ini masih merupakan

persoalan mendasar bagi UMKM di Indonesia, menyusul tingginya biaya yang harus dikeluarkan dalam pengurusan perizinan.

Pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 di Sumatera Utara menunjukkan bahwa terdapat 1.056.553 perusahaan/usaha yang ada di Sumatera Utara yang tersebar di 25 Kabupaten/Kota se Sumatera Utara dan terdiri atas 1.045.158 perusahaan/usaha tergolong kepada usaha mikro dan kecil (98,92 persen) dan sebanyak 11.395 perusahaan/usaha tergolong kepada usaha menengah dan besar (1,08 persen).

Usaha perdagangan besar dan eceran mendominasi struktur jumlah usaha mikro dan kecil yang ada di Sumatera Utara dengan peranan sebesar 47,89 persen, disusul oleh usaha penyediaan akomodasi, makan dan minum 16,11 persen, usaha transportasi, pergudangan dan komunikasi 9,51 persen, usaha jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya 7,92 persen, usaha industri pengolahan 7,35 persen, usaha real estate, persewaan dan jasa perusahaan 3,87 persen, dan usaha jasa perorangan yang melayani rumah tangga 3,28 persen. Sedangkan usaha mikro dan kecil lainnya dibawah 2 persen.

SMTA merupakan jenjang pendidikan tertinggi yang diduduki oleh pengusaha mikro dan kecil, dengan kontribusi sebesar 35,66 persen dari seluruh pengusaha mikro dan kecil yang ada di Sumatera Utara. Disusul oleh mereka yang menamatkan SMTP sebesar 26,38 persen, dan SD sebesar 21,43 persen.

Usaha mikro dan kecil berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 2.106.797

pekerja, dengan pekerja laki-laki mencapai 1.136.803 pekerja (53,96 persen) dan pekerja perempuan sebanyak 969.994 pekerja (46,04 persen). Dari 2.106.797 pekerja yang bekerja di usaha mikro dan kecil, sebanyak 1.481.553 orang merupakan pekerja tidak dibayar (70,32 persen) dan sebanyak 625.244 orang merupakan pekerja dibayar (29,68 persen).

Bila melihat dari modal yang dimiliki oleh usaha mikro dan kecil, sebanyak 89,24 persen dari jumlah usaha mikro dan kecil mengatakan modal ada sepenuhnya milik sendiri, sebagian dari pihak lain sebanyak 7,36 persen usaha, dan sepenuhnya dari pihak lain sebesar 3,40 persen.

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 932.699 usaha mengatakan tidak memanfaatkan pinjaman dan sebanyak 112.459 usaha mengatakan ada memanfaatkan pinjaman. Dari 112.459 usaha mikro dan kecil yang memanfaatkan pinjaman, jumlah usaha yang memanfaatkan pinjaman dari Bank sebesar 20,76 persen, dari koperasi sebesar 6,03 persen, dari lembaga keuangan bukan bank sebesar 2,67 persen, dari modal ventura sebesar 0,91 persen, dari perorangan sebesar 25,87 persen, dari keluarga sebesar 24,36 persen, dan dari sumber lainnya sebesar 19,41 persen. Bila ditanyakan lebih lanjut kepada 88.379 usaha mikro dan kecil yang tidak meminjam dari Bank, mereka mengatakan disebabkan tidak tahu prosedur sebanyak 22,87 persen, prosedur sulit sebanyak 12,34 persen, tidak ada agunan sebanyak 20,27 persen, suku bunga tinggi sebanyak 10,01 persen, usulan ditolak sebanyak

1,49 persen, dan tidak berminat sebanyak 33,02 persen.

Dari 538.069 usaha mikro dan kecil yang menyatakan mengalami kesulitan, sebanyak 495.955 usaha mengatakan kesulitan selain bahan baku dan sebanyak 42.114 usaha mengatakan mengalami kesulitan bahan baku. Dari 42.114 usaha mikro dan kecil yang mengatakan mengalami kesulitan bahan baku, yang disebabkan oleh bahan baku langka sebesar 39,81 persen, bahan baku mahal sebesar 35,61 persen, bahan baku jauh sebesar 14,11 persen, dan lainnya sebesar 10,47 persen.

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 1.018.381 usaha tidak pernah menerima layanan koperasi (97,44 persen) dan sebanyak 26.777 usaha menerima layanan koperasi (2,56 persen).

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, pekerja pada 1.004.983 usaha tidak pernah memperoleh bimbingan/pelatihan/penyuluhan (BPP) (96,16 persen) dan pekerja pada 33.344 usaha pernah memperoleh bimbingan/pelatihan/penyuluhan (BPP).

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 971.492 usaha tidak menjalin kemitraan (92,95 persen) dan sebanyak 73.666 usaha menjalin kemitraan (7,05 persen).

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 996.584 usaha tidak pernah menerima bantuan usaha (95,35 persen) dan sebanyak 45.550 usaha pernah menerima bantuan usaha (4,36 persen). Usaha mikro dan kecil yang menerima bantuan usaha berupa uang/modal sebesar 89,68 persen, bahan baku

sebesar 9,58 persen, dan mesin dan peralatan sebesar 7,75 persen. Dari 996.584 usaha mikro dan kecil yang tidak memperoleh bantuan usaha, disebabkan karena tidak tahu prosedur sebanyak 19,00 persen, proposal ditolak sebanyak 5,24 persen, tidak berminat sebanyak 24,51 persen, tidak tahu sebanyak 42,84 persen, dan lainnya sebanyak 8,12 persen.

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 1.044.947 usaha (99,98 persen) memiliki wilayah pemasaran dalam negeri, wilayah pemasaran luar negeri sebanyak 0,01 persen, dan wilayah pemasaran dalam dan luar negeri sebanyak 0,01 persen.

Untuk prospek usaha mikro pada tiga bulan yang akan datang, dari 1.045.158 usaha mikro yang memberi pernyataan keadaan perekonomian akan lebih baik sebanyak 21,52 persen, sama baik sebanyak 37,03 persen, sama buruk sebanyak 6,29 persen, lebih buruk sebanyak 5,94 persen, dan tidak dapat dibandingkan sebanyak 29,10 persen

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 636.621 usaha menyatakan ada rencana mengembangkan/memperluas usaha pada tahun yang akan datang dan sebanyak 408.537 usaha menyatakan tidak ada rencana mengembangkan/memperluas usaha pada tahun yang akan datang.

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 971.492 usaha menyatakan tidak menjalin kemitraan dalam menjalankan usaha dan sebanyak 73.666 usaha menyatakan ada menjalin kemitraan dalam menjalankan usaha.

<http://sumut.bps.go.id>

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis multidimensional yang melanda Indonesia, sebagai dampak dari krisis moneter yang melanda negara-negara di kawasan Asia pada bulan Juli tahun 1998, merupakan pelajaran yang sangat berharga dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia. Krisis ini mengakibatkan ambruknya sektor usaha besar dan konglomerasi yang menimbulkan efek domino pada struktur perekonomian Indonesia. Di sisi lain, eksisnya usaha mikro, kecil dan menengah, yang dikenal sebagai sektor ekonomi rakyat, yang selama ini dimarginalisasi ternyata mampu menjadi bantal penyelamat ekonomi nasional. Krisis ini menyadarkan banyak pihak akan pentingnya pemberdayaan ekonomi rakyat dan di masa mendatang sektor ekonomi rakyat perlu mendapatkan perlakuan yang sepatutnya dan sewajarnya sebagai alternatif pelaku ekonomi nasional.

Upaya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dewasa ini mendapat perhatian yang cukup besar dari berbagai pihak, baik pemerintah, perbankan, swasta, lembaga swadaya masyarakat maupun lembaga-lembaga internasional. Hal ini didasarkan atas besarnya potensi UMKM yang perlu diefektifkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional setelah mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan.

Peran UMKM dalam perekonomian nasional semakin meningkat terutama setelah krisis tahun 1997. Di saat perbankan menghadapi kesulitan untuk mencari debitur yang tidak bermasalah, UMKM menjadi alternatif penyaluran kredit perbankan. Berdasarkan data tahun 2000, UMKM dengan jumlah sekitar 40 juta unit mendominasi lebih dari 90 persen dari total unit usaha yang ada di Indonesia dan menyerap angkatan kerja dengan persentase yang hampir sama. Badan Pusat Statistik (BPS) juga memperkirakan bahwa sekitar 57 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia bersumber dari unit usaha ini dan menyumbang hampir 15 persen dari nilai ekspor barang Indonesia. Ditinjau dari reputasi kreditnya, UMKM juga mempunyai prestasi yang cukup membanggakan dengan tingkat kemacetan kredit yang relatif kecil. Pada akhir tahun 2002, kredit bermasalah UMKM (Non Performing Loan (NPL)) hanya 3,9 persen, jauh lebih kecil dibandingkan dengan nilai NPL total kredit perbankan yang mencapai 10,2 persen. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa pemberian kredit ke UMKM merupakan salah satu upaya dalam rangka penyebaran risiko perbankan, sementara suku bunga kredit UMKM sesuai dengan tingkat bunga pasar sehingga bank akan mempunyai margin yang cukup.

Perkembangan peran UMKM yang besar juga ditunjukkan oleh jumlah unit usaha dan pengusaha, serta kontribusinya terhadap pendapatan nasional, dan penyediaan

lapangan kerja. Pada tahun 2003, persentase jumlah UMKM mencapai 99,9 persen dari seluruh unit usaha, yang terdiri dari usaha menengah sebanyak 62,0 ribu unit usaha dan jumlah usaha kecil sebanyak 42,3 juta unit usaha yang sebagian terbesarnya berupa usaha skala mikro. UMKM telah menyerap lebih dari 79,0 juta tenaga kerja atau 99,5 persen dari jumlah tenaga kerja pada tahun 2004 dengan jumlah UMKM diperkirakan telah melampaui 44 juta unit. Jumlah tenaga kerja ini meningkat rata-rata sebesar 3,10 persen per tahunnya dari keadaan tahun 2000. Kontribusi UMKM dalam PDB Indonesia pada tahun 2003 adalah sebesar 56,7 persen dari total PDB nasional, lebih tinggi dari tahun 2000 yang mencapai 54,5 persen.

Sektor ini mempunyai ketahanan yang relatif lebih baik dibandingkan dengan usaha besar karena kurangnya ketergantungan pada bahan baku impor dan potensi pasar yang tinggi mengingat harga produk yang dihasilkan relatif rendah sehingga terjangkau oleh golongan ekonomi lemah. Namun demikian, UMKM juga mempunyai karakteristik pembiayaan yang unik, yakni diperlukannya ketersediaan dana pada saat ini, jumlah dan sasaran yang tepat, prosedur yang relatif sederhana, adanya kemudahan akses ke sumber pembiayaan serta perlunya program pendampingan (*technical assistance*).

Berbagai hasil pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan pemberdayaan UMKM pada tahun 2004 dan 2005, antara lain ditunjukkan oleh tersusunnya berbagai rancangan peraturan perundangan, antara lain Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang penjaminan kredit UMKM dan RUU tentang subkontrak, RUU tentang perkreditan perbankan bagi UMKM, RPP tentang KSP, tersusunnya konsep pembentukan biro informasi kredit Indonesia, berkembangnya pelaksanaan unit pelayanan satu atap di berbagai kabupaten/kota dan terbentuknya forum lintas pelaku pemberdayaan UKM di daerah, terselenggaranya bantuan sertifikasi hak atas tanah kepada lebih dari 40 ribu pengusaha mikro dan kecil di 24 propinsi, berkembangnya jaringan layanan pengembangan usaha oleh *BDS providers* di daerah disertai terbentuknya asosiasi *BDS providers* Indonesia, meningkatnya kemampuan permodalan sekitar 1.500 unit KSP/USP di 416 kabupaten/kota termasuk KSP di sektor agribisnis, terbentuknya pusat promosi produk koperasi dan UMKM, serta dikembangkannya sistem insentif pengembangan UMKM berorientasi ekspor dan berbasis teknologi di bidang agroindustri. Hasil-hasil tersebut, telah mendorong peningkatan peran koperasi dan UMKM terhadap perluasan penyediaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan peningkatan pendapatan.

Dibalik ketangguhan puluhan juta UMKM di atas, upaya pengembangan UMKM masih menjumpai berbagai kendala seperti pengelolaan usaha yang masih tradisional, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum memadai, skala dan teknik produksi yang rendah serta masih terbatasnya akses kepada lembaga keuangan, khususnya perbankan. Berbagai upaya dalam rangka pengembangan UMKM telah dilakukan oleh berbagai pihak antara lain dengan memperkenalkan pola pendekatan dalam rangka pembiayaan UMKM

seperti pola PHBK, pola pendekatan klaster dan pola kemitraan. Terakhir ini, pendekatan yang dilakukan oleh Pemerintah yaitu dengan mengoptimalkan pemanfaatan tenaga BDSP yang dapat berfungsi sebagai jembatan penghubung antara UMKM dengan perbankan. Pemanfaatan tenaga BDSP ini diyakini pula dapat membantu pemerintah dalam mensukseskan program penanggulangan kemiskinan melalui optimalisasi penyaluran kredit perbankan kepada UMKM.

Perkembangan UMKM yang meningkat dari segi kuantitas tersebut belum diimbangi oleh meratanya peningkatan kualitas UMKM. Permasalahan klasik yang dihadapi yaitu rendahnya produktivitas. Keadaan ini disebabkan oleh masalah internal yang dihadapi UMKM yaitu rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) UMKM dalam manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran, lemahnya kewirausahaan dari para pelaku UMKM, dan terbatasnya akses UMKM terhadap permodalan, informasi, teknologi dan pasar, serta faktor produksi lainnya. Sedangkan masalah eksternal yang dihadapi oleh UMKM diantaranya adalah besarnya biaya transaksi akibat iklim usaha yang kurang mendukung dan kelangkaan bahan baku. Juga yang menyangkut perolehan legalitas formal yang hingga saat ini masih merupakan persoalan mendasar bagi UMKM di Indonesia, menyusul tingginya biaya yang harus dikeluarkan dalam pengurusan perizinan.

Usaha mikro dan kecil tergolong jenis usaha marginal, yang antara lain ditunjukkan oleh penggunaan teknologi yang relatif sederhana, tingkat modal dan akses terhadap kredit yang rendah, serta cenderung berorientasi pada pasar lokal. Studi-studi yang dilakukan di beberapa negara menunjukkan bahwa usaha mikro dan kecil mempunyai peranan yang cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja melalui penciptaan lapangan pekerjaan, penyediaan barang dan jasa dengan harga murah, serta mengatasi masalah kemiskinan. Disamping itu, usaha mikro dan kecil juga merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal.

Usaha mikro dan kecil juga mampu bertahan menghadapi goncangan krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997. Indikatornya antara lain, serapan tenaga kerja antara kurun waktu sebelum krisis dan ketika krisis berlangsung tidak banyak berubah, dan pengaruh negatif dari krisis terhadap pertumbuhan jumlah usaha mikro dan kecil adalah lebih rendah dibanding pada usaha menengah dan besar. Lebih jauh lagi, usaha mikro dan usaha kecil telah berperan sebagai *buffer* dan katup pengaman (*safety valve*) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyediakan alternatif lapangan pekerjaan bagi para pekerja sektor formal yang terkena dampak krisis.

Secara umum, perkembangan usaha mikro dan kecil dalam tahun 2008 diperkirakan masih akan menghadapi masalah mendasar dan tantangan sebagaimana dengan tahun sebelumnya, yaitu rendahnya produktivitas, terbatasnya akses kepada sumber daya produktif, rendahnya kualitas kelembagaan dan organisasi.

Sejalan dengan upaya untuk mewujudkan pemberdayaan usaha mikro dan kecil dalam lingkup yang lebih nyata, maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan profesionalisme sumber daya manusia dan lembaga-lembaga yang terkait dalam pemberdayaan usaha mikro dan kecil. Upaya-upaya tersebut harus dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi mulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga dapat terwujud peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Gambaran potensi usaha mikro kecil yang ada di Sumatera Utara tersaji melalui penulisan Analisis Usaha Mikro Kecil Sumatera Utara Tahun 2007 yang didasarkan pada data hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) di Sumatera Utara. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara komprehensif terhadap usaha mikro kecil Sumatera Utara dan dapat dipergunakan sebagai salah satu masukan atau bahan pertimbangan bagi para pembuat kebijakan di Sumatera Utara.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan dari penulisan analisis ini adalah :

- a. Memberikan gambaran usaha mikro kecil di Sumatera Utara, baik gambaran usaha, tenaga kerja maupun karakteristik
- b. Menganalisis usaha mikro kecil Sumatera Utara secara sektoral melalui struktur usaha dan serapan tenaga kerja
- c. Menganalisis usaha mikro kecil Sumatera Utara secara kewilayahan melalui keterbandingan antar Kabupaten/Kota

Hasil penulisan analisis ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi para pembuat kebijakan (*policy maker*) dan para pengambil keputusan (*decision maker*) dalam merumuskan serta merencanakan arah kegiatan pembangunan perekonomian di Sumatera Utara.

1.3. Sistematika Penulisan

Analisis Usaha Mikro Kecil Sumatera Utara Tahun 2007 disusun berdasar pada sistematika penulisan sebagai berikut :

- | | | |
|-------|---|--|
| BAB 1 | : | Pendahuluan, yang berisi latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan |
| BAB 2 | : | Metodologi, yang berisi sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data serta konsep dan definisi yang digunakan |
| BAB 3 | : | Tinjauan Ekonomi Sumatera Utara 2007, yang berisi gambaran makro |

- perekonomian Sumatera Utara tahun 2007
- BAB 4 : Gambaran Usaha Mikro Kecil Sumatera Utara, yang berisi gambaran struktur perusahaan/usaha usaha mikro kecil di Sumatera Utara
- BAB 5 : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran

<http://sumut.bps.go.id>

<http://sumut.bps.go.id>

BAB II
METODOLOGI

BAB II

METODOLOGI

2.1. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan didalam penulisan analisis ini merupakan hasil dari pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) Sampel di Sumatera Utara yang dilakukan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara pada bulan Mei-Juli 2007. Tabel yang menjadi alat analisis utama adalah tabel pokok dan sektoral yang dihasilkan dari pengolahan sampel SE06.

Selain tabel di atas, digunakan juga data pendukung lainnya yang merupakan data sekunder. Data tersebut bersumber dari berbagai publikasi yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sumatera Utara, antara lain, Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara, Indikator Ekonomi Sumatera Utara, Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara, Sumatera Utara Dalam Angka, Statistik Kesejahteraan Rakyat dan dari berbagai hasil survei yang dilakukan BPS Provinsi Sumatera Utara.

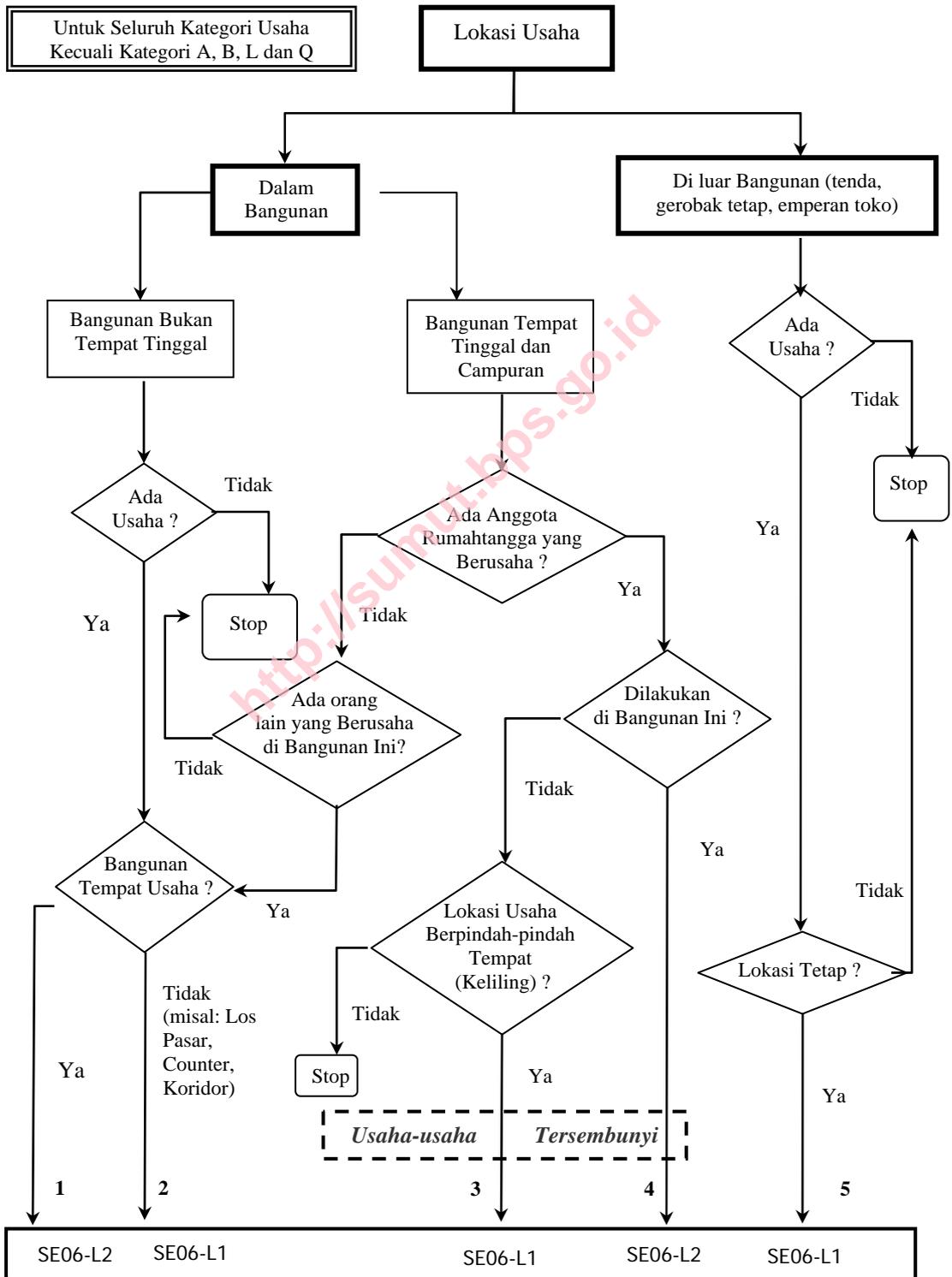
2.2. Sensus Ekonomi 2006

Sensus Ekonomi 2006 (SE06) diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi. Pendekatan SE06 dilakukan melalui pendekatan usaha, baik yang berskala besar ataupun berskala kecil, termasuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumah tangga.

Tujuan SE06 secara umum adalah mengumpulkan dan menyajikan data dasar yang lengkap, rinci dan *up to date* tentang kegiatan ekonomi di Indonesia yang mencakup jumlah, karakteristik usaha dan kegiatan dari semua skala perusahaan/usaha yang bergerak di berbagai lapangan usaha di luar usaha pertanian dengan cakupan adalah seluruh perusahaan/usaha baik yang menggunakan tempat tetap maupun tempat tidak tetap dan berada dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kegiatan usaha yang dicakup dalam SE06 ini meliputi seluruh kategori lapangan usaha tidak termasuk kategori lapangan usaha pertanian dan kategori administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, yang terdiri dari kategori lapangan usaha Pertambangan dan penggalian, Industri pengolahan, Listrik, gas dan air, Konstruksi, Perdagangan besar dan eceran, Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, Transportasi, pergudangan, dan komunikasi, Perantara keuangan, Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan, Jasa pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya dan Jasa perorangan yang melayani rumahtangga.

GAMBAR 2.1. : SKEMA MENJARING PERUSAHAAN/USAHA SE 2006



2.3. Konsep dan Definisi

- a. Lokasi/tempat usaha adalah tempat beroperasi secara *de facto* atau lokasi dimana usaha tersebut dilakukan.
- b. Usaha adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seseorang atau lebih yang bertanggungjawab/menanggung resiko.
- c. Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.
- d. Sensus Ekonomi 2006 (SE06) membagi skala perusahaan/usaha atas empat, yaitu perusahaan/usaha mikro, kecil, menengah, dan besar. Secara umum penentuan skala usaha perusahaan/usaha didasarkan pada jaringan usaha (tunggal, kantor pusat/induk, dan cabang), status badan usaha, jumlah tenaga kerja, omset, dan kriteria sektoral lain. Penerapan skala usaha perusahaan/usaha antar kategori/golongan pokok dapat berbeda dan dapat merupakan kombinasi dari berbagai kriteria tersebut.
- e. Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang.
- f. Bangunan tempat usaha adalah tempat perlindungan permanen maupun tidak permanen pada tempat tetap yang mempunyai pintu keluar/masuk tersendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan yang mempunyai atap, lantai, baik ber dinding maupun tanpa dinding yang digunakan untuk kegiatan usaha.
- g. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.
- h. Kategori merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A s.d Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya.
 - o Kategori C : Pertambangan dan Penggalian
 - Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan

bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual.

- Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif).
- Kategori D : Industri Pengolahan
 - Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan. Termasuk juga kegiatan jasa industri yang menerima upah maklon.
- Kategori E : Listrik, Gas, dan Air
 - Listrik adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.
 - Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
 - Air adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa, atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
- Kategori F : Konstruksi
 - Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya. Termasuk juga kegiatan persewaan mesin/peralatan konstruksi dengan operatornya.
- Kategori G : Perdagangan Besar dan Eceran
 - Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi perdagangan besar dalam negeri, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

- Perdagangan besar dalam negeri adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan, akomodasi, atau kepada pedagang besar lainnya, atau kegiatan sebagai agen atau perantara dalam pembelian atau penjualan barang dagangan dari/kepada orang atau perusahaan sejenis di dalam negeri.
- Perdagangan eceran adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai kecil oleh toko, toko serba ada (toserba), kios, tempat penjualan melalui pesanan, penjaja dan penjual keliling, perusahaan konsumen, tempat pelelangan, dan sebagainya kepada masyarakat umum untuk penggunaan atau konsumsi perorangan atau rumah tangga.
- Perdagangan ekspor adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perdagangan impor adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari luar ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kategori H : Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
 - Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial. Penyediaan akomodasi meliputi: hotel (bintang dan melati), penginapan remaja (*youth hostel*), pondok wisata (*home stay*), bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan jasa akomodasi lainnya.
 - Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak. Penyediaan makan minum meliputi: restoran/rumah makan, warung makan, bar, kedai makanan dan minuman, penjual makanan dan minuman keliling/tempat tidak tetap dan jasa boga (katering).
- Kategori I : Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi
 - Transportasi adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak

bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

- Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (*cold storage*) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.
 - Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (*pager*).
- o Kategori J : Perantara Keuangan

Kategori perantara keuangan terdiri dari: perantara keuangan (kecuali asuransi dan dana pensiun), asuransi dan dana pensiun, dan jasa penunjang perantara keuangan.

- Perantara keuangan adalah usaha perbankan baik yang dikelola pemerintah/swasta seperti: bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit maupun bank yang melayani pemindahan cadangan uang dengan surat-surat berharga (deposito, cek, giro, dan sejenisnya). Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.
 - Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.
 - Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
 - Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.
- o Kategori K : Real estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan
- Real estat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti: bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan. Kegiatan real estat dapat dilakukan terhadap properti milik sendiri maupun yang disewa, dan juga dapat dikerjakan atas dasar balas jasa maupun kontrak.

- Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin kantor dan peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa. Usaha persewaan mesin/alat pertanian dan konstruksi berikut operatornya dimasukkan masing-masing ke dalam kategori A dan F.
- Jasa perusahaan mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.
- Kategori M : Jasa Pendidikan

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan ketrampilan.
- Kategori N : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
 - Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti: laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.
 - Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.
- Kategori O : Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya

Kategori jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya terdiri dari: jasa kebersihan, kegiatan organisasi, jasa rekreasi, jasa kebudayaan, olah raga, dan jasa kegiatan lainnya.

 - Jasa Kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembersihan sampah dan selokan,

sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

- Kegiatan organisasi mencakup kegiatan organisasi bisnis, pengusaha, profesional, dan organisasi yang bergerak di bidang sosial dan kemasyarakatan. Tidak termasuk kegiatan organisasi buruh, keagamaan, dan politik.
- Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya; kegiatan kantor berita; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya; dan olahraga dan rekreasi lainnya.
- Kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya mencakup jasa hiburan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembuatan dan pendistribusian film dan video, pembuatan film untuk televisi, penyelenggaraan usaha bioskop, penyelenggara siaran radio dan televisi, penyelenggaraan hiburan baik melalui siaran radio maupun televisi, kegiatan novelis, penulis cerita dan pengarang lainnya, aktor, penyanyi, penari sandiwara, penari dan seniman panggung lainnya yang sejenis, kegiatan produser radio, televisi, dan film, penceramah, pelukis, kartunis, dan pemahat patung; dan jasa penunjang hiburan, seperti: jasa juru kamera, juru lampu, juru rias, penata musik, dan jasa peralatan lainnya sebagai penunjang seni panggung.
- Kegiatan kantor berita mencakup kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengolah dan sekaligus mempublikasikan berita melalui media cetak maupun elektronik, dengan tujuan untuk menyampaikannya kepada masyarakat sebagai informasi, seperti : Kantor Berita Antara. Termasuk usaha mencari berita yang dilakukan oleh perorangan maupun swasta sebagai bahan informasi.
- Perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya mencakup kegiatan mendokumentasikan bermacam informasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan dan arsip, kegiatan operasi museum dan peninggalan sejarah yang dikelola pemerintah maupun swasta, penyelenggaraan tempat rekreasi kebun raya, kebun binatang dan taman konservasi alam.
- Olahraga dan kegiatan rekreasi lainnya mencakup bermacam jenis olahraga, bermacam jasa rekreasi lainnya, penyelenggaraan objek dan daya tarik wisata minat khusus.
- Jasa reparasi mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga, seperti: jam, kacamata, korek api

gas, televisi, lemari es, mesin jahit, sepeda, barang-barang dari kulit, alat-alat listrik, dan barang-barang rumah tangga lainnya.

- Jasa kegiatan lainnya mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, celup dan tisik, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit, semir sepatu, foto studio, pembakaran mayat, perawatan pekuburan, dan sebagainya.
- o Kategori P : Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi. Termasuk juga kegiatan guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

<http://sumut.bps.go.id>

BAB III

TINJAUAN EKONOMI SUMATERA UTARA 2007

<http://sumut.tms.go.id>

BAB III

TINJAUAN EKONOMI SUMATERA UTARA 2007

3.1. Pertumbuhan Ekonomi

Meredanya tekanan inflasi sepanjang tahun 2007 memberi dukungan bagi peningkatan kinerja perekonomian. Pada tahun 2007 kinerja perekonomian Sumatera Utara, yang diukur berdasarkan perubahan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2000, mengalami peningkatan bila dibanding dengan pencapaian tahun 2006. Jika pada tahun 2003 pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara hanya mencapai 4,81 persen, maka di tahun 2007 meningkat menjadi 6,90 persen. Pencapaian pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara di tahun 2007 ini lebih tinggi dari kinerja perekonomian Nasional yang dicapai pada tahun yang sama sebesar 6,3 persen.

Tabel 3.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara
Tahun 2003-2007
(Persen)

No.	Lapangan Usaha	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian	2,51	3,75	3,38	2,40	4,98
2.	Pertambangan dan Penggalian	-1,35	-10,68	6,42	4,17	9,78
3.	Industri Pengolahan	4,29	5,38	4,76	5,47	5,09
4.	Listrik, Gas dan Air Minum	5,42	3,09	5,15	3,08	0,22
5.	Bangunan	6,01	7,65	12,96	10,33	7,78
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	2,88	6,11	4,95	6,95	7,55
7.	Angkutan & Komunikasi	10,45	13,49	10,11	11,91	9,90
8.	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	6,84	6,90	7,15	9,87	12,43
9.	Jasa-jasa	11,55	6,16	4,36	7,09	8,25
Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara		4,81	5,74	5,48	6,20	6,90

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Pencapaian peningkatan kinerja perekonomian Sumatera Utara sepanjang tahun 2007 didukung oleh meningkatnya kinerja seluruh sektor ekonomi. Pertumbuhan yang tertinggi terjadi pada sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan yang tumbuh sebesar 12,43 persen, disusul oleh sektor Angkutan dan Komunikasi sebesar 9,90 persen dan sektor pertambangan dan penggalian yang tumbuh sebesar 9,78 persen.

Meskipun seluruh sektor ekonomi mengalami pertumbuhan yang positif, namun karena distribusi sektor industri pengolahan dan pertanian yang merupakan penyumbang terbesar dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara, maka melambatnya kinerja pada kedua sektor ini akan mengakibatkan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2006 sektor pertanian mencapai pertumbuhan sebesar 2,40 persen dan sektor industri pengolahan sebesar 5,47 persen, sedangkan pada tahun 2007 kinerja sektor pertanian tercatat sebesar 4,98 persen dan sektor industri pengolahan tumbuh sebesar 5,09 persen.

Sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan lebih kecil dari tahun lalu adalah sektor listrik, gas, dan air minum. Jika pada tahun 2006 tercatat sebesar 3,08 persen, maka tahun 2007 kinerjanya hanya tumbuh sebesar 0,22 persen. Sektor ekonomi lainnya yang mengalami perlambatan adalah sektor bangunan dan sektor angkutan dan komunikasi. Sektor bangunan pada tahun 2007 hanya mencapai pertumbuhan sebesar 7,78 persen, lebih rendah dari pencapaian tahun 2006 sebesar 10,33 persen. Sektor angkutan dan komunikasi pada tahun 2007 mencapai pertumbuhan sebesar 9,90 persen, lebih rendah dari pencapaian pada tahun 2006 sebesar 11,91 persen.

Sementara sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan lebih besar dari tahun sebelumnya antara lain adalah sektor pertambangan dan penggalian meningkat menjadi 9,78 persen dari pencapaian 4,17 persen di tahun 2006. Sektor perdagangan, hotel dan restoran tercatat tumbuh sebesar 7,55 persen di tahun 2007 dari 6,95 persen pada tahun 2006.

3.2. Struktur Perekonomian

Apabila dilihat dari peranan sektor ekonomi, struktur PDRB atas dasar harga berlaku Sumatera Utara dalam 5 (lima) tahun terakhir masih didominasi oleh sektor pertanian, sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Ketiga sektor tersebut memberikan kontribusi sebesar 66,77 persen terhadap perekonomian Sumatera Utara di tahun 2007.

Peranan ini sedikit menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 66,93 persen. Gambaran ini memberikan petunjuk bahwa Provinsi Sumatera Utara masih sangat tergantung pada ketiga sektor ini. Lumpuhnya sektor-sektor ini juga akan melumpuhkan perekonomian Sumatera Utara.

Sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 22,56 persen pada tahun 2007 terhadap pembentukan nilai PDRB atas dasar harga berlaku Sumatera Utara. Angka ini sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2006 yang mencapai 22,33 persen. Sedangkan sektor industri pengolahan berkontribusi 25,04 persen pada tahun 2007, sedikit lebih rendah daripada tahun 2006 yang tercatat sebesar 25,68 persen.

Tabel 3.2
Struktur Perekonomian Sumatera Utara
Tahun 2003-2007
(Persen)

No.	Lapangan Usaha	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian	24,94	24,47	23,98	22,33	22,56
2.	Pertambangan dan Penggalian	1,18	1,17	1,23	1,27	1,32
3.	Industri Pengolahan	25,27	25,36	25,47	25,68	25,04
4.	Listrik, Gas dan Air Minum	1,29	1,26	1,23	1,17	1,04
5.	Bangunan	5,48	5,70	5,82	5,86	5,80
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	18,48	18,51	18,69	18,92	19,17
7.	Angkutan & Komunikasi	7,83	8,03	8,44	8,94	9,00
8.	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	5,99	6,09	5,98	6,06	6,37
9.	Jasa-jasa	9,54	9,42	9,15	9,76	9,70
PDRB Sumatera Utara		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Akan tetapi, besarnya sumbangan yang diberikan pertanian tidak sebanding dengan tenaga kerja yang diserapnya. Pada tahun 2007, jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian mencapai 47,60 persen, sedangkan yang bekerja di sektor industri hanya 7,60 persen. Secara rata-rata penghasilan yang diterima oleh pekerja di sektor pertanian jauh lebih rendah dari pekerja di sektor industri.

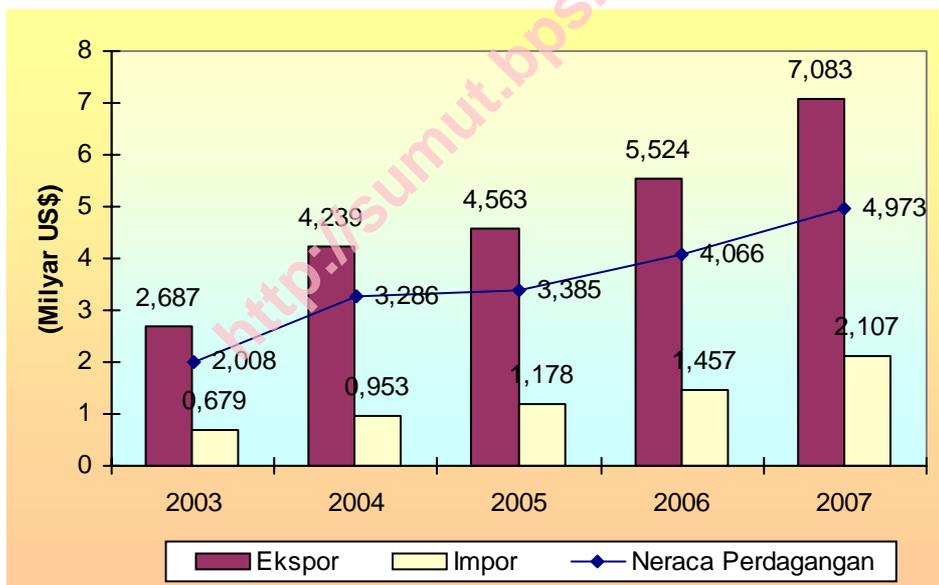
Sementara itu, sektor yang paling kecil peranannya pada perekonomian Sumatera Utara dalam dua tahun terakhir adalah sektor listrik, gas dan air. Peranan sektor ini pada

tahun 2007 sebesar 1,04 persen sedikit lebih kecil dari tahun 2006 yang tercatat sebesar 1,17 persen.

3.3. Perdagangan Luar Negeri

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara pada tahun 2007 diikuti oleh meningkatnya neraca perdagangan luar negeri. Pada tahun 2007 neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara tercatat sebesar US\$ 4,97 milyar, lebih tinggi dari tahun 2006 yang mencapai US\$ 4,07 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 22,28 persen.

Gambar 3.1
Perkembangan Neraca Perdagangan Sumatera Utara
Tahun 2003-2007
(Milyar US\$)



Meningkatnya neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara akibat dari meningkatnya nilai ekspor Sumatera Utara. Pada tahun 2007, nilai ekspor Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 28,22 persen, dari sekitar US\$ 5,52 milyar pada tahun 2006 menjadi US\$ 7,08 milyar pada tahun 2007. Disamping itu nilai impor Sumatera Utara juga mengalami peningkatan sebesar 44,81 persen, dari sekitar US\$ 1,46 milyar pada tahun 2006 menjadi sekitar US\$ 2,11 milyar pada tahun 2007.

Pada periode 2003-2007 nilai ekspor Sumatera Utara mengalami fluktuasi, namun cenderung mengarah pada peningkatan ekspor. Jika pada tahun 2003, ekspor Sumatera

Utara tercatat sebesar US\$ 2,69 milyar, maka di tahun 2007 nilai ekspor ini meningkat hingga mencapai US\$ 7,08 milyar.

Dirinci menurut komoditas, ekspor Sumatera Utara pada tahun 2007 sebagian besar merupakan lemak dan minyak nabati yang mencapai US\$ 973 juta atau sekitar 13,74 persen dari total nilai ekspor. Diikuti oleh getah karet alam yang mencapai US\$ 472 juta atau sekitar 6,66 persen, dan aluminium sebesar US\$ 149 juta atau sekitar 2,10 persen dari total ekspor.

Tabel 3.3
 Nilai Ekspor Sumatera Utara menurut Kawasan Tujuan
 Tahun 2003-2007
 (Ribu US\$)

Kawasan	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASEAN	347.015	432.867	494.673	654.572	777.850
Timur Tengah	132.248	334.343	263.100	297.812	378.102
Asia Lainnya	1.044.422	1.726.636	1.747.064	2.287.981	2.945.745
Afrika	164.056	162.077	325.201	339.226	555.754
Oceania	33.392	45.939	47.801	65.014	87.512
Amerika Utara	294.152	410.679	505.671	522.143	577.382
Amerika Latin	70.141	124.459	121.755	193.351	194.791
Uni Eropa	514.564	882.077	860.100	965.198	1.260.529
Eropa Lainnya	87.889	120.332	197.709	198.600	305.234
Jumlah	2.687.877	4.239.409	4.563.075	5.523.900	7.082.899

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Jika dirinci menurut kawasan tujuan, sebagian besar tujuan ekspor Sumatera Utara adalah kawasan Asia Lainnya terutama Jepang, ASEAN, Amerika Utara dan Afrika. Pada tahun 2007, ekspor Sumatera Utara yang ditujukan ke kawasan Asia Lainnya mencapai US\$ 2,95 milyar atau sekitar 41,58 persen dari total ekspor Sumatera Utara. Sedangkan ekspor Sumatera Utara yang ditampung di ASEAN sebesar US\$ 777,85 juta atau sekitar 10,98 persen dan Amerika Utara sebesar US\$ 577,38 juta atau sekitar 8,15 persen.

Sama halnya dengan ekspor, impor Sumatera Utara juga mengalami kenaikan di tahun 2007. Setelah terjadinya krisis moneter yang melanda Indonesia dan juga Sumatera Utara pada pertengahan tahun 1997, nilai impor Sumatera Utara terus meningkat. Jika

pada tahun 2003 impor Sumatera Utara sebesar US\$ 680 juta, pada tahun 2004 sebesar US\$ 953 juta dan tahun 2005 nilai impor Sumatera Utara meningkat menjadi sebesar US\$ 1,18 milyar. Pada tahun 2006 impor Sumatera Utara kembali mengalami kenaikan menjadi sebesar US\$ 1,46 milyar.

Tabel 3.4
 Nilai Impor Sumatera Utara menurut Kelompok Barang Ekonomi
 Tahun 2003-2007
 (Juta US\$)

Kelompok Barang Ekonomi	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barang Modal	137	163	243	192	355
2. Bahan Baku/Penolong	374	541	658	887	1.231
3. Barang Konsumsi	169	250	277	370	524
Jumlah	680	953	1.178	1.457	2.110

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

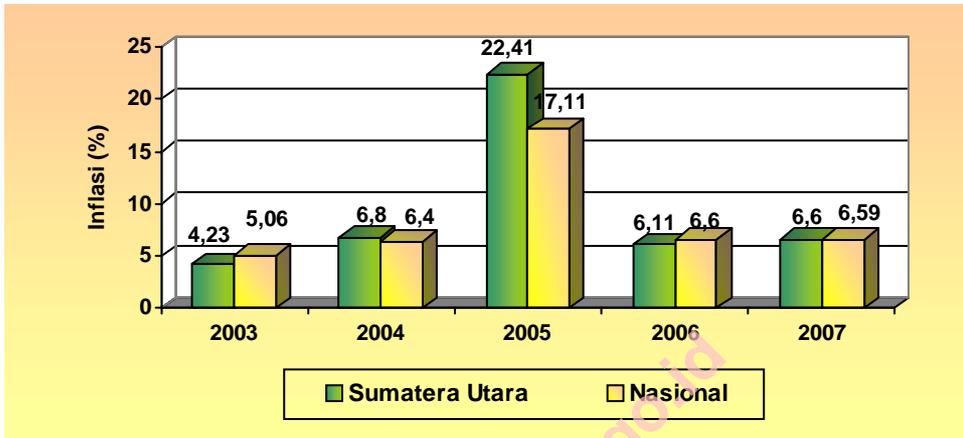
Pada tahun 2007, impor Sumatera Utara yang berupa bahan baku/penolong sebesar US\$ 1,23 juta atau sekitar 58,34 persen dari total impor. Sedangkan impor Sumatera Utara yang berupa barang modal sebesar US\$ 355 juta atau sekitar 16,82 persen dan yang digunakan untuk konsumsi sebesar US\$ 524 juta atau sekitar 24,83 persen dari total impor.

Dibandingkan dengan tahun 2006, impor Sumatera Utara yang berupa bahan baku/penolong naik sekitar 38,78 persen. Sedangkan yang berupa barang modal naik sekitar 84,89 persen, dan yang berupa barang konsumsi juga naik sekitar 41,63 persen. Kenaikan impor barang konsumsi menggambarkan kecenderungan konsumsi masyarakat kita terhadap barang impor meningkat, dan hal ini bila terus berlangsung dapat mengganggu pemulihan ekonomi.

3.4. Inflasi

Berkaitan dengan lonjakan harga minyak mentah dunia yang tanpa kendali di tahun 2007, mengakibatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mengalami defisit yang cukup besar karena membengkaknya subsidi BBM.

Gambar 3.2
Perkembangan Inflasi Sumatera Utara dan Indonesia
Tahun 2003-2007



Ibarat dua sisi mata uang, angka inflasi yang tinggi (lebih dari 1 digit) dapat menghambat pembangunan, karena dapat memperkecil nilai riil dari pendapatan. Sedangkan angka inflasi yang terlalu rendah (bahkan terjadi deflasi) dapat menghambat perkembangan sektor-sektor usaha, karena turunnya nilai jual produk yang dapat mematikan dunia usaha. Idealnya angka inflasi tidak lebih dari dua digit.

Tabel 3.5
Inflasi 4 Kota di Sumatera Utara dan Nasional
Tahun 2003-2007
(Persen)

Kota	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Medan	4,46	6,64	22,91	5,97	6,42
2. Pematang Siantar	2,51	7,31	19,67	6,06	8,37
3. Padang Sidempuan	4,07	8,99	18,47	10,02	5,87
4. Sibolga	3,94	6,64	22,39	5,03	7,13
Sumatera Utara	4,23	6,80	22,41	6,11	6,60
Nasional	5,06	6,40	17,11	6,60	6,59

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan hasil pemantauan harga yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) selama tahun 2007, Sumatera Utara mengalami inflasi sebesar 6,60 persen. Inflasi tersebut sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahun 2006 yang mencapai 6,11 persen. Inflasi ini juga lebih tinggi jika dibanding angka inflasi nasional tahun 2007 yang tercatat sebesar 6,59 persen.

Secara umum, empat kota penghitungan inflasi di Sumatera Utara mengalami inflasi. Dilihat dari setiap kota penghitungan angka inflasi, kota Pematang Siantar tercatat sebagai kota dengan angka inflasi tertinggi di Sumatera Utara, dimana harga-harga secara umum mengalami peningkatan sebesar 8,37 persen. Kemudian diikuti oleh kota Sibolga dengan inflasi tercatat sebesar 7,13 persen, kota Medan sebesar 6,42 persen dan kota Padangsidempuan sebesar 5,87 persen.

3.5. Tingkat Pengangguran

Peningkatan kinerja perekonomian Sumatera Utara sepanjang tahun 2007 yang dicapai sebesar 6,90 persen, didasarkan atas pelaksanaan Survei Angkatan Kerja Nasional, berhasil menurunkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Sumatera Utara dari 10,63 persen pada bulan Februari 2007 menjadi 10,10 persen pada bulan Agustus 2007.

Tabel 3.6
Perkembangan Kondisi Ketenagakerjaan Sumatera Utara
Tahun 2006 - 2007

Kegiatan Utama	2006		2007	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
[1]	[2]	[3]	[4]	[4]
1. Penduduk Usia 15 tahun ke atas (juta orang)	8,15	8,21	8,29	8,38
2. Angkatan Kerja (juta orang)	5,72	5,49	5,65	5,65
a. Bekerja (juta orang)	4,87	4,86	5,05	5,08
b. Penganggur Terbuka (juta orang)	0,85	0,63	0,60	0,57
3. Bukan Angkatan Kerja	2,43	2,72	2,64	2,72
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	70,15	66,90	68,15	67,49
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	14,82	11,51	10,63	10,10

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Walaupun pencapaian tingkat pengangguran terbuka tersebut belum mampu memenuhi harapan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, sebagaimana tertuang didalam Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Transisi Sumatera Utara 2006-2009 yang menetapkan pencapaian tingkat pengangguran terbuka di Sumatera Utara akan berada pada kisaran 9 persen, tetapi upaya dan kerja keras yang dilakukan segenap komponen masyarakat didalam mendukung pembangunan Sumatera Utara sudah menunjukkan arah yang benar.

<http://sumut.bps.go.id>

BAB IV

GAMBARAN USAHA MIKRO DAN KECIL
SUMATERA UTARA

<http://sumut.dps.go.id>

BAB IV

GAMBARAN USAHA MIKRO DAN KECIL SUMATERA UTARA

Pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 di Sumatera Utara menunjukkan bahwa terdapat 1.056.553 perusahaan/usaha yang ada di Sumatera Utara yang tersebar di 25 Kabupaten/Kota se Sumatera Utara dan terdiri atas 1.045.158 perusahaan/usaha tergolong kepada usaha mikro dan kecil (98,92 persen) dan sebanyak 11.395 perusahaan/usaha tergolong kepada usaha menengah dan besar (1,08 persen).

4.1. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Banyaknya Pekerja

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil yang ada di Sumatera Utara, sebanyak 52,18 persen hanya mempekerjakan 1 orang, sebanyak 42,75 persen mempekerjakan 2-4 pekerja, sebanyak 3,52 persen mempekerjakan 5-9 pekerja, sebanyak 0,86 persen mempekerjakan 10-14 pekerja, sebanyak 0,31 persen mempekerjakan 15-19 pekerja, dan sebanyak 0,37 persen mempekerjakan sedikitnya 20 pekerja.

Usaha perdagangan besar dan eceran mendominasi struktur jumlah usaha mikro dan kecil yang ada di Sumatera Utara dengan peranan sebesar 47,89 persen, disusul oleh usaha penyediaan akomodasi, makan dan minum 16,11 persen, usaha transportasi, pergudangan dan komunikasi 9,51 persen, usaha jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya 7,92 persen, usaha industri pengolahan 7,35 persen, usaha real estate, persewaan dan jasa perusahaan 3,87 persen, dan usaha jasa perorangan yang melayani rumah tangga 3,28 persen. Sedangkan usaha mikro dan kecil lainnya dibawah 2 persen.

Dari 545.396 usaha mikro dan kecil yang mempekerjakan 1 orang, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran mendominasi struktur jumlah usaha mikro dan kecil di Sumatera Utara dengan peranan sebesar 45,70 persen, disusul oleh usaha transportasi, pergudangan dan komunikasi sebesar 15,43 persen, dan usaha penyediaan akomodasi, makan dan minum sebesar 11,70 persen. Sedangkan lapangan usaha lainnya memberi peranan dibawah 9 persen.

Dari 446.840 usaha mikro dan kecil yang mempekerjakan 2-4 pekerja, sebanyak 53,58 persen merupakan usaha perdagangan besar dan eceran, dan sebanyak 22,30 persen merupakan usaha penyediaan akomodasi, makan dan minum. Sedangkan lapangan usaha lainnya memberi kontribusi dibawah 9 persen.

Dari 36.823 usaha mikro dan kecil yang mempekerjakan 5-9 pekerja, sebanyak 28,17 persen merupakan usaha perdagangan besar dan eceran, sebanyak 20,39 persen merupakan usaha industri pengolahan, sebanyak 13,67 persen merupakan usaha jasa

pendidikan, sebanyak 12,09 persen merupakan usaha penyediaan akomodasi, makan dan minum, dan sebanyak 10,11 persen merupakan usaha jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya. Sedangkan lapangan usaha lainnya memberi kontribusi dibawah 6 persen.

Dari 8.957 usaha mikro dan kecil yang mempekerjakan 10-14 pekerja, sebanyak 52,00 persen merupakan usaha jasa pendidikan, sebanyak 15,71 persen merupakan usaha industri pengolahan, dan sebanyak 12,18 persen merupakan usaha perdagangan besar dan eceran. Sedangkan lapangan usaha lainnya memberi kontribusi dibawah 8 persen.

Dari 3.277 usaha mikro dan kecil yang mempekerjakan 15-19 pekerja, sebanyak 54,75 persen merupakan usaha jasa pendidikan, sebanyak 18,74 persen merupakan usaha industri pengolahan, dan sebanyak 9,55 persen merupakan usaha konstruksi. Sedangkan lapangan usaha lainnya memberi kontribusi dibawah 6 persen.

Dari 3.865 usaha mikro dan kecil yang mempekerjakan sedikitnya 20 pekerja, sebanyak 69,83 persen merupakan usaha jasa pendidikan, sebanyak 10,12 persen merupakan usaha konstruksi, dan sebanyak 8,38 persen merupakan usaha perdagangan besar dan eceran. Sedangkan lapangan usaha lainnya memberi kontribusi dibawah 5 persen.

4.2. Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Usaha Mikro dan Kecil

SMTA merupakan jenjang pendidikan tertinggi yang diduduki oleh pengusaha mikro dan kecil, dengan kontribusi sebesar 35,66 persen dari seluruh pengusaha mikro dan kecil yang ada di Sumatera Utara. Disusul oleh mereka yang menamatkan SMTP sebesar 26,38 persen, dan SD sebesar 21,43 persen.

Dari 114.277 pengusaha mikro dan kecil yang tidak tamat SD umumnya bergerak di lapangan usaha perdagangan besar dan eceran (44,51 persen), penyediaan akomodasi, makan dan minum (17,36 persen), dan industri pengolahan (12,05 persen).

Dari 223.947 pengusaha mikro dan kecil yang tamat SD umumnya bergerak di lapangan usaha perdagangan besar dan eceran (45,81 persen), penyediaan akomodasi, makan dan minum (18,85 persen), dan industri pengolahan (10,20 persen).

Dari 275.684 pengusaha mikro dan kecil yang tamat SMTP umumnya bergerak di lapangan usaha perdagangan besar dan eceran (48,91 persen), penyediaan akomodasi, makan dan minum (18,34 persen), dan industri pengolahan (11,46 persen).

Dari 372.716 pengusaha mikro dan kecil yang tamat SMTA umumnya bergerak di lapangan usaha perdagangan besar dan eceran (51,87 persen) dan usaha penyediaan akomodasi, makan dan minum (14,08 persen).

Dari 12.417 pengusaha mikro dan kecil yang tamat Diploma I/II umumnya bergerak di lapangan usaha perdagangan besar dan eceran (31,33 persen), usaha jasa pendidikan (27,20 persen), dan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial (16,28 persen).

Dari 15.565 pengusaha mikro dan kecil yang tamat Diploma III umumnya bergerak di lapangan usaha perdagangan besar dan eceran 36,51 persen, jasa kesehatan dan kegiatan sosial 16,61 persen, usaha jasa pendidikan 12,59 persen, dan usaha real estate, persewaan dan jasa perusahaan 11,66 persen.

Dari 28.500 pengusaha mikro dan kecil yang tamat Sarjana (S1) dan lebih tinggi umumnya bergerak di lapangan usaha perdagangan besar dan eceran 32,71 persen, jasa pendidikan 24,48 persen, dan real estate, persewaan dan jasa perusahaan 13,76 persen.

4.3. Kelompok Umur Pengusaha Usaha Mikro dan Kecil

Dilihat dari kelompok umur pengusaha mikro dan kecil, baik pada pengusaha laki-laki maupun pengusaha perempuan, pengusaha pada kelompok umur kurang dari 20 tahun memberi kontribusi sebesar 0,31 persen, pengusaha kelompok umur 20-24 tahun sebesar 2,14 persen, pengusaha kelompok umur 25-44 tahun sebesar 57,53 persen, pengusaha kelompok umur 45-64 tahun sebesar 36,65 persen, dan pengusaha kelompok umur 65 tahun ke atas sebesar 3,09 persen.

Usaha mikro dan kecil yang bergerak pada lapangan usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, makan dan minum, transportasi, pergudangan dan komunikasi, dan jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya merupakan lapangan usaha yang umumnya dipilih oleh pengusaha pada semua kelompok umur.

4.4. Kelompok Umur Pekerja Usaha Mikro dan Kecil

Usaha mikro dan kecil berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 2.106.797 pekerja, dengan pekerja laki-laki mencapai 1.136.803 pekerja (53,96 persen) dan pekerja perempuan sebanyak 969.994 pekerja (46,04 persen).

Dari 1.136.803 pekerja laki-laki pada usaha mikro dan kecil yang ada di Sumatera Utara sebanyak 0,63 persen merupakan pekerja dengan umur kurang dari 15 tahun dan sebanyak 99,37 persen merupakan pekerja dengan umur sedikitnya 15 tahun.

Dari 969.994 pekerja perempuan pada usaha mikro dan kecil sebanyak 0,91 persen merupakan pekerja dengan umur kurang dari 15 tahun dan sebanyak 99,09 persen merupakan pekerja dengan umur sedikitnya 15 tahun.

Dari 2.106.797 pekerja yang ada, sebanyak 0,76 persen merupakan pekerja dengan umur kurang dari 15 tahun dan sebanyak 99,24 persen merupakan pekerja dengan umur sedikitnya 15 tahun ke atas.

Usaha mikro dan kecil yang bergerak pada lapangan usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran persen, penyediaan akomodasi, makan dan minum persen, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa pendidikan dan jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya merupakan pilihan bagi pekerja usaha mikro dan kecil pada kedua kelompok umur baik pekerja laki-laki maupun pekerja perempuan.

4.5. Status Pekerja Usaha Mikro dan Kecil

Dari 2.106.797 pekerja yang bekerja di usaha mikro dan kecil, sebanyak 1.481.553 orang merupakan pekerja tidak dibayar (70,32 persen) dan sebanyak 625.244 orang merupakan pekerja dibayar (29,68 persen).

Dari pekerja dibayar yang ada, sebanyak 58,13 persen merupakan pekerja laki-laki dan sebanyak 41,87 persen merupakan pekerja perempuan. Sedangkan pada pekerja tidak dibayar, sebanyak 52,20 persen merupakan pekerja laki-laki dan sebanyak 47,80 persen merupakan pekerja perempuan.

Usaha mikro dan kecil yang bergerak pada lapangan usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, makan dan minum, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa pendidikan, dan jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya merupakan lapangan usaha yang banyak dipilih oleh pekerja dibayar sebagai sumber penghasilan.

Usaha mikro dan kecil industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, makan dan minum, transportasi, pergudangan dan komunikasi, dan jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya merupakan lapangan usaha bagi pekerja tidak dibayar.

4.6. Sumber Kepemilikan Modal Usaha Mikro dan Kecil

Bila melihat dari modal yang dimiliki oleh usaha mikro dan kecil, sebanyak 89,24 persen dari jumlah usaha mikro dan kecil mengatakan modal ada sepenuhnya milik sendiri, sebagian dari pihak lain sebanyak 7,36 persen usaha, dan sepenuhnya dari pihak lain sebesar 3,40 persen.

Bila dilihat menurut lapangan usaha, modal sepenuhnya milik sendiri mendominasi struktur sumber kepemilikan modal usaha mikro dan kecil yang ada di Sumatera Utara.

4.7. Asal Pinjaman Usaha Mikro dan Kecil

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 932.699 usaha mengatakan tidak memanfaatkan pinjaman dan sebanyak 112.459 usaha mengatakan ada memanfaatkan pinjaman.

Dari 112.459 usaha mikro dan kecil yang memanfaatkan pinjaman, jumlah usaha yang memanfaatkan pinjaman dari Bank sebesar 20,76 persen, dari koperasi sebesar 6,03 persen, dari lembaga keuangan bukan bank sebesar 2,67 persen, dari modal ventura sebesar 0,91 persen, dari perorangan sebesar 25,87 persen, dari keluarga sebesar 24,36 persen, dan dari sumber lainnya sebesar 19,41 persen.

Bila dilihat dari lapangan usaha, umumnya usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, makan dan minum, dan transportasi, pergudangan dan komunikasi merupakan usaha mikro dan kecil yang memanfaatkan pinjaman.

4.8. Alasan Utama Usaha Mikro dan Kecil Tidak Meminjam dari Bank

Dari 112.459 usaha mikro dan kecil yang memanfaatkan pinjaman, sebanyak 24.080 usaha meminjam dari Bank (21,41 persen) dan sebanyak 88.379 usaha tidak meminjam dari Bank (78,59 persen).

Bila ditanyakan lebih lanjut kepada 88.379 usaha mikro dan kecil yang tidak meminjam dari Bank, mereka mengatakan disebabkan tidak tahu prosedur sebanyak 22,87 persen, prosedur sulit sebanyak 12,34 persen, tidak ada agunan sebanyak 20,27 persen, suku bunga tinggi sebanyak 10,01 persen, usulan ditolak sebanyak 1,49 persen, dan tidak berminat sebanyak 33,02 persen.

Usaha mikro dan kecil perdagangan besar dan eceran dan transportasi, pergudangan dan komunikasi merupakan lapangan usaha yang mendominasi usaha yang tidak meminjam dari Bank.

4.9. Jenis Kesulitan yang Dihadapi Usaha Mikro dan Kecil

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil yang ada di Sumatera Utara, sebanyak 507.089 usaha mengatakan tidak ada kesulitan (48,52 persen) dan sebanyak 538.069 usaha mengatakan mengalami kesulitan (51,48 persen).

Dari 538.069 usaha yang mengalami kesulitan, bahan baku berperan sebesar 7,83 persen, pemasaran sebesar 30,77 persen, modal sebesar 41,02 persen, BBM/energi sebesar 3,52 persen, transportasi sebesar 3,24 persen, ketrampilan sebesar 1,22 persen, upah buruh sebesar 1,04 persen, dan lainnya sebesar 7,92 persen.

Bila melihat dari lapangan usaha mikro dan kecil, usaha pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, makan dan minum, transportasi, pergudangan dan komunikasi, dan jasa pendidikan merupakan lapangan usaha yang sering mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan usaha.

4.10. Penyebab Utama Kesulitan Bahan Baku Usaha Mikro dan Kecil

Dari 538.069 usaha mikro dan kecil yang menyatakan mengalami kesulitan, sebanyak 495.955 usaha mengatakan kesulitan selain bahan baku dan sebanyak 42.114 usaha mengatakan mengalami kesulitan bahan baku.

Dari 42.114 usaha mikro dan kecil yang mengatakan mengalami kesulitan bahan baku, yang disebabkan oleh bahan baku langka sebesar 39,81 persen, bahan baku mahal sebesar 35,61 persen, bahan baku jauh sebesar 14,11 persen, dan lainnya sebesar 10,47 persen.

Kesulitan bahan baku umumnya terjadi pada usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, makan dan minum, dan transportasi, pergudangan dan komunikasi.

4.11. Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Usaha Mikro dan Kecil

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 1.013.010 usaha bukan anggota koperasi (96,92 persen) dan sebanyak 32.148 usaha merupakan anggota koperasi (3,08 persen).

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 1.018.381 usaha tidak pernah menerima layanan koperasi (97,44 persen) dan sebanyak 26.777 usaha menerima layanan koperasi (2,56 persen).

Dari 26.777 usaha mikro dan kecil yang menerima layanan koperasi, yang mendapat pinjaman uang/barang modal sebesar 72,60 persen, pengadaan bahan baku sebesar 13,92 persen, pemasaran sebesar 2,32 persen, bimbingan/pelatihan/penyuluhan sebesar 9,03 persen, dan lainnya 6,23 persen.

Usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, makan dan minum, transportasi, pergudangan dan komunikasi, dan real estate, persewaan dan jasa perusahaan merupakan usaha yang mendominasi struktur usaha mikro dan kecil yang bukan anggota koperasi.

Usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, makan dan minum, transportasi, pergudangan dan komunikasi, dan real estate,

persewaan dan jasa perusahaan merupakan usaha yang mendominasi struktur usaha mikro dan kecil yang menjadi anggota koperasi.

Usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, makan dan minum, transportasi, pergudangan dan komunikasi, dan real estate, persewaan dan jasa perusahaan merupakan usaha yang mendominasi struktur usaha mikro dan kecil yang mendapat layanan koperasi.

Usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, makan dan minum, transportasi, pergudangan dan komunikasi, dan real estate, persewaan dan jasa perusahaan merupakan usaha yang mendominasi struktur usaha mikro dan kecil yang tidak mendapat layanan koperasi.

Usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, makan dan minum, transportasi, pergudangan dan komunikasi, dan real estate, persewaan dan jasa perusahaan merupakan usaha yang mendominasi struktur usaha mikro dan kecil yang mendapat layanan setahun yang lalu dari koperasi.

4.12. Pekerja Usaha Mikro dan Kecil yang Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP)

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, pekerja pada 1.004.983 usaha tidak pernah memperoleh bimbingan/pelatihan/penyuluhan (BPP) (96,16 persen) dan pekerja pada 33.344 usaha pernah memperoleh bimbingan/pelatihan/penyuluhan (BPP).

Dari 33.344 usaha yang pernah memperoleh bimbingan/pelatihan/penyuluhan (BPP), umumnya pernah menerima bimbingan/pelatihan berupa manajerial sebanyak 17,57 persen, ketrampilan teknik produksi sebesar 70,34 persen, pemasaran sebesar 12,71 persen, dan lainnya sebesar 27,37 persen.

Pekerja yang pernah mendapat bimbingan/pelatihan umumnya bekerja pada usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, makan dan minum, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perantara keuangan, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya.

4.13. Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) pada Usaha Mikro dan Kecil

Dari 33.344 usaha yang pernah memperoleh bimbingan/pelatihan/penyuluhan (BPP), umumnya menerima bimbingan/pelatihan/penyuluhan dari bimbingan/pelatihan yang diselenggarakan sendiri sebesar 13,43 persen, oleh pemerintah sebesar 53,49 persen, swasta sebesar 20,70 persen, LSM sebesar 6,38 persen, dan lainnya 11,21 persen.

4.14. Jenis Kemitraan yang dijalin Usaha Mikro dan Kecil

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 971.492 usaha tidak menjalin kemitraan (92,95 persen) dan sebanyak 73.666 usaha menjalin kemitraan (7,05 persen).

Dari 73.666 usaha yang menjalin kemitraan, jenis kemitraan yang dijalin berupa pinjaman uang/barang modal sebanyak 11,13 persen, pengadaan bahan baku sebanyak 51,90 persen, pemasaran sebanyak 24,48 persen, bimbingan/pelatihan/penyuluhan sebanyak 5,49 persen, dan lainnya sebanyak 4,43 persen.

4.15. Badan/Lembaga Pemberi Bantuan Usaha Mikro dan Kecil

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 996.584 usaha tidak pernah menerima bantuan usaha (95,35 persen) dan sebanyak 45.550 usaha pernah menerima bantuan usaha (4,36 persen).

Dari 45.550 usaha mikro dan kecil, yang pernah menerima bantuan dari Instansi pemerintah sebanyak 34,35 persen, perusahaan swasta sebanyak 10,16 persen, perbankan sebanyak 35,19 persen, yayasan/LSM sebanyak 3,44 persen, dan lainnya sebanyak 25,84 persen.

4.16. Jenis Bantuan Usaha Mikro dan Kecil

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 996.584 usaha mengatakan tidak menerima bantuan usaha dan sebanyak 46.459 usaha mengatakan ada menerima bantuan usaha.

Dari 46.459 usaha mikro dan kecil yang menerima bantuan usaha, bantuan yang pernah diterima berupa uang/modal sebesar 89,68 persen, bahan baku sebesar 9,58 persen, dan mesin dan peralatan sebesar 7,75 persen.

4.17. Alasan Utama Usaha Mikro dan Kecil Tidak Memperoleh Bantuan Usaha

Dari 996.584 usaha mikro dan kecil yang tidak memperoleh bantuan usaha, disebabkan karena tidak tahu prosedur sebanyak 19,00 persen, proposal ditolak sebanyak 5,24 persen, tidak berminat sebanyak 24,51 persen, tidak tahu sebanyak 42,84 persen, dan lainnya sebanyak 8,12 persen.

4.18. Wilayah Pemasaran Usaha Mikro dan Kecil

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 1.044.947 usaha (99,98 persen) memiliki wilayah pemasaran dalam negeri, wilayah pemasaran luar negeri sebanyak 0,01 persen, dan wilayah pemasaran dalam dan luar negeri sebanyak 0,01 persen.

Untuk wilayah pemasaran dalam negeri, sebanyak 98,13 persen berada dalam satu kabupaten/kota, dalam satu provinsi sebanyak 4,84 persen, dan antar provinsi sebanyak 0,84 persen.

4.19. Prospek Usaha Mikro dan Kecil Pada Tiga Bulan yang Akan Datang

Untuk prospek usaha mikro pada tiga bulan yang akan datang, dari 1.045.158 usaha mikro yang memberi pernyataan keadaan perekonomian akan lebih baik sebanyak 21,52 persen, sama baik sebanyak 37,03 persen, sama buruk sebanyak 6,29 persen, lebih buruk sebanyak 5,94 persen, dan tidak dapat dibandingkan sebanyak 29,10 persen

4.20. Tahun Beroperasi Usaha Mikro dan Kecil Secara Komersil

Bila melihat tahun beroperasi usaha mikro dan kecil secara komersil, dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil yang beroperasi sebelum tahun 1975 sebanyak 1,94 persen, pada tahun 1975-1979 sebanyak 1,94 persen, pada tahun 1980-1989 sebanyak 1,94 persen, pada tahun 1990-1996 sebanyak 1,94 persen, pada tahun 1997-1998 sebanyak 1,94 persen, pada tahun 1999-2004 sebanyak 1,94 persen, pada tahun 2005 sebanyak 1,94 persen, dan pada tahun 2006 sebanyak 1,94 persen.

4.21. Rencana Pengembangan/Perluasan Usaha Mikro dan Kecil pada Tahun Mendatang

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 636.621 usaha menyatakan ada rencana mengembangkan/memperluas usaha pada tahun yang akan datang dan sebanyak 408.537 usaha menyatakan tidak ada rencana mengembangkan/memperluas usaha pada tahun yang akan datang.

Dari 636.621 usaha mikro dan kecil yang menyatakan ada rencana mengembangkan/memperluas usaha pada tahun yang akan datang, rencana yang akan ditempuh berupa memperluas tempat usaha sebanyak 62,97 persen, membuka cabang sebanyak 10,65 persen, meningkatkan keahlian sebanyak 13,54 persen, dan lainnya sebanyak 12,85 persen.

Dari 408.537 usaha mikro dan kecil yang menyatakan tidak ada rencana mengembangkan/memperluas usaha pada tahun yang akan datang, alasan utama yang

dikemukakan adalah kekurangan modal sebanyak 48,47 persen, kesulitan pemasaran sebanyak 25,85 persen, kurang keahlian sebanyak 6,36 persen, dan lainnya sebanyak 18,76 persen.

4.22. Badan Hukum/Badan Usaha Mikro dan Kecil

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil yang ada, yang berbadan hukum PT sebanyak 0,06 persen, Koperasi sebanyak 0,18 persen, CV sebanyak 0,35 persen, Firma sebanyak 0,03 persen, Yayasan sebanyak 0,50 persen, Izin Khusus sebanyak 4,22 persen, dan Perorangan sebanyak 94,65 persen.

4.23. Jenis Kemitraan Usaha Mikro dan Kecil

Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 971.492 usaha menyatakan tidak menjalin kemitraan dalam menjalankan usaha dan sebanyak 73.666 usaha menyatakan ada menjalin kemitraan dalam menjalankan usaha.

Dari 73.666 usaha mikro dan kecil yang menjalin kemitraan, jenis kemitraan yang dijalin berupa modal sebanyak 19,92 persen, pengadaan bahan baku/barang dagangan sebanyak 55,00 persen, pemasaran sebanyak 24,32 persen, bimbingan/pelatihan sebanyak 5,49 persen, dan lainnya sebanyak 4,43 persen.

<http://sumut.bps.go.id>

BAB V
KESIMPULAN

BAB V

KESIMPULAN

- Pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 di Sumatera Utara berhasil mendata 1.045.158 perusahaan/usaha tergolong kepada usaha mikro dan kecil.
- Usaha perdagangan besar dan eceran mendominasi struktur jumlah usaha mikro dan kecil yang ada di Sumatera Utara dengan peranan sebesar 47,89 persen, disusul oleh usaha penyediaan akomodasi, makan dan minum 16,11 persen, usaha transportasi, pergudangan dan komunikasi 9,51 persen, usaha jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya 7,92 persen, usaha industri pengolahan 7,35 persen, usaha real estate, persewaan dan jasa perusahaan 3,87 persen, dan usaha jasa perorangan yang melayani rumah tangga 3,28 persen. Sedangkan usaha mikro dan kecil lainnya dibawah 2 persen.
- SMTA merupakan jenjang pendidikan tertinggi yang diduduki oleh pengusaha mikro dan kecil, dengan kontribusi sebesar 35,66 persen dari seluruh pengusaha mikro dan kecil yang ada di Sumatera Utara. Disusul oleh mereka yang menamatkan SMTP sebesar 26,38 persen, dan SD sebesar 21,43 persen.
- Dilihat dari kelompok umur pengusaha mikro dan kecil, baik pada pengusaha laki-laki maupun pengusaha perempuan, pengusaha pada kelompok umur 25-44 tahun mendominasi struktur dengan peran sebesar 57,53 persen.
- Usaha mikro dan kecil yang bergerak pada lapangan usaha industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, penyediaan akomodasi, makan dan minum, transportasi, pergudangan dan komunikasi, dan jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya merupakan lapangan usaha yang umumnya dipilih oleh pengusaha pada semua kelompok umur.
- Usaha mikro dan kecil berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 2.106.797 pekerja, dengan pekerja laki-laki mencapai 1.136.803 pekerja (53,96 persen) dan pekerja perempuan sebanyak 969.994 pekerja (46,04 persen).
- Dari 2.106.797 pekerja yang ada, sebanyak 0,76 persen merupakan pekerja dengan umur kurang dari 15 tahun dan sebanyak 99,24 persen merupakan pekerja dengan umur sedikitnya 15 tahun ke atas.
- Dari 2.106.797 pekerja yang bekerja di usaha mikro dan kecil, sebanyak 1.481.553 orang merupakan pekerja tidak dibayar (70,32 persen) dan sebanyak 625.244 orang merupakan pekerja dibayar (29,68 persen).

- Bila dilihat menurut lapangan usaha, modal sepenuhnya milik sendiri mendominasi struktur sumber kepemilikan modal usaha mikro dan kecil yang ada di Sumatera Utara.
- Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 932.699 usaha mengatakan tidak memanfaatkan pinjaman dan sebanyak 112.459 usaha mengatakan ada memanfaatkan pinjaman.
- Dari 112.459 usaha mikro dan kecil yang memanfaatkan pinjaman, sebanyak 24.080 usaha meminjam dari Bank (21,41 persen) dan sebanyak 88.379 usaha tidak meminjam dari Bank (78,59 persen).
- Dari 88.379 usaha mikro dan kecil yang tidak meminjam dari Bank, mereka mengatakan disebabkan tidak tahu prosedur sebanyak 22,87 persen, prosedur sulit sebanyak 12,34 persen, tidak ada agunan sebanyak 20,27 persen, suku bunga tinggi sebanyak 10,01 persen, usulan ditolak sebanyak 1,49 persen, dan tidak berminat sebanyak 33,02 persen.
- Dari 538.069 usaha yang mengalami kesulitan, bahan baku berperan sebesar 7,83 persen, pemasaran sebesar 30,77 persen, modal sebesar 41,02 persen, BBM/energi sebesar 3,52 persen, transportasi sebesar 3,24 persen, ketrampilan sebesar 1,22 persen, upah buruh sebesar 1,04 persen, dan lainnya sebesar 7,92 persen.
- Dari 42.114 usaha mikro dan kecil yang mengatakan mengalami kesulitan bahan baku, yang disebabkan oleh bahan baku langka sebesar 39,81 persen, bahan baku mahal sebesar 35,61 persen, bahan baku jauh sebesar 14,11 persen, dan lainnya sebesar 10,47 persen.
- Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 1.018.381 usaha tidak pernah menerima layanan koperasi (97,44 persen) dan sebanyak 26.777 usaha menerima layanan koperasi (2,56 persen).
- Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, pekerja pada 1.004.983 usaha tidak pernah memperoleh bimbingan/pelatihan/penyuluhan (BPP) (96,16 persen) dan pekerja pada 33.344 usaha pernah memperoleh bimbingan/pelatihan/penyuluhan (BPP).
- Dari 33.344 usaha yang pernah memperoleh bimbingan/pelatihan/penyuluhan (BPP), umumnya pernah menerima bimbingan/pelatihan berupa manajerial sebanyak 17,57 persen, ketrampilan teknik produksi sebesar 70,34 persen, pemasaran sebesar 12,71 persen, dan lainnya sebesar 27,37 persen.
- Dari 33.344 usaha yang pernah memperoleh bimbingan/pelatihan/penyuluhan (BPP), umumnya menerima bimbingan/pelatihan/penyuluhan dari bimbingan/pelatihan yang diselenggarakan sendiri sebesar 13,43 persen, oleh pemerintah sebesar 53,49 persen, swasta sebesar 20,70 persen, LSM sebesar 6,38 persen, dan lainnya 11,21 persen.

- Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 971.492 usaha tidak menjalin kemitraan (92,95 persen) dan sebanyak 73.666 usaha menjalin kemitraan (7,05 persen).
- Dari 45.550 usaha mikro dan kecil, yang pernah menerima bantuan dari Instansi pemerintah sebanyak 34,35 persen, perusahaan swasta sebanyak 10,16 persen, perbankan sebanyak 35,19 persen, yayasan/LSM sebanyak 3,44 persen, dan lainnya sebanyak 25,84 persen.
- Dari 46.459 usaha mikro dan kecil yang menerima bantuan usaha, bantuan yang pernah diterima berupa uang/modal sebesar 89,68 persen, bahan baku sebesar 9,58 persen, dan mesin dan peralatan sebesar 7,75 persen.
- Dari 996.584 usaha mikro dan kecil yang tidak memperoleh bantuan usaha, disebabkan karena tidak tahu prosedur sebanyak 19,00 persen, proposal ditolak sebanyak 5,24 persen, tidak berminat sebanyak 24,51 persen, tidak tahu sebanyak 42,84 persen, dan lainnya sebanyak 8,12 persen.
- Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 1.044.947 usaha (99,98 persen) memiliki wilayah pemasaran dalam negeri, wilayah pemasaran luar negeri sebanyak 0,01 persen, dan wilayah pemasaran dalam dan luar negeri sebanyak 0,01 persen.
- Untuk wilayah pemasaran dalam negeri, sebanyak 98,13 persen berada dalam satu kabupaten/kota, dalam satu provinsi sebanyak 4,84 persen, dan antar provinsi sebanyak 0,84 persen.
- Untuk prospek usaha mikro pada tiga bulan yang akan datang, dari 1.045.158 usaha mikro yang memberi pernyataan keadaan perekonomian akan lebih baik sebanyak 21,52 persen, sama baik sebanyak 37,03 persen, sama buruk sebanyak 6,29 persen, lebih buruk sebanyak 5,94 persen, dan tidak dapat dibandingkan sebanyak 29,10 persen
- Bila melihat tahun beroperasi usaha mikro dan kecil secara komersil, dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil yang beroperasi sebelum tahun 1975 sebanyak 1,94 persen, pada tahun 1975-1979 sebanyak 1,94 persen, pada tahun 1980-1989 sebanyak 1,94 persen, pada tahun 1990-1996 sebanyak 1,94 persen, pada tahun 1997-1998 sebanyak 1,94 persen, pada tahun 1999-2004 sebanyak 1,94 persen, pada tahun 2005 sebanyak 1,94 persen, dan pada tahun 2006 sebanyak 1,94 persen.
- Dari 1.045.158 usaha mikro dan kecil, sebanyak 636.621 usaha menyatakan ada rencana mengembangkan/memperluas usaha pada tahun yang akan datang dan sebanyak 408.537 usaha menyatakan tidak ada rencana mengembangkan/memperluas usaha pada tahun yang akan datang.
- Dari 636.621 usaha mikro dan kecil yang menyatakan ada rencana mengembangkan/memperluas usaha pada tahun yang akan datang, rencana yang

akan ditempuh berupa memperluas tempat usaha sebanyak 62,97 persen, membuka cabang sebanyak 10,65 persen, meningkatkan keahlian sebanyak 13,54 persen, dan lainnya sebanyak 12,85 persen.

- o Dari 73.666 usaha mikro dan kecil yang menjalin kemitraan, jenis kemitraan yang dijalin berupa modal sebanyak 19,92 persen, pengadaan bahan baku/barang dagangan sebanyak 55,00 persen, pemasaran sebanyak 24,32 persen, bimbingan/pelatihan sebanyak 5,49 persen, dan lainnya sebanyak 4,43 persen.

<http://sumut.bps.go.id>

<http://sumut.bps.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 1
 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Kelompok Banyaknya Pekerja
 Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Kelompok Banyaknya Pekerja						Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	>= 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pertambangan dan Penggalian	1.036	1.691	550	28	8	9	3.322
Industri Pengolahan	27.167	40.159	7.509	1.407	614	1	76.857
Listrik, Gas dan Air	365	220	10	9	-	-	604
Konstruksi	1.033	3.398	1.878	639	313	391	7.652
Perdagangan Besar dan Eceran	249.247	239.411	10.372	1.091	53	324	500.498
Penyediaan Akomodasi dan Makan	63.805	99.660	4.453	344	66	3	168.331
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	84.109	14.038	874	156	65	119	99.361
Perantara Keuangan	618	760	691	127	45	12	2.253
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	29.590	9.598	1.143	89	28	14	40.462
Jasa Pendidikan	1.029	2.537	5.034	4.658	1.794	2.699	17.751
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	6.331	3.711	519	165	107	186	11.019
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	48.224	30.355	3.723	224	184	107	82.817
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	32.842	1.302	67	20	-	-	34.231
Jumlah	545.396	446.840	36.823	8.957	3.277	3.865	1.045.158

Tabel 2
Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Laki-laki dan Perempuan Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Tingkat Pendidikan yang ditamatkan Pengusaha Laki-laki + Perempuan							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD	SMTp	SMTA	Diploma I/II	Sarjana Muda/ Diploma III	Sarjana (S1) Dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertambangan dan Penggalian	706	749	1.011	806	12	14	24	3.322
Industri Pengolahan	13.765	22.847	17.856	20.311	394	559	1.125	76.857
Listrik, gas dan air	74	141	127	242	7	6	7	604
Konstruksi	499	1.428	1.895	3.322	15	135	358	7.652
Perdagangan besar dan eceran	50.859	102.585	134.843	193.315	3.890	5.683	9.323	500.498
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	19.835	42.216	50.548	52.497	657	871	1.707	168.331
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	8.742	19.071	31.956	35.880	573	719	2.420	99.361
Perantara Keuangan	55	92	201	1.111	128	170	496	2.253
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2.934	5.406	6.807	18.993	584	1.815	3.923	40.462
Jasa Pendidikan	190	392	305	4.551	3.377	1.959	6.977	17.751
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	852	570	451	2.258	2.022	2.586	2.280	11.019
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	8.367	14.461	19.979	36.693	596	1.036	1.685	82.817
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	7.399	13.989	9.705	2.737	162	12	227	34.231
Jumlah	114.277	223.947	275.684	372.716	12.417	15.565	28.500	1.045.158

Tabel 3
 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Kelompok Umur Pengusaha Laki-laki dan Perempuan
 Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Kelompok Umur Pengusaha Laki-laki + Perempuan					Jumlah
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertambangan dan Penggalian	18	111	2.050	1.084	59	3.322
Industri Pengolahan	397	2.046	38.093	31.952	4.369	76.857
Listrik, gas dan air	-	8	295	291	10	604
Konstruksi	4	64	3.665	3.764	155	7.652
Perdagangan besar dan eceran	1.294	9.653	296.973	176.567	16.011	500.498
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	404	3.168	95.202	64.360	5.197	168.331
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	424	2.868	65.745	29.372	952	99.361
Perantara Keuangan	-	26	1.105	1.022	100	2.253
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	53	475	14.506	22.018	3.410	40.462
Jasa Pendidikan	33	198	6.312	10.593	615	17.751
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	2	106	6.263	3.827	821	11.019
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	415	2.826	48.128	28.203	3.245	82.817
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	178	779	22.914	9.953	407	34.231
Jumlah	3.222	22.328	601.251	383.006	32.282	1.045.158

Tabel 4
 Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja
 Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pertambangan dan Penggalian	181	7.986	8.167	15	1.467	1.482	196	9.453	9.649
Industri Pengolahan	1.083	118.313	119.396	1.459	83.639	85.098	2.542	201.952	204.494
Listrik, gas dan air	-	779	779	1	266	267	1	1.045	1.046
Konstruksi	38	44.574	44.612	-	1.374	1.374	38	45.948	45.986
Perdagangan besar dan eceran	3.418	452.347	455.765	4.944	419.143	424.087	8.362	871.490	879.852
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	1.501	128.748	130.249	1.952	191.792	193.744	3.453	320.540	323.993
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	101	118.947	119.048	89	9.653	9.742	190	128.600	128.790
Perantara Keuangan	9	6.253	6.262	-	3.630	3.630	9	9.883	9.892
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	78	43.416	43.494	62	18.704	18.766	140	62.120	62.260
Jasa Pendidikan	44	88.495	88.539	219	131.522	131.741	263	220.017	220.280
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	-	8.586	8.586	9	20.764	20.773	9	29.350	29.359
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	660	107.367	108.027	77	46.733	46.810	737	154.100	154.837
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	75	3.804	3.879	10	32.470	32.480	85	36.274	36.359
Jumlah	7.188	1.129.615	1.136.803	8.837	961.157	969.994	16.025	2.090.772	2.106.797

Tabel 5
 Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI , Status Pekerja dan Jenis Kelamin
 Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pertambangan dan Penggalian	4.339	196	4.535	3.828	1.266	5.114	8.167	1.482	9.649
Industri Pengolahan	56.546	26.522	83.068	62.850	58.576	121.426	119.396	85.098	204.494
Listrik, gas dan air	241	44	285	538	223	761	779	267	1.046
Konstruksi	35.803	962	36.765	8.809	412	9.221	44.612	1.374	45.986
Perdagangan besar dan eceran	91.945	47.189	139.134	363.820	376.898	740.718	455.765	424.087	879.852
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	15.730	27.114	42.844	114.519	166.630	281.149	130.249	193.744	323.993
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	19.451	4.547	23.998	99.597	5.195	104.792	119.048	9.742	128.790
Perantara Keuangan	4.227	2.745	6.972	2.035	885	2.920	6.262	3.630	9.892
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	11.935	3.225	15.161	31.559	15.540	47.099	43.494	18.766	62.260
Jasa Pendidikan	75.692	121.527	197.219	12.847	10.214	23.061	88.539	131.741	220.280
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	3.573	12.981	16.554	5.013	7.792	12.805	8.586	20.773	29.359
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	42.838	14.428	57.266	65.189	32.382	97.571	108.027	46.810	154.837
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	1.113	330	1.443	2.766	32.150	34.916	3.879	32.480	36.359
Jumlah	363.433	261.811	625.244	773.370	708.183	1.481.553	1.136.803	969.994	2.106.797

Tabel 6
 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Sumber Kepemilikan Modal
 Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	2.988	233	101	3.322
Industri Pengolahan	66.929	7.386	2.542	76.857
Listrik, gas dan air	554	32	18	604
Konstruksi	6.187	1.029	436	7.652
Perdagangan besar dan eceran	448.657	43.075	8.766	500.498
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	158.664	8.201	1.466	168.331
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	79.484	7.099	12.778	99.361
Perantara Keuangan	1.478	488	287	2.253
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	38.392	1.740	330	40.462
Jasa Pendidikan	10.544	1.294	5.913	17.751
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	9.606	713	700	11.019
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	76.085	5.382	1.350	82.817
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	33.131	267	833	34.231
Jumlah	932.699	76.939	35.520	1.045.158

Tabel 7

Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Asal Pinjaman Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memanfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	2.988	334	86	-	-	11	51	123	69
Industri Pengolahan	76.857	66.929	9.928	1.794	257	161	116	4.717	1.793	1.412
Listrik, gas dan air	604	554	50	-	3	-	-	9	19	21
Konstruksi	7.652	6.187	1.465	714	-	11	39	236	167	379
Perdagangan besar dan eceran	500.498	448.657	51.841	15.430	3.788	2.035	327	12.933	14.828	5.176
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	168.331	158.664	9.667	1.653	1.463	525	69	2.508	3.476	638
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	79.484	19.877	1.120	916	833	329	848	4.305	5.900
Perantara Keuangan	2.253	1.478	775	120	163	44	30	154	42	238
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	38.392	2.070	883	154	47	15	186	696	219
Jasa Pendidikan	17.751	10.544	7.207	320	62	376	90	223	382	6.164
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	9.606	1.413	197	35	87	23	8	251	905
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	76.085	6.732	1.725	352	319	19	1.512	2.539	656
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	33.131	1.100	38	26	53	-	95	92	849
Jumlah	1.045.158	932.699	112.459	24.080	7.219	4.491	1.068	23.480	28.713	22.626

Tabel 8

Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Asal Pinjaman Utama Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memanfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman Utama						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	2.988	334	86	-	-	11	46	122	69
Industri Pengolahan	76.857	66.929	9.928	1.747	244	60	116	4.665	1.746	1.350
Listrik, gas dan air	604	554	50		3	-	-	9	19	19
Konstruksi	7.652	6.187	1.465	692	-	6	32	208	152	375
Perdagangan besar dan eceran	500.498	448.657	51.841	14.944	3.572	1.335	302	12.696	14.209	4.783
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	168.331	158.664	9.667	1.596	1.364	390	69	2.358	3.373	517
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	79.484	19.877	1.075	896	655	328	6.959	4.118	5.846
Perantara Keuangan	2.253	1.478	775	120	162	37	30	154	42	230
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	38.392	2.070	863	125	15	15	186	679	187
Jasa Pendidikan	17.751	10.544	7.207	307	62	200	76	223	200	6.139
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	9.606	1.413	197	14	63	23	8	227	881
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	76.085	6.732	1.677	314	207	18	1.481	2.452	583
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	33.131	1.100	38	26	38	-	95	55	848
Jumlah	1.045.158	932.699	112.459	23.342	6.782	3.006	1.020	29.088	27.394	21.827

Tabel 9
 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank
 Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam Dari Bank	Tidak Meminjam Dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pertambangan dan Penggalian	334	86	248	86	18	64	48	9	23
Industri Pengolahan	9.928	1.794	8.134	2.750	1.023	1.345	491	155	2.370
Listrik, gas dan air	50	-	50	16	7	4	7	-	16
Konstruksi	1.465	714	751	157	109	63	106	18	298
Perdagangan besar dan eceran	51.841	15.430	36.411	8.059	5.195	7.608	4.291	650	10.608
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	9.667	1.653	8.014	1.815	1.045	2.075	760	9	2.310
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	19.877	1.120	18.757	4.523	1.968	4.714	1.834	238	5.480
Perantara Keuangan	775	120	655	51	132	95	91	27	259
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2.070	883	1.187	284	168	86	164	-	485
Jasa Pendidikan	7.207	320	6.887	979	462	558	411	64	4.413
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	1.413	197	1.216	162	91	74	112	28	749
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	6.732	1.725	5.007	1.002	675	1.103	489	116	1.622
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	1.100	38	1.062	330	17	127	41	-	547
Jumlah	112.459	24.080	88.379	20.214	10.910	17.916	8.845	1.314	29.180

Tabel 10
 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Jenis Kesulitan yang Dihadapi
 Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan Utama							
				Bahan Baku	Pemasaran	Modal	BBM/Energi	Transportasi	Ketrampilan	Upah Buruh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	1.081	2.241	240	841	530	12	130	161	1	326
Industri Pengolahan	76.857	31.079	45.778	11.291	14.200	15.270	762	1.151	529	203	2.372
Listrik, gas dan air	604	324	280	18	59	36	82	14	18	1	52
Konstruksi	7.652	3.537	4.115	462	1.174	937	26	58	319	338	801
Perdagangan besar dan eceran	500.498	225.066	275.432	22.054	102.972	131.012	2.193	7.664	1.054	271	8.212
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	168.331	81.397	86.934	5.023	32.132	41.124	2.746	1.435	213	104	4.157
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	43.255	56.106	943	13.373	7.985	11.758	4.484	263	675	16.625
Perantara Keuangan	2.253	1.309	944	8	134	579	-	10	21	-	192
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	32.377	8.085	171	2.78	2.593	522	249	271	42	1.457
Jasa Pendidikan	17.751	10.937	6.814	59	667	1.429	27	388	1.234	860	2.150
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	7.386	3.633	106	967	908	77	377	312	52	834
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	42.331	40.486	1.504	12.070	17.552	465	727	1.689	610	5.869
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	27.010	7.221	235	777	749	280	746	496	2.431	1.507
Jumlah	1.045.158	507.089	538.069	42.114	165.586	220.704	18.950	17.433	6.580	5.588	42.619

Tabel 11
 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Kesulitan Utama Bahan Baku
 Tahun 2006

Klasifikasi baku Lapangan Usaha Indonesia	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku	Bahan Baku Langka	Bahan Baku Mahal	Bahan Baku Jauh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	1.081	2.001	240	85	18	88	49
Industri Pengolahan	76.857	31.079	34.487	11.291	5.873	2.984	1.585	849
Listrik, gas dan air	604	324	262	18	2	5	11	-
Konstruksi	7.652	3.537	3.653	462	159	212	35	56
Perdagangan besar dan eceran	500.498	225.066	253.378	22.054	8.951	7.286	3.388	2.429
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	163.331	81.397	81.911	5.023	811	3.31	493	409
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	43.255	55.163	943	322	226	55	340
Perantara Keuangan	2.253	1.309	936	8	8	-	-	-
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	32.377	7.914	171	81	59	19	12
Jasa Pendidikan	17.751	10.937	6.755	59	9	1	15	34
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	7.386	3.527	106	22	42	15	27
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	42.331	38.982	1.504	342	782	202	178
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	27.010	6.986	235	100	72	35	28
Jumlah	1.045.158	507.089	495.955	42.114	16.765	14.997	5.941	4.411

Tabel 12

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI , Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Tahun 2006

Klasifikasi baku Lapangan Usaha Indonesia	Banyaknya Usaha	Bukan Anggota Koperasi	Anggota Koperasi	Tidak Menerima Pelayanan	Menerima Pelayanan	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun Yang Lalu				
						Pinjaman Uang/Barang Modal	Pengadaan Bahan Baku	Pemasaran	Bimbingan/ Pelatihan/ Penyuluhan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	3.290	32	3.307	15	15	-	-	-	-
Industri Pengolahan	76.857	75.254	1.603	75.488	1.369	1.048	159	70	109	45
Listrik, gas dan air	604	590	14	599	5	4	-	2	-	1
Konstruksi	7.652	7.553	99	7.577	75	47	7	-	12	9
Perdagangan besar dan eceran	500.498	489.036	11.462	489.134	11.364	8.844	1.974	305	337	599
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	168.331	164.669	3.662	163.759	4.572	3.594	820	25	93	104
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	89.914	9.447	94.386	4.975	2.775	558	128	995	673
Perantara Keuangan	2.253	1.094	1.159	1.485	768	432	30	-	334	22
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	39.445	1.017	39.851	611	394	19	53	97	57
Jasa Pendidikan	17.751	16.209	1.542	16.419	1.332	890	98	10	275	111
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	10.711	308	10.768	251	140	17	-	70	24
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	81.236	1.581	81.559	1.258	1.089	45	28	96	8
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	34.009	222	34.049	182	167	-	-	-	15
Jumlah	1.045.158	1.013.010	32.148	1.018.381	26.777	19.439	3.727	621	2.418	1.668

Tabel 13

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Pkerjanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP) di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Jenis BPP diterima Tahun 2006

Klasifikasi baku Lapangan Usaha Indonesia	Banyaknya Usaha	Tidak Mengikuti BPP	Pernah Memperoleh BPP	Jenis Bimbingan/Pelatihan			
				Manajerial	Ketrampilan Teknik Produksi	Pemasaran	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	3.301	21	-	13	8	-
Industri Pengolahan	76.857	73.630	3.227	173	2.603	355	211
Listrik, gas dan air	604	576	28	3	27	2	-
Konstruksi	7.652	6.912	740	153	560	35	49
Perdagangan besar dan eceran	500.498	493.598	6.9	807	3.067	2.479	1.018
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	168.331	166.999	1.332	130	725	200	401
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	96.798	2.563	251	1.606	227	596
Perantara Keuangan	2.253	1.289	964	591	205	120	142
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	39.445	1.017	198	682	98	140
Jasa Pendidikan	17.751	6.404	11.347	2.767	4.816	186	4.428
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	6.243	4.776	484	3.373	149	1.073
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	75.769	7.048	300	5.667	379	968
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	34.019	212	-	111	-	101
Jumlah	1.045.158	1.004.983	33.344	5.857	23.455	4.238	9.127

Tabel 14

Banyaknya Usaha Mikro dan kecil yang Pengerjanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan(BPP) di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Penyelenggara BPP Tahun 2006

Klasifikasi baku Lapangan Usaha Indonesia	Banyaknya Usaha	Tidak Mengikuti BPP	Pernah Memperoleh BPP	Penyelenggara BPP				
				Sendiri	Pemerintah	Swasta	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	3.301	21	2	19	-	-	-
Industri Pengolahan	76.857	73.630	3.227	651	1.545	612	156	412
Listrik, gas dan air	604	576	28	-	12	3	2	11
Konstruksi	7.652	6.912	740	54	273	255	56	161
Perdagangan besar dan eceran	500.498	493.598	6.900	1.232	1.677	2.439	787	997
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	168.331	166.999	1.332	236	681	177	189	178
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	96.798	2.563	532	813	724	162	601
Perantara Keuangan	2.253	1.289	964	104	697	100	30	129
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	39.445	1.017	221	333	251	24	206
Jasa Pendidikan	17.751	6.404	11.347	690	9.798	631	296	560
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	6.243	4.776	224	4.018	426	142	192
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	75.769	7.048	1.450	1.519	2.673	718	952
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	34.019	212	-	103	26	-	103
Jumlah	1.045.158	1.004.983	33.344	5.396	21.488	8.317	2.562	4.502

Tabel 15

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Jenis Fasilitas yang Diterima Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Jenis Kemitraan yang Dijalin				
				Uang/Barang Modal	Pengadaan Bahan Baku	Pemasaran	Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	2.943	379	63	42	284	-	11
Industri Pengolahan	76.857	68.934	7.923	1.948	2.981	4.135	88	427
Listrik, gas dan air	604	561	43	15	9	7	10	8
Konstruksi	7.652	6.504	1.148	440	480	226	54	111
Perdagangan besar dan eceran	500.498	454.810	45.688	7.190	30.671	10.295	395	701
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	168.331	164.660	3.671	769	2.540	392	10	66
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	94.920	4.441	1.928	936	828	193	715
Perantara Keuangan	2.253	1.832	421	265	59	50	68	47
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	39.270	1.192	287	312	510	105	89
Jasa Pendidikan	17.751	14.897	2.854	596	311	71	1.859	454
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	9.128	1.891	210	692	98	841	353
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	79.078	3.739	916	1.445	1.005	324	264
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	33.955	276	46	39	130	94	16
Jumlah	1.045.158	971.492	73.666	8.202	38.231	18.031	4.041	3.262

Tabel 16

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Badan/Lembaga Pemberi Bantuan Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Banyaknya Usaha	Tidak Menerima Bantuan Usaha	Menerima Bantuan Usaha	Badan/Lembaga Pemberi Bantuan				
				Instansi Pemerintah	Perusahaan Swasta	Perbankan	Yayasan/LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	3.201	121	42	6	55	-	18
Industri Pengolahan	76.857	74.479	2.378	742	230	761	64	583
Listrik, gas dan air	604	584	20	4	1	1	4	16
Konstruksi	7.652	7.104	548	108	45	364	-	37
Perdagangan besar dan eceran	500.498	476.326	24.172	3.801	2.463	11.312	604	6.510
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	168.331	163.237	5.094	977	532	1.391	200	2.085
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	96.658	588	619	625	681	104	712
Perantara Keuangan	2.253	1.868	385	184	18	83	36	64
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	39.564	898	174	56	492	10	166
Jasa Pendidikan	17.751	8.889	8.862	7.587	371	80	325	830
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	10.009	1.010	817	22	56	51	97
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	80.720	2.097	369	247	751	169	601
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	33.945	286	224	10	-	-	52
Jumlah	1.045.158	996.584	45.550	15.648	4.626	16.027	1.567	11.771

Tabel 17
 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Jenis Bantuan Usaha
 Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Banyaknya Usaha	Tidak Menerima Bantuan Usaha	Menerima Bantuan Usaha	Jenis Bantuan Usaha yang Diterima		
				Uang / Modal	Bahan Baku	Mesin dan Peralatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	3.201	121	121	-	-
Industri Pengolahan	76.857	74.479	2.378	1.969	214	236
Listrik, gas dan air	604	584	20	5	3	13
Konstruksi	7.652	7.104	548	498	27	29
Perdagangan besar dan eceran	500.498	476.326	24.172	22.226	1.924	441
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	168.331	163.237	5.094	4.489	372	241
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	96.658	588	2.190	207	306
Perantara Keuangan	2.253	1.868	385	346	29	11
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	39.564	898	784	49	74
Jasa Pendidikan	17.751	8.889	8.862	6.851	980	1.474
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	10.009	1.010	261	467	429
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	80.720	2.097	1.640	181	348
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	33.945	286	286	-	-
Jumlah	1.045.158	996.584	46.459	41.666	4.453	3.602

Tabel 18
 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Tidak Menerima Bantuan Usaha di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Alasan Utama Tidak Memperoleh Bantuan Usaha Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Banyaknya Usaha	Menerima Bantuan Usaha	Tidak Menerima Bantuan Usaha	Alasan Utama Tidak Memperoleh Bantuan Usaha				
				Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	121	3.201	918	88	503	1.238	454
Industri Pengolahan	76.857	2.378	74.479	16.630	5.028	14.394	32.379	6.048
Listrik, gas dan air	604	20	584	137	10	124	266	47
Konstruksi	7.652	548	7.104	1.05	862	1.964	2.571	657
Perdagangan besar dan eceran	500.498	24.172	476.326	95.339	23.681	120.030	198.335	38.941
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	168.331	5.094	163.237	30.351	6.758	36.822	76.565	12.741
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	2.703	96.658	19.186	4.609	20.954	42.456	7.455
Perantara Keuangan	2.253	385	1.868	173	224	668	494	309
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	898	39.564	4.733	2.117	16.931	13.599	2.184
Jasa Pendidikan	17.751	8.862	8.889	939	1.476	2.115	2.611	1.748
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	1.010	10.009	1.084	486	4.185	3.194	1.060
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	2.097	80.720	15.691	5.303	18.592	34.951	6.183
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	286	33.945	4.062	1.550	6.946	18.309	3.078
Jumlah	1.045.158	48.574	996.584	189.348	52.192	244.228	426.968	80.905

Tabel 19

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI, Wilayah Pemasaran dan Persentase Barang Dagangan yang Diekspor Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Banyaknya Usaha	Wilayah Pemasaran			Persentase Barang Dagangan yang diekspor				
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam dan Luar Negeri	< 15 %	15%-39%	40%-64%	65%-79%	>= 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	3.322	-	-	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan	76.857	76.813	12	32	2	5	25	-	12
Listrik, gas dan air	604	604	-	-	-	-	-	-	-
Konstruksi	7.652	7.652	-	-	-	-	-	-	-
Perdagangan besar dan eceran	500.498	500.416	55	27	-	-	12	8	62
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	168.331	168.331	-	-	-	-	-	-	-
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	99.332	1	28	13	11	4	-	1
Perantara Keuangan	2.253	2.253	-	-	-	-	-	-	-
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	40.462	-	-	-	-	-	-	-
Jasa Pendidikan	17.751	17.751	-	-	-	-	-	-	-
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	11.019	-	-	-	-	-	-	-
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	82.761	26	30	-	-	28	2	26
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	34.231	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.045.158	1.044.947	94	117	15	16	69	10	101

Tabel 20

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI, Wilayah Pemasaran dan Wilayah Pemasaran di Dalam Negeri Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Banyaknya Usaha	Wilayah Pemasaran			Wilayah Pemasaran Dalam Negeri		
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam dan Luar Negeri	Dalam satu Kabupaten/Kota	Dalam Satu Propinsi	Antar Propinsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	3.322	-	-	3.270	238	26
Industri Pengolahan	76.857	76.813	12	32	73.107	10.103	1.455
Listrik, gas dan air	604	604	-	-	601	8	-
Konstruksi	7.652	7.652	-	-	7.409	1.075	203
Perdagangan besar dan eceran	500.498	500.416	55	27	491.126	22.882	4.052
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	168.331	168.331	-	-	167.878	1.185	217
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	99.332	1	28	96.041	8.166	1.842
Perantara Keuangan	2.253	2.253	-	-	2.243	61	-
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	40.462	-	-	39.914	1.271	172
Jasa Pendidikan	17.751	17.751	-	-	17.566	733	98
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	11.019	-	-	11.008	410	142
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	82.761	26	30	82.409	3.005	515
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	34.231	-	-	32.867	1.478	20
Jumlah	1.045.158	1.044.947	94	117	1.025.439	50.615	8.742

Tabel 21
 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Prospek Usaha Pada Tiga Bulan yang Akan Datang
 Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Prospek Usaha pada Tiga Bulan Yang Akan Datang					Jumlah
	Lebih Baik	Sama Baik	Sama Buruk	Lebih Buruk	Tidak Dapat Dibandingkan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertambangan dan Penggalian	703	941	224	327	1.127	3.322
Industri Pengolahan	17.388	24.515	5.366	5.737	23.851	76.857
Listrik, gas dan air	55	287	27	34	201	604
Konstruksi	1.441	2.335	548	585	2.743	7.652
Perdagangan besar dan eceran	112.648	180.762	28.650	27.334	151.104	500.498
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	35.669	66.832	9.603	8.612	47.615	168.331
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	14.466	30.270	10.592	12.335	31.698	99.361
Perantara Keuangan	812	772	95	151	423	2.253
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	8.466	21.381	1.307	1.420	7.888	40.462
Jasa Pendidikan	6.408	8.445	421	396	2.081	17.751
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	2.968	4.673	340	287	2.751	11.019
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	19.860	29.805	4.914	4.703	23.535	82.817
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	4.015	16.039	3.669	1.416	9.092	34.231
Jumlah	224.899	387.057	65.756	62.059	304.109	1.045.158

Tabel 22
 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Tahun Beroperasi Secara Komersial
 Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Tahun Beroperasi Secara Komersial									
	Sebelum 1975	1975 s/d 1979	1980 s/d 1984	1985 s/d 1989	1990 s/d 1996	1997 s/d 1998	1999 s/d 2004	2005	2006	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertambangan dan Penggalian	10	38	50	71	345	277	1.454	808	269	3.322
Industri Pengolahan	2.650	1.852	3.675	4.728	13.283	7.491	35.077	6.181	1.920	76.857
Listrik, gas dan air	-	-	6	28	77	36	368	61	28	604
Konstruksi	172	240	645	732	1.611	1.098	2.526	404	224	7.652
Perdagangan besar dan eceran	6.122	5.702	15.823	22.128	67.619	51.196	261.768	52.098	18.042	500.498
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	2.053	1.899	5.297	6.976	21.912	14.987	85.733	21.469	8.005	168.331
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	943	1.058	2.672	3.038	11.583	9.735	54.595	11.875	3.862	99.361
Perantara Keuangan	91	79	163	133	352	264	963	156	52	2.253
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	412	391	930	1.336	6.647	4.910	21.198	3.445	1.193	40.462
Jasa Pendidikan	4.661	1.987	2.583	1.502	2.164	815	3.141	726	172	17.751
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	594	464	725	725	2.259	1.065	3.923	865	399	11.019
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	2.030	1.800	4.349	4.960	11.868	7.590	37.648	8.716	3.856	82.817
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	571	324	1.219	1.768	5.875	3.983	16.766	2.910	815	34.231
Jumlah	20.309	15.834	38.137	48.125	145.595	99.028	525.160	107.095	38.837	1.045.158

Tabel 23

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang Akan Datang Tahun 2006

Klasifikasi baku Lapangan Usaha Indonesia	Banyaknya Usaha	Ada Rencana	Tidak Ada Rencana	Rencana Yang akan Ditempuh				
				Memperluas Tempat Usaha	Membuka Cabang	Meningkatkan Keahlian	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	1.921	1.401	1.246	131	301	243	1.921
Industri Pengolahan	76.857	46.106	30.751	25.501	3.834	11.061	5.710	46.106
Listrik, gas dan air	604	287	317	170	21	45	51	287
Konstruksi	7.652	5.264	2.388	1.219	464	3.114	467	5.264
Perdagangan besar dan eceran	500.498	319.200	181.298	225.243	36.158	22.128	35.671	319.200
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	168.331	103.882	64.449	74.659	10.042	9.932	9.249	103.882
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	47.553	51.808	14.674	4.983	8.986	18.910	47.553
Perantara Keuangan	2.253	1.567	686	625	334	299	309	1.567
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	25.411	15.051	16.644	3.598	1.841	3.328	25.411
Jasa Pendidikan	17.751	13.108	4.643	4.661	1.025	6.073	1.349	13.108
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	7.533	3.486	3.43	864	2.899	340	7.533
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	54.303	28.514	28.908	5.916	15.570	3.909	54.303
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	10.486	23.745	3.894	428	3.926	2.238	10.486
Jumlah	1.045.158	636.621	408.537	400.874	67.798	86.175	81.774	636.621

Tabel 24

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Alasan Utama Tidak ada Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha di Tahun yang Akan Datang Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Banyaknya Usaha	Ada Rencana	Tidak Ada Rencana	Alasan Utama Tidak Ada Rencana yang Akan Ditempuh				
				Kekurangan Modal	Kesulitan Pemasaran	Kurang Keahlian	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertambangan dan Penggalian	3.322	1.921	1.401	437	470	87	407	1.401
Industri Pengolahan	76.857	46.106	30.751	13.981	8.308	1.841	6.621	30.751
Listrik, gas dan air	604	287	317	87	138	17	75	317
Konstruksi	7.652	5.264	2.388	977	504	502	405	2.388
Perdagangan besar dan eceran	500.498	319.200	181.298	98.532	54.533	6.169	22.064	181.298
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	168.331	103.882	64.449	35.026	17.807	2.893	8.723	64.449
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99.361	47.553	51.808	23.869	10.960	3.516	13.463	51.808
Perantara Keuangan	2.253	1.567	686	272	140	100	174	686
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	40.462	25.411	15.051	8.199	2.209	561	4.082	15.051
Jasa Pendidikan	17.751	13.108	4.643	1.074	574	455	2.540	4.643
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	11.019	7.533	3.486	801	694	446	1.545	3.486
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	82.817	54.303	28.514	12.112	6.465	3.158	6.779	28.514
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	34.231	10.486	23.745	2.633	2.819	6.250	12.043	23.745
Jumlah	1.045.158	636.621	408.537	198.000	105.621	25.995	76.635	408.537

Tabel 25
 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Badan Hukum/Badan Usaha
 Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	P T	Koperasi	C V	Firma	Yayasan	Izin Khusus	Perorangan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	190	3.132	3.322
Industri Pengolahan	80	1	270	56	41	2	76.407	76.857
Listrik, gas dan air	1	1	3	-	-	50	549	604
Konstruksi	33	-	1.571	3	8	174	5.863	7.652
Perdagangan besar dan eceran	349	540	804	56	-	13.489	485.260	500.498
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	56	21	17	51	23	2.466	165.697	168.331
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	99	68	745	63	123	6.673	91.590	99.361
Perantara Keuangan	-	1.208	24	-	3	248	770	2.253
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	7	36	36	34	136	1.026	39.187	40.462
Jasa Pendidikan	-	1	23	21	4.778	10.393	2.535	17.751
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	2	-	-	7	9	6.448	4.553	11.019
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	51	30	112	27	64	2.952	79.581	82.817
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	20	-	77	45	34.089	34.231
Jumlah	678	1.906	3.625	318	5.262	44.156	989.213	1.045.158

Tabel 26
 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Jenis Kemitraan Usaha
 Tahun 2006

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Tidak Menjalin Kemitraan	Menjalin Kemitraan	Jenis Kemitraan				
			Modal Capital	Pengadaan Bahan Baku/Barang Dagangan	Pemasaran	Bimbingan / Pelatihan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pertambangan dan Penggalian	2.943	379	63	42	284	0	11
Industri Pengolahan	68.934	7.923	1.948	2.981	4.124	88	427
Listrik, gas dan air	561	43	15	9	7	10	8
Konstruksi	6.504	1.148	440	480	226	54	111
Perdagangan besar dan eceran	454.810	45.688	7.190	30.671	10.188	395	701
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	164.600	3.671	769	254	392	10	66
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	94.920	4.441	1.928	936	828	193	715
Perantara Keuangan	1.832	421	265	59	50	68	47
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	39.270	1.192	287	312	510	105	89
Jasa Pendidikan	14.897	2.854	596	311	71	1.859	454
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	9.128	1.891	210	692	98	841	353
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	79.078	3.739	916	1.445	1.005	324	264
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	33.955	276	46	39	130	94	16
Jumlah	971.492	73.666	14.673	40.517	17.913	4.041	3.262

Tabel 27
 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil di Sumatera Utara Menurut KBLI dan Rencana Pengembangan Usaha
 Tahun 2006

Klasifikasi Baku lapangan Usaha Indonesia	Ada Rencana Mengembangkan	Rencana Yang Akan Ditempuh				Tdk Ada Rencana Mengembangkan	Alasan Utama			
		Memperluas Tempat Usaha	Membuka Cabang	Meningkatkan Keahlian	Lainnya		Kekurangan Modal	Membuka Cabang	Meningkatkan Keahlian	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertambangan dan Penggalian	1.921	1.246	131	301	243	1.401	437	470	87	407
Industri Pengolahan	46.106	25.501	3.834	11.061	5.710	30.751	13.981	8.308	1.841	6.621
Listrik, gas dan air	287	170	21	45	51	317	87	138	17	75
Konstruksi	5.264	1.219	464	3.114	467	2.388	977	504	502	405
Perdagangan besar dan eceran	319.200	225.243	36.158	22.128	35.671	181.298	98.532	54.533	6.169	22.064
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	103.882	74.659	10.042	9.932	9.249	64.449	35.026	17.807	2.893	8.723
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	47.553	14.674	4.983	8.986	18.910	51.808	23.869	10.960	3.516	13.463
Perantara Keuangan	1.567	625	334	299	309	686	272	140	100	174
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	25.411	16.644	3.598	1.841	3.328	15.051	8.199	2.209	561	4.082
Jasa Pendidikan	13.108	4.661	1.025	6.073	1.349	4.643	1.074	574	455	254
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial	7.533	3.430	864	2.899	340	3.486	801	694	446	1.545
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	54.303	28.908	5.916	1.557	3.909	28.514	12.112	6.465	3.158	6.779
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	10.486	3.894	428	3.926	2.238	23.745	2.633	2.819	6.250	12.043
Jumlah	636.621	400.874	67.798	86.175	81.774	408.537	198.000	105.621	20.370	78.921

PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

<http://sumut.bp.go.id>

Tabel 28. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Kelompok Banyaknya Pekerja						Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	>= 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	276	492	84	-	-	-	852
02 Mandailing Natal	141	73	188	-	-	-	402
03 Tapanuli Selatan	16	26	3	-	-	-	45
04 Tapanuli Tengah	24	50	16	-	-	-	90
05 Tapanuli Utara	111	71	9	-	-	-	191
06 Toba Samosir	94	57	-	-	-	-	151
07 Labuhan Batu	40	65	8	-	8	-	121
08 Asahan	14	15	28	-	-	7	64
09 Simalungun	7	56	40	8	-	-	111
10 Dairi	25	51	5	-	-	-	81
11 Karo	-	25	5	-	-	-	30
12 Deli Serdang	33	44	17	9	-	-	103
13 Langkat	28	86	75	-	-	-	189
14 Nias Selatan	114	394	-	-	-	-	508
15 Humbang Hasundutan	14	59	7	-	-	-	80
16 Pakpak Bharat	1	6	6	-	-	-	13
17 Samosir	30	6	12	-	-	-	48
18 Serdang Bedagai	26	27	13	-	-	-	66
71 Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
72 Tanjungbalai	-	6	4	-	-	2	12
73 Pematang Siantar	1	8	5	-	-	-	14
74 Tebing Tinggi	2	9	2	4	-	-	17
75 Medan	7	13	2	-	-	-	22
76 Binjai	4	10	6	-	-	-	20
77 Padangsidempuan	28	42	15	7	-	-	92
Sumatera Utara	1,036	1,691	550	28	8	9	3,322

Tabel 29. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		≥21		Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	48	11	420	7	384	8	852	8
02 Mandailing Natal	-	-	83	8	319	9	402	9
03 Tapanuli Selatan	3	6	3	6	39	7	45	7
04 Tapanuli Tengah	8	7	24	5	58	9	90	8
05 Tapanuli Utara	-	-	87	8	104	8	191	8
06 Toba Samosir	20	8	55	8	76	7	151	8
07 Labuhan Batu	-	-	32	8	89	9	121	8
08 Asahan	7	6	14	4	43	6	64	6
09 Simalungun	8	2	40	9	63	8	111	8
10 Dairi	6	5	36	7	39	8	81	7
11 Karo	-	-	10	5	20	7	30	7
12 Deli Serdang	9	10	25	10	69	8	103	9
13 Langkat	19	7	94	9	76	8	189	8
14 Nias Selatan	-	-	248	7	260	8	508	7
15 Humbang Hasundutan	6	9	27	7	47	6	80	7
16 Pakpak Bharat	2	7	4	8	7	8	13	8
17 Samosir	12	9	12	9	24	9	48	9
18 Serdang Bedagai	-	-	7	4	59	7	66	7
71 Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-
72 Tanjungbalai	-	-	-	-	12	9	12	9
73 Pematang Siantar	-	-	5	5	9	8	14	7
74 Tebing Tinggi	-	-	4	7	13	7	17	7
75 Medan	2	8	11	8	9	7	22	8
76 Binjai	-	-	2	8	18	8	20	8
77 Padangsidempuan	21	5	14	7	57	8	92	7
Sumatera Utara	171	8	1,257	7	1,894	8	3,322	8

Tabel 30. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	60	1,296	1,356	-	564	564	60	1,860	1,920
02 Mandailing Natal	-	1,669	1,669	-	27	27	-	1,696	1,696
03 Tapanuli Selatan	3	65	68	6	41	47	9	106	115
04 Tapanuli Tengah	-	178	178	-	74	74	-	252	252
05 Tapanuli Utara	27	202	229	9	96	105	36	298	334
06 Toba Samosir	-	208	208	-	38	38	-	246	246
07 Labuhan Batu	-	355	355	-	32	32	-	387	387
08 Asahan	-	430	430	-	7	7	-	437	437
09 Simalungun	-	495	495	-	-	-	-	495	495
10 Dairi	-	183	183	-	17	17	-	200	200
11 Karo	-	95	95	-	5	5	-	100	100
12 Deli Serdang	-	422	422	-	-	-	-	422	422
13 Langkat	-	707	707	-	38	38	-	745	745
14 Nias Selatan	52	594	646	-	424	424	52	1,018	1,070
15 Humbang Hasundutan	28	154	182	-	33	33	28	187	215
16 Pakpak Bharat	-	44	44	-	6	6	-	50	50
17 Samosir	-	138	138	-	-	-	-	138	138
18 Serdang Bedagai	-	171	171	-	7	7	-	178	178
71 Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
72 Tanjungbalai	-	96	96	-	3	3	-	99	99
73 Pematang Siantar	-	49	49	-	4	4	-	53	53
74 Tebing Tinggi	2	72	74	-	4	4	2	76	78
75 Medan	-	49	49	-	2	2	-	51	51
76 Binjai	2	72	74	-	-	-	2	72	74
77 Padangsidimpuan	7	242	249	-	45	45	7	287	294
Sumatera Utara	181	7,986	8,167	15	1,467	1,482	196	9,453	9,649

Tabel 31. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	288	72	360	1,068	492	1,560	1,356	564	1,920
02 Mandailing Natal	1,285	-	1,285	384	27	411	1,669	27	1,696
03 Tapanuli Selatan	18	-	18	50	47	97	68	47	115
04 Tapanuli Tengah	72	40	112	106	34	140	178	74	252
05 Tapanuli Utara	27	-	27	202	105	307	229	105	334
06 Toba Samosir	58	-	58	150	38	188	208	38	246
07 Labuhan Batu	202	24	226	153	8	161	355	32	387
08 Asahan	359	7	366	71	-	71	430	7	437
09 Simalungun	384	-	384	111	-	111	495	-	495
10 Dairi	96	-	96	87	17	104	183	17	200
11 Karo	65	5	70	30	-	30	95	5	100
12 Deli Serdang	277	-	277	145	-	145	422	-	422
13 Langkat	528	9	537	179	29	208	707	38	745
14 Nias Selatan	31	-	31	615	424	1,039	646	424	1,070
15 Humbang Hasundutan	54	7	61	128	26	154	182	33	215
16 Pakpak Bharat	28	3	31	16	3	19	44	6	50
17 Samosir	84	-	84	54	-	54	138	-	138
18 Serdang Bedagai	91	-	91	80	7	87	171	7	178
71 Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
72 Tanjungbalai	80	2	82	16	1	17	96	3	99
73 Pematang Siantar	35	4	39	14	-	14	49	4	53
74 Tebing Tinggi	57	-	57	17	4	21	74	4	78
75 Medan	29	-	29	20	2	22	49	2	51
76 Binjai	54	-	54	20	-	20	74	-	74
77 Padangsidempuan	137	23	160	112	22	134	249	45	294
Sumatera Utara	4,339	196	4,535	3,828	1,286	5,114	8,167	1,482	9,649

Tabel 32. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	828	12	12	852
02 Mandailing Natal	315	87	-	402
03 Tapanuli Selatan	42	3	-	45
04 Tapanuli Tengah	65	16	9	90
05 Tapanuli Utara	191	-	-	191
06 Toba Samosir	142	9	-	151
07 Labuhan Batu	81	16	24	121
08 Asahan	57	7	-	64
09 Simalungun	103	8	-	111
10 Dairi	81	-	-	81
11 Karo	25	5	-	30
12 Deli Serdang	77	17	9	103
13 Langkat	180	9	-	189
14 Nias Selatan	447	20	41	508
15 Humbang Hasundutan	73	7	-	80
16 Pakpak Bharat	12	1	-	13
17 Samosir	42	6	-	48
18 Serdang Bedagai	60	6	-	66
71 Sibolga	-	-	-	-
72 Tanjungbalai	9	1	2	12
73 Pematang Siantar	14	-	-	14
74 Tebing Tinggi	17	-	-	17
75 Medan	21	1	-	22
76 Binjai	14	2	4	20
77 Padangsidimpuan	92	-	-	92
Sumatera Utara	2,988	233	101	3,322

Tabel 33. Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memanfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Nias	852	828	24	-	-	-	-	-	24	-
02 Mandailing Natal	402	315	87	38	-	-	10	-	30	9
03 Tapanuli Selatan	45	42	3	-	-	-	-	-	3	-
04 Tapanuli Tengah	90	65	25	-	-	-	-	-	16	9
05 Tapanuli Utara	191	191	-	-	-	-	-	-	-	-
06 Toba Samosir	151	142	9	-	-	-	-	-	9	-
07 Labuhan Batu	121	81	40	-	-	-	-	24	8	8
08 Asahan	64	57	7	7	-	-	-	-	-	-
09 Simalungun	111	103	8	8	-	-	-	-	-	-
10 Dairi	81	81	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Karo	30	25	5	-	-	-	-	5	5	-
12 Deli Serdang	103	77	26	17	-	-	-	9	-	-
13 Langkat	189	180	9	-	-	-	-	9	-	-
14 Nias Selatan	508	447	61	-	-	-	-	-	20	41
15 Humbang Hasundutan	80	73	7	-	-	-	-	-	7	-
16 Pakpak Bharat	13	12	1	-	-	-	1	-	1	-
17 Samosir	48	42	6	6	-	-	-	-	-	-
18 Serdang Bedagai	66	60	6	6	-	-	-	-	-	-
71 Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
72 Tanjungbalai	12	9	3	1	-	-	-	2	-	-
73 Pematang Siantar	14	14	-	-	-	-	-	-	-	-
74 Tebing Tinggi	17	17	-	-	-	-	-	-	-	-
75 Medan	22	21	1	1	-	-	-	-	-	-
76 Binjai	20	14	6	2	-	-	-	2	-	2
77 Padangsidimpuan	92	92	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	3,322	2,988	334	86	-	-	11	51	123	69

Tabel 34. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam Dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	24	-	24	24	-	-	-	-	-
02 Mandailing Natal	87	38	49	19	-	10	20	-	-
03 Tapanuli Selatan	3	-	3	3	-	-	-	-	-
04 Tapanuli Tengah	25	-	25	8	8	9	-	-	-
05 Tapanuli Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06 Toba Samosir	9	-	9	9	-	-	-	-	-
07 Labuhan Batu	40	-	40	-	-	32	8	-	-
08 Asahan	7	7	-	-	-	-	-	-	-
09 Simalungun	8	8	-	-	-	-	-	-	-
10 Dairi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Karo	5	-	5	-	-	-	-	-	5
12 Deli Serdang	26	17	9	-	-	-	-	-	9
13 Langkat	9	-	9	-	-	-	-	9	-
14 Nias Selatan	61	-	61	21	10	10	20	-	-
15 Humbang Hasundutan	7	-	7	-	-	-	-	-	7
16 Pakpak Bharat	1	-	1	-	-	1	-	-	-
17 Samosir	6	6	-	-	-	-	-	-	-
18 Serdang Bedagai	6	6	-	-	-	-	-	-	-
71 Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
72 Tanjungbalai	3	1	2	-	-	2	-	-	-
73 Pematang Siantar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
74 Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75 Medan	1	1	-	-	-	-	-	-	-
76 Binjai	6	2	4	2	-	-	-	-	2
77 Padangsidempuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	334	86	248	86	18	64	48	9	23

INDUSTRI PENGOLAHAN

<http://sumut.bps.go.id>

Tabel 35. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Kelompok Banyaknya Pekerja						Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	>= 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	506	1,171	134	1	-	-	1,812
02 Mandailing Natal	365	707	87	45	19	-	1,223
03 Tapanuli Selatan	525	1,537	96	9	-	-	2,167
04 Tapanuli Tengah	359	1,004	110	34	3	-	1,510
05 Tapanuli Utara	2,685	897	29	16	1	-	3,628
06 Toba Samosir	760	513	23	2	-	-	1,298
07 Labuhan Batu	472	2,002	228	7	8	-	2,717
08 Asahan	4,678	5,491	576	136	21	-	10,902
09 Simalungun	1,082	2,968	152	28	-	-	4,230
10 Dairi	534	409	72	5	12	-	1,032
11 Karo	436	426	47	13	-	-	922
12 Deli Serdang	3,126	4,876	1,570	158	119	-	9,849
13 Langkat	2,937	4,710	1,117	197	17	-	8,978
14 Nias Selatan	924	1,269	23	-	-	-	2,216
15 Humbang Hasundutan	314	368	20	-	-	-	702
16 Pakpak Bharat	18	18	-	-	-	-	36
17 Samosir	695	344	55	1	-	-	1,095
18 Serdang Bedagai	3,380	3,476	551	35	51	-	7,493
71 Sibolga	97	200	14	1	2	-	314
72 Tanjungbalai	152	178	78	2	1	-	411
73 Pematang Siantar	712	1,108	191	25	55	-	2,091
74 Tebing Tinggi	83	361	111	50	2	-	607
75 Medan	1,668	4,843	1,854	582	261	1	9,209
76 Binjai	340	807	277	48	23	-	1,495
77 Padangsidempuan	319	476	94	12	19	-	920
Sumatera Utara	27,167	40,159	7,509	1,407	614	1	76,857

Tabel 36. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		>=21		Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	190	7	649	8	973	8	1,812	8
02 Mandailing Natal	199	5	467	6	557	7	1,223	6
03 Tapanuli Selatan	258	4	597	7	1,312	8	2,167	7
04 Tapanuli Tengah	242	7	507	8	761	7	1,510	7
05 Tapanuli Utara	499	4	1,341	7	1,788	9	3,628	8
06 Toba Samosir	236	5	249	7	813	9	1,298	8
07 Labuhan Batu	176	6	474	7	2,067	8	2,717	8
08 Asahan	423	7	2,702	7	7,777	7	10,902	7
09 Simalungun	519	6	1,100	6	2,611	8	4,230	7
10 Dairi	188	5	195	7	649	7	1,032	6
11 Karo	112	4	197	7	613	8	922	7
12 Deli Serdang	222	7	1,202	8	8,425	8	9,849	8
13 Langkat	319	7	2,565	7	6,094	8	8,978	8
14 Nias Selatan	173	8	495	7	1,548	8	2,216	8
15 Humbang Hasundutan	222	4	263	5	217	5	702	5
16 Pakpak Bharat	14	3	19	5	3	8	36	5
17 Samosir	112	5	113	5	870	9	1,095	8
18 Serdang Bedagai	390	6	1,824	8	5,279	8	7,493	8
71 Sibolga	19	7	37	8	258	8	314	8
72 Tanjungbalai	10	5	43	7	358	8	411	8
73 Pematang Siantar	15	3	67	8	2,009	8	2,091	8
74 Tebing Tinggi	51	9	61	7	495	8	607	8
75 Medan	134	8	413	7	8,662	9	9,209	9
76 Binjai	18	5	152	7	1,325	8	1,495	8
77 Padangsidempuan	48	6	96	8	776	8	920	8
Sumatera Utara	4,789	6	15,828	7	56,240	8	76,857	8

Tabel 37. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	19	3,292	3,311	18	900	918	37	4,192	4,229
02 Mandailing Natal	60	2,209	2,269	-	1,353	1,353	60	3,562	3,622
03 Tapanuli Selatan	44	3,672	3,716	46	1,304	1,350	90	4,976	5,066
04 Tapanuli Tengah	55	2,597	2,652	-	1,181	1,181	55	3,778	3,833
05 Tapanuli Utara	30	2,152	2,182	184	2,986	3,170	214	5,138	5,352
06 Toba Samosir	-	1,039	1,039	24	1,052	1,076	24	2,091	2,115
07 Labuhan Batu	-	4,974	4,974	26	2,241	2,267	26	7,215	7,241
08 Asahan	111	11,038	11,149	190	12,797	12,987	301	23,835	24,136
09 Simalungun	62	5,181	5,243	118	4,040	4,158	180	9,221	9,401
10 Dairi	12	1,480	1,492	24	715	739	36	2,195	2,231
11 Karo	15	1,639	1,654	10	321	331	25	1,960	1,985
12 Deli Serdang	138	18,775	18,913	126	11,196	11,322	264	29,971	30,235
13 Langkat	105	12,680	12,785	127	11,532	11,659	232	24,212	24,444
14 Nias Selatan	8	2,664	2,672	11	1,352	1,363	19	4,016	4,035
15 Humbang Hasundutan	-	1,111	1,111	-	237	237	-	1,348	1,348
16 Pakpak Bharat	-	63	63	-	3	3	-	66	66
17 Samosir	24	823	847	32	977	1,009	56	1,800	1,856
18 Serdang Bedagai	79	7,945	8,024	206	8,669	8,875	285	16,614	16,899
71 Sibolga	18	424	442	17	364	381	35	788	823
72 Tanjungbalai	10	646	656	10	444	454	20	1,090	1,110
73 Pematang Siantar	37	2,516	2,553	74	3,156	3,230	111	5,672	5,783
74 Tebing Tinggi	36	1,386	1,422	-	948	948	36	2,334	2,370
75 Medan	131	25,541	25,672	84	12,584	12,668	215	38,125	38,340
76 Binjai	89	2,985	3,074	123	2,113	2,236	212	5,098	5,310
77 Padangsidimpuan	-	1,481	1,481	9	1,174	1,183	9	2,655	2,664
Sumatera Utara	1,083	118,313	119,396	1,459	83,639	85,098	2,542	201,952	204,494

Tabel 38. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	1,155	104	1,259	2,156	814	2,97	3,311	918	4,229
02 Mandailing Natal	1,139	669	1,808	1,130	684	1,814	2,269	1,353	3,622
03 Tapanuli Selatan	1,280	158	1,438	2,436	1,192	3,628	3,716	1,35	5,066
04 Tapanuli Tengah	1,015	229	1,244	1,637	952	2,589	2,652	1,181	3,833
05 Tapanuli Utara	518	199	717	1,664	2,971	4,635	2,182	3,170	5,352
06 Toba Samosir	358	9	367	681	1,067	1,748	1,039	1,076	2,115
07 Labuhan Batu	2,081	656	2,737	2,893	1,611	4,504	4,974	2,267	7,241
08 Asahan	3,546	2,674	6,220	7,603	10,313	17,916	11,149	12,987	24,136
09 Simalungun	1,152	602	1,754	4,091	3,556	7,647	5,243	4,158	9,401
10 Dairi	565	243	808	927	496	1,423	1,492	739	2,231
11 Karo	728	43	771	926	288	1,214	1,654	331	1,985
12 Deli Serdang	10,431	4,130	14,561	8,482	7,192	15,674	18,913	11,322	30,235
13 Langkat	6,215	3,890	10,105	6,57	7,769	14,339	12,785	11,659	24,444
14 Nias Selatan	760	350	1,11	1,912	1,013	2,925	2,672	1,363	4,035
15 Humbang Hasundutan	232	11	243	879	226	1,105	1,111	237	1,348
16 Pakpak Bharat	16	-	16	47	3	50	63	3	66
17 Samosir	271	92	363	576	917	1,493	847	1,009	1,856
18 Serdang Bedagai	2,642	1,519	4,161	5,382	7,356	12,738	8,024	8,875	16,899
71 Sibolga	192	100	292	250	281	531	442	381	823
72 Tanjungbalai	341	133	474	315	321	636	656	454	1,110
73 Pematang Siantar	1,159	1,168	2,327	1,394	2,062	3,456	2,553	3,23	5,783
74 Tebing Tinggi	929	500	1,429	493	448	941	1,422	948	2,370
75 Medan	17,296	7,663	24,959	8,376	5,005	13,381	25,672	12,668	38,34
76 Binjai	1,665	916	2,581	1,409	1,320	2,729	3,074	2,236	5,310
77 Padangsidimpuan	860	464	1,324	621	719	1,340	1,481	1,183	2,664
Sumatera Utara	56,546	26,522	83,068	62,85	58,576	121,426	119,396	85,098	204,494

Tabel 39. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	1,638	163	11	1,812
02 Mandailing Natal	1,159	52	12	1,223
03 Tapanuli Selatan	2,022	132	13	2,167
04 Tapanuli Tengah	1,187	301	22	1,510
05 Tapanuli Utara	3,541	86	1	3,628
06 Toba Samosir	1,160	125	13	1,298
07 Labuhan Batu	2,550	144	23	2,717
08 Asahan	10,026	649	227	10,902
09 Simalungun	3,914	219	97	4,230
10 Dairi	987	45	-	1,032
11 Karo	840	79	3	922
12 Deli Serdang	7,716	1,132	1,001	9,849
13 Langkat	7,866	803	309	8,978
14 Nias Selatan	2,035	163	18	2,216
15 Humbang Hasundutan	587	82	33	702
16 Pakpak Bharat	31	1	4	36
17 Samosir	977	33	85	1,095
18 Serdang Bedagai	5,405	1,728	360	7,493
71 Sibolga	277	37	-	314
72 Tanjungbalai	384	27	-	411
73 Pematang Siantar	1,902	128	61	2,091
74 Tebing Tinggi	515	82	10	607
75 Medan	7,999	1,019	191	9,209
76 Binjai	1,363	102	30	1,495
77 Padangsidimpuan	848	54	18	920
Sumatera Utara	66,929	7,386	2,542	76,857

Tabel 40. Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Nias	1,812	1,638	174	1	12	12	-	34	53	86
02 Mandailing Natal	1,223	1,159	64	-	-	-	-	22	42	-
03 Tapanuli Selatan	2,167	2,022	145	46	1	-	-	29	50	27
04 Tapanuli Tengah	1,510	1,187	323	109	42	1	-	79	96	13
05 Tapanuli Utara	3,628	3,541	87	10	-	-	14	49	14	-
06 Toba Samosir	1,298	1,160	138	67	19	-	-	1	51	-
07 Labuhan Batu	2,717	2,550	167	57	-	-	-	39	37	38
08 Asahan	10,902	10,026	876	174	-	-	-	285	89	345
09 Simalungun	4,230	3,914	316	66	1	-	-	143	96	10
10 Dairi	1,032	987	45	20	-	-	-	24	1	-
11 Karo	922	840	82	6	23	1	-	31	12	15
12 Deli Serdang	9,849	7,716	2,133	252	31	40	36	1,454	200	185
13 Langkat	8,978	7,866	1,112	197	36	18	-	621	173	69
14 Nias Selatan	2,216	2,035	181	-	10	-	-	41	100	30
15 Humbang Hasundutan	702	587	115	13	22	13	-	11	45	11
16 Pakpak Bharat	36	31	5	-	-	-	-	-	1	4
17 Samosir	1,095	977	118	13	-	44	-	62	75	33
18 Serdang Bedagai	7,493	5,405	2,088	231	2	16	64	1,349	153	293
71 Sibolga	314	277	37	6	1	-	-	23	7	-
72 Tanjungbalai	411	384	27	13	6	-	-	-	8	-
73 Pematang Siantar	2,091	1,902	189	30	34	-	-	103	14	8
74 Tebing Tinggi	607	515	92	57	9	12	-	9	8	15
75 Medan	9,209	7,999	1,210	357	-	2	2	242	427	180
76 Binjai	1,495	1,363	132	56	4	1	-	44	9	44
77 Padangsidimpuan	920	848	72	13	4	1	-	22	32	6
Sumatera Utara	76,857	66,929	9,928	1,794	257	161	116	4,717	1,793	1,412

Tabel 41. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	174	1	173	113	21	18	-	-	21
02 Mandailing Natal	64	-	64	29	12	-	2	-	21
03 Tapanuli Selatan	145	46	99	8	34	27	1	-	29
04 Tapanuli Tengah	323	109	214	76	13	47	21	-	57
05 Tapanuli Utara	87	10	77	62	-	14	-	-	1
06 Toba Samosir	138	67	71	6	12	22	6	11	14
07 Labuhan Batu	167	57	110	24	20	40	-	-	26
08 Asahan	876	174	702	201	64	213	20	-	204
09 Simalungun	316	66	250	85	35	51	19	-	60
10 Dairi	45	20	25	24	-	1	-	-	-
11 Karo	82	6	76	34	10	1	-	-	31
12 Deli Serdang	2,133	252	1,881	567	265	353	67	18	611
13 Langkat	1,112	197	915	161	132	213	75	55	279
14 Nias Selatan	181	-	181	96	21	21	22	-	21
15 Humbang Hasundutan	115	13	102	44	22	11	14	-	11
16 Pakpak Bharat	5	-	5	-	-	1	-	-	4
17 Samosir	118	13	105	23	10	11	-	-	61
18 Serdang Bedagai	2,088	231	1,857	830	189	114	15	18	691
71 Sibolga	37	6	31	1	1	4	3	-	22
72 Tanjungbalai	27	13	14	1	-	7	-	-	6
73 Pematang Siantar	189	30	159	34	25	33	52	-	15
74 Tebing Tinggi	92	57	35	1	2	17	7	-	8
75 Medan	1,210	357	853	269	123	99	166	53	143
76 Binjai	132	56	76	42	11	2	-	-	21
77 Padangsidempuan	72	13	59	19	1	25	1	-	13
Sumatera Utara	9,928	1,794	8,134	2,750	1,023	1,345	491	155	2,370

LISTRIK, GAS DAN AIR

<http://sumut.bps.go.id>

Tabel 42. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Kelompok Banyaknya Pekerja						Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	>= 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	39	15	-	1	-	-	55
02 Mandailing Natal	3	1	-	-	-	-	4
03 Tapanuli Selatan	12	6	-	-	-	-	18
04 Tapanuli Tengah	12	12	-	-	-	-	24
05 Tapanuli Utara	-	3	3	-	-	-	6
06 Toba Samosir	-	4	-	-	-	-	4
07 Labuhan Batu	26	7	-	-	-	-	33
08 Asahan	30	18	2	-	-	-	50
09 Simalungun	9	17	-	-	-	-	26
10 Dairi	1	9	-	1	-	-	11
11 Karo	4	2	1	1	-	-	8
12 Deli Serdang	3	11	3	1	-	-	18
13 Langkat	22	14	-	-	-	-	36
14 Nias Selatan	38	17	-	-	-	-	55
15 Humbang Hasundutan	4	-	1	-	-	-	5
16 Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	-	-
17 Samosir	-	1	-	-	-	-	1
18 Serdang Bedagai	8	8	-	-	-	-	16
71 Sibolga	4	-	-	-	-	-	4
72 Tanjungbalai	-	-	-	-	-	-	-
73 Pematang Siantar	-	3	-	-	-	-	3
74 Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
75 Medan	150	72	-	5	-	-	227
76 Binjai	-	-	-	-	-	-	-
77 Padangsidempuan	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	365	220	10	9	-	-	604

Tabel 43. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		>=21		Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	-	-	-	-	55	5	55	5
02 Mandailing Natal	-	-	-	-	4	7	4	7
03 Tapanuli Selatan	-	-	-	-	18	7	18	7
04 Tapanuli Tengah	6	24	-	-	18	10	24	14
05 Tapanuli Utara	-	-	-	-	6	4	6	4
06 Toba Samosir	1	9	-	-	3	5	4	6
07 Labuhan Batu	20	8	-	-	13	5	33	7
08 Asahan	3	9	1	7	46	9	50	9
09 Simalungun	12	10	1	4	13	6	26	8
10 Dairi	4	6	-	-	7	7	11	7
11 Karo	3	9	1	6	4	9	8	9
12 Deli Serdang	4	4	2	4	12	10	18	8
13 Langkat	11	8	-	-	25	8	36	8
14 Nias Selatan	-	-	-	-	55	6	55	6
15 Humbang Hasundutan	-	-	2	8	3	9	5	8
16 Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Samosir	-	-	-	-	1	10	1	10
18 Serdang Bedagai	-	-	5	7	11	10	16	9
71 Sibolga	-	-	-	-	4	10	4	10
72 Tanjungbalai	-	-	-	-	-	-	-	-
73 Pematang Siantar	2	9	-	-	1	10	3	9
74 Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-
75 Medan	-	-	35	8	192	11	227	10
76 Binjai	-	-	-	-	-	-	-	-
77 Padangsidempuan	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	66	10	47	8	491	8	604	9

Tabel 44. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	-	73	73	-	10	10	-	83	83
02 Mandailing Natal	-	4	4	-	1	1	-	5	5
03 Tapanuli Selatan	-	26	26	-	-	-	-	26	26
04 Tapanuli Tengah	-	34	34	-	2	2	-	36	36
05 Tapanuli Utara	-	22	22	-	4	4	-	26	26
06 Toba Samosir	-	9	9	-	-	-	-	9	9
07 Labuhan Batu	-	39	39	-	1	1	-	40	40
08 Asahan	-	63	63	-	20	20	-	83	83
09 Simalungun	-	33	33	-	13	13	-	46	46
10 Dairi	-	43	43	-	-	-	-	43	43
11 Karo	-	28	28	-	-	-	-	28	28
12 Deli Serdang	-	58	58	-	7	7	-	65	65
13 Langkat	-	47	47	1	4	5	1	51	52
14 Nias Selatan	-	66	66	-	12	12	-	78	78
15 Humbang Hasundutan	-	10	10	-	-	-	-	10	10
16 Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Samosir	-	1	1	-	1	1	-	2	2
18 Serdang Bedagai	-	14	14	-	10	10	-	24	24
71 Sibolga	-	-	-	-	4	4	-	4	4
72 Tanjungbalai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73 Pematang Siantar	-	4	4	-	4	4	-	8	8
74 Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75 Medan	-	205	205	-	173	173	-	378	378
76 Binjai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
77 Padangsidimpuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	779	779	1	266	267	1	1,045	1,046

Tabel 45. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	18	3	21	55	7	62	73	10	83
02 Mandailing Natal	-	-	-	4	1	5	4	1	5
03 Tapanuli Selatan	3	-	3	23	-	23	26	-	26
04 Tapanuli Tengah	-	-	-	34	2	36	34	2	36
05 Tapanuli Utara	12	-	12	10	4	14	22	4	26
06 Toba Samosir	2	-	2	7	-	7	9	-	9
07 Labuhan Batu	7	-	7	32	1	33	39	1	40
08 Asahan	25	4	29	38	16	54	63	20	83
09 Simalungun	9	-	9	24	13	37	33	13	46
10 Dairi	32	-	32	11	-	11	43	-	43
11 Karo	20	-	20	8	-	8	28	-	28
12 Deli Serdang	32	4	36	26	3	29	58	7	65
13 Langkat	-	1	1	47	4	51	47	5	52
14 Nias Selatan	17	6	23	49	6	55	66	12	78
15 Humbang Hasundutan	5	-	5	5	-	5	10	-	10
16 Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Samosir	-	-	-	1	1	2	1	1	2
18 Serdang Bedagai	-	-	-	14	10	24	14	10	24
71 Sibolga	-	-	-	-	4	4	-	4	4
72 Tanjungbalai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73 Pematang Siantar	1	-	1	3	4	7	4	4	8
74 Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75 Medan	58	26	84	147	147	294	205	173	378
76 Binjai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
77 Padangsidempuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	241	44	285	538	223	761	779	267	1,046

Tabel 46. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	55	-	-	55
02 Mandailing Natal	4	-	-	4
03 Tapanuli Selatan	18	-	-	18
04 Tapanuli Tengah	24	-	-	24
05 Tapanuli Utara	5	1	-	6
06 Toba Samosir	1	3	-	4
07 Labuhan Batu	26	-	7	33
08 Asahan	48	2	-	50
09 Simalungun	19	-	7	26
10 Dairi	8	3	-	11
11 Karo	6	2	-	8
12 Deli Serdang	15	1	2	18
13 Langkat	25	11	-	36
14 Nias Selatan	50	5	-	55
15 Humbang Hasundutan	5	-	-	5
16 Pakpak Bharat	-	-	-	-
17 Samosir	1	-	-	1
18 Serdang Bedagai	12	3	1	16
71 Sibolga	3	1	-	4
72 Tanjungbalai	-	-	-	-
73 Pematang Siantar	2	-	1	3
74 Tebing Tinggi	-	-	-	-
75 Medan	227	-	-	227
76 Binjai	-	-	-	-
77 Padangsidempuan	-	-	-	-
Sumatera Utara	554	32	18	604

Tabel 47. Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memanfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Nias	55	55	-	-	-	-	-	-	-	-
02 Mandailing Natal	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-
03 Tapanuli Selatan	18	18	-	-	-	-	-	-	-	-
04 Tapanuli Tengah	24	24	-	-	-	-	-	-	-	-
05 Tapanuli Utara	6	5	1	-	-	-	-	-	-	1
06 Toba Samosir	4	1	3	-	-	-	-	-	-	3
07 Labuhan Batu	33	26	7	-	-	-	-	-	-	7
08 Asahan	50	48	2	-	-	-	-	-	-	2
09 Simalungun	26	19	7	-	1	-	-	5	-	1
10 Dairi	11	8	3	-	1	-	-	-	2	1
11 Karo	8	6	2	-	1	-	-	-	-	2
12 Deli Serdang	18	15	3	-	-	-	-	-	-	3
13 Langkat	36	25	11	-	-	-	-	-	11	-
14 Nias Selatan	55	50	5	-	-	-	-	-	5	-
15 Humbang Hasundutan	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Samosir	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Serdang Bedagai	16	12	4	-	-	-	-	2	1	1
71 Sibolga	4	3	1	-	-	-	-	1	-	-
72 Tanjungbalai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73 Pematang Siantar	3	2	1	-	-	-	-	1	-	-
74 Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75 Medan	227	227	-	-	-	-	-	-	-	-
76 Binjai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
77 Padangsidimpuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	604	554	50	-	3	-	-	9	19	21

Tabel 48. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02 Mandailing Natal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03 Tapanuli Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04 Tapanuli Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05 Tapanuli Utara	1	-	1	1	-	-	-	-	-
06 Toba Samosir	3	-	3	-	-	-	-	-	3
07 Labuhan Batu	7	-	7	-	7	-	-	-	-
08 Asahan	2	-	2	-	-	2	-	-	-
09 Simalungun	7	-	7	-	-	-	5	-	2
10 Dairi	3	-	3	2	-	-	-	-	1
11 Karo	2	-	2	-	-	1	-	-	1
12 Deli Serdang	3	-	3	1	-	-	-	-	2
13 Langkat	11	-	11	11	-	-	-	-	-
14 Nias Selatan	5	-	5	-	-	-	-	-	5
15 Humbang Hasundutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Samosir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Serdang Bedagai	4	-	4	1	-	1	1	-	1
71 Sibolga	1	-	1	-	-	-	-	-	1
72 Tanjungbalai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73 Pematang Siantar	1	-	1	-	-	-	1	-	-
74 Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75 Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76 Binjai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
77 Padangsidimpuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	50	-	50	16	7	4	7	-	16

KONSTRUKSI

<http://sumut.bps.go.id>

Tabel 49. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Kelompok Banyaknya Pekerja						Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	>= 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	37	123	75	10	1	1	247
02 Mandailing Natal	24	170	48	18	1	11	272
03 Tapanuli Selatan	10	78	79	3	-	26	196
04 Tapanuli Tengah	41	80	45	-	-	-	166
05 Tapanuli Utara	165	85	65	29	20	35	399
06 Toba Samosir	28	42	29	7	9	2	117
07 Labuhan Batu	3	155	97	129	40	11	435
08 Asahan	10	371	20	24	7	26	458
09 Simalungun	19	105	77	17	-	-	218
10 Dairi	19	59	16	22	6	38	160
11 Karo	38	160	76	18	9	25	326
12 Deli Serdang	145	680	417	144	104	25	1,515
13 Langkat	53	330	199	33	14	40	669
14 Nias Selatan	1	18	18	2	12	14	65
15 Humbang Hasundutan	5	10	28	37	32	41	153
16 Pakpak Bharat	-	11	4	4	9	-	28
17 Samosir	3	11	31	4	12	-	61
18 Serdang Bedagai	61	73	45	1	-	7	187
71 Sibolga	9	13	-	6	-	4	32
72 Tanjungbalai	66	50	35	16	-	8	175
73 Pematang Siantar	14	117	51	23	3	2	210
74 Tebing Tinggi	12	45	32	22	-	-	111
75 Medan	244	554	343	55	22	68	1,286
76 Binjai	6	28	15	-	-	6	55
77 Padangsidempuan	20	30	33	15	12	1	111
Sumatera Utara	1,033	3,398	1,878	639	313	391	7,652

Tabel 50. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		>=21		Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	9	7	128	9	110	8	247	9
02 Mandailing Natal	10	9	124	8	138	8	272	8
03 Tapanuli Selatan	4	10	42	8	150	8	196	8
04 Tapanuli Tengah	2	4	72	8	92	8	166	8
05 Tapanuli Utara	27	9	172	7	200	9	399	8
06 Toba Samosir	8	9	16	8	93	9	117	9
07 Labuhan Batu	51	7	72	9	312	8	435	8
08 Asahan	43	8	88	8	327	8	458	8
09 Simalungun	27	7	28	8	163	9	218	8
10 Dairi	17	8	31	8	112	9	160	9
11 Karo	73	9	46	9	207	8	326	8
12 Deli Serdang	85	7	140	8	1,290	8	1,515	8
13 Langkat	59	8	178	8	432	8	669	8
14 Nias Selatan	1	1	3	8	61	9	65	9
15 Humbang Hasundutan	1	5	23	9	129	9	153	9
16 Pakpak Bharat	2	10	4	6	22	8	28	8
17 Samosir	4	3	10	9	47	8	61	8
18 Serdang Bedagai	39	6	62	8	86	8	187	8
71 Sibolga	3	2	2	6	27	9	32	8
72 Tanjungbalai	41	8	1	10	133	9	175	9
73 Pematang Siantar	10	8	57	10	143	8	210	9
74 Tebing Tinggi	7	9	16	6	88	8	111	8
75 Medan	13	6	157	8	1,116	9	1,286	9
76 Binjai	-	-	20	9	35	9	55	9
77 Padangsidempuan	4	4	2	8	105	8	111	8
Sumatera Utara	540	8	1,494	8	5,618	9	7,652	8

Tabel 51. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	8	950	958	-	28	28	8	978	986
02 Mandailing Natal	-	1,368	1,368	-	50	50	-	1,418	1,418
03 Tapanuli Selatan	-	1,351	1,351	-	24	24	-	1,375	1,375
04 Tapanuli Tengah	-	539	539	-	-	-	-	539	539
05 Tapanuli Utara	-	2,383	2,383	-	25	25	-	2,408	2,408
06 Toba Samosir	-	649	649	-	25	25	-	674	674
07 Labuhan Batu	-	3,384	3,384	-	43	43	-	3,427	3,427
08 Asahan	-	2,476	2,476	-	30	30	-	2,506	2,506
09 Simalungun	-	1,040	1,040	-	8	8	-	1,048	1,048
10 Dairi	-	1,786	1,786	-	12	12	-	1,798	1,798
11 Karo	-	1,777	1,777	-	118	118	-	1,895	1,895
12 Deli Serdang	30	8,347	8,377	-	423	423	30	8,770	8,800
13 Langkat	-	4,131	4,131	-	15	15	-	4,146	4,146
14 Nias Selatan	-	664	664	-	81	81	-	745	745
15 Humbang Hasundutan	-	2,115	2,115	-	45	45	-	2,160	2,160
16 Pakpak Bharat	-	246	246	-	8	8	-	254	254
17 Samosir	-	473	473	-	18	18	-	491	491
18 Serdang Bedagai	-	642	642	-	38	38	-	680	680
71 Sibolga	-	215	215	-	30	30	-	245	245
72 Tanjungbalai	-	824	824	-	25	25	-	849	849
73 Pematang Siantar	-	1,061	1,061	-	24	24	-	1,085	1,085
74 Tebing Tinggi	-	535	535	-	22	22	-	557	557
75 Medan	-	6,640	6,640	-	227	227	-	6,867	6,867
76 Binjai	-	332	332	-	7	7	-	339	339
77 Padangsidimpuan	-	646	646	-	48	48	-	694	694
Sumatera Utara	38	44,574	44,612	-	1,374	1,374	38	45,948	45,986

Tabel 52. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	711	18	729	247	10	257	958	28	986
02 Mandailing Natal	1,067	31	1,098	301	19	320	1,368	50	1,418
03 Tapanuli Selatan	1,106	19	1,125	245	5	250	1,351	24	1,375
04 Tapanuli Tengah	346	-	346	193	-	193	539	-	539
05 Tapanuli Utara	1,875	8	1,883	508	17	525	2,383	25	2,408
06 Toba Samosir	499	8	507	150	17	167	649	25	674
07 Labuhan Batu	2,968	13	2,981	416	30	446	3,384	43	3,427
08 Asahan	1,983	23	2,006	493	7	500	2,476	30	2,506
09 Simalungun	824	4	828	216	4	220	1,040	8	1,048
10 Dairi	1,633	1	1,634	153	11	164	1,786	12	1,798
11 Karo	1,385	84	1,469	392	34	426	1,777	118	1,895
12 Deli Serdang	6,813	373	7,186	1,564	50	1,614	8,377	423	8,800
13 Langkat	3,184	2	3,186	947	13	960	4,131	15	4,146
14 Nias Selatan	586	50	636	78	31	109	664	81	745
15 Humbang Hasundutan	1,917	22	1,939	198	23	221	2,115	45	2,160
16 Pakpak Bharat	216	6	222	30	2	32	246	8	254
17 Samosir	397	5	402	76	13	89	473	18	491
18 Serdang Bedagai	447	20	467	195	18	213	642	38	680
71 Sibolga	185	28	213	30	2	32	215	30	245
72 Tanjungbalai	400	17	417	424	8	432	824	25	849
73 Pematang Siantar	834	10	844	227	14	241	1,061	24	1,085
74 Tebing Tinggi	430	8	438	105	14	119	535	22	557
75 Medan	5,273	184	5,457	1,367	43	1,410	6,640	227	6,867
76 Binjai	245	6	251	87	1	88	332	7	339
77 Padangsidimpuan	479	22	501	167	26	193	646	48	694
Sumatera Utara	35,803	962	36,765	8,809	412	9,221	44,612	1,374	45,986

Tabel 53. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	201	37	9	247
02 Mandailing Natal	244	19	9	272
03 Tapanuli Selatan	168	28	-	196
04 Tapanuli Tengah	154	12	-	166
05 Tapanuli Utara	313	61	25	399
06 Toba Samosir	96	17	4	117
07 Labuhan Batu	320	74	41	435
08 Asahan	407	32	19	458
09 Simalungun	206	10	2	218
10 Dairi	118	42	-	160
11 Karo	266	60	-	326
12 Deli Serdang	1,210	217	88	1,515
13 Langkat	526	50	93	669
14 Nias Selatan	38	27	-	65
15 Humbang Hasundutan	56	79	18	153
16 Pakpak Bharat	17	11	-	28
17 Samosir	51	9	1	61
18 Serdang Bedagai	133	54	-	187
71 Sibolga	27	5	-	32
72 Tanjungbalai	148	27	-	175
73 Pematang Siantar	174	36	-	210
74 Tebing Tinggi	75	22	14	111
75 Medan	1,104	85	97	1,286
76 Binjai	53	1	1	55
77 Padangsidempuan	82	14	15	111
Sumatera Utara	6,187	1,029	436	7,652

Tabel 54. Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memanfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Nias	247	201	46	27	-	-	-	-	11	8
02 Mandailing Natal	272	244	28	18	-	-	-	1	-	9
03 Tapanuli Selatan	196	168	28	8	-	-	-	1	1	18
04 Tapanuli Tengah	166	154	12	3	-	-	-	-	9	3
05 Tapanuli Utara	399	313	86	60	-	-	-	10	-	16
06 Toba Samosir	117	96	21	16	-	-	-	4	1	-
07 Labuhan Batu	435	320	115	83	-	4	-	19	1	20
08 Asahan	458	407	51	25	-	-	-	12	2	12
09 Simalungun	218	206	12	-	-	2	-	2	10	2
10 Dairi	160	118	42	34	-	-	-	8	-	-
11 Karo	326	266	60	35	-	1	-	9	9	24
12 Deli Serdang	1,515	1,210	305	98	-	-	31	72	55	64
13 Langkat	669	526	143	10	-	-	1	25	11	96
14 Nias Selatan	65	38	27	26	-	1	-	-	-	-
15 Humbang Hasundutan	153	56	97	77	-	1	-	26	3	1
16 Pakpak Bharat	28	17	11	10	-	-	-	-	-	1
17 Samosir	61	51	10	3	-	-	-	-	7	-
18 Serdang Bedagai	187	133	54	43	-	-	7	2	9	-
71 Sibolga	32	27	5	3	-	-	-	-	2	-
72 Tanjungbalai	175	148	27	18	-	1	-	17	-	-
73 Pematang Siantar	210	174	36	21	-	-	-	8	-	7
74 Tebing Tinggi	111	75	36	22	-	-	-	8	-	6
75 Medan	1,286	1,104	182	67	-	1	-	3	36	77
76 Binjai	55	53	2	1	-	-	-	1	-	-
77 Padangsidimpuan	111	82	29	6	-	-	-	8	-	15
Sumatera Utara	7,652	6,187	1,465	714	-	11	39	236	167	379

Tabel 55. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	46	27	19	19	-	-	-	-	-
02 Mandailing Natal	28	18	10	-	10	-	-	-	-
03 Tapanuli Selatan	28	8	20	2	-	-	9	-	9
04 Tapanuli Tengah	12	3	9	-	9	-	-	-	-
05 Tapanuli Utara	86	60	26	-	8	-	8	-	10
06 Toba Samosir	21	16	5	-	4	-	-	-	1
07 Labuhan Batu	115	83	32	9	11	1	-	-	11
08 Asahan	51	25	26	-	2	-	-	12	12
09 Simalungun	12	-	12	-	2	-	8	-	2
10 Dairi	42	34	8	-	8	-	-	-	-
11 Karo	60	35	25	-	1	15	9	-	-
12 Deli Serdang	305	98	207	62	16	16	15	-	98
13 Langkat	143	10	133	29	-	12	14	-	78
14 Nias Selatan	27	26	1	-	1	-	-	-	-
15 Humbang Hasundutan	97	77	20	-	-	-	17	-	3
16 Pakpak Bharat	11	10	1	-	-	-	-	-	1
17 Samosir	10	3	7	-	-	-	-	-	7
18 Serdang Bedagai	54	43	11	2	-	9	-	-	-
71 Sibolga	5	3	2	-	-	-	-	-	2
72 Tanjungbalai	27	18	9	-	-	-	9	-	-
73 Pematang Siantar	36	21	15	7	-	8	-	-	-
74 Tebing Tinggi	36	22	14	8	-	-	-	6	-
75 Medan	182	67	115	19	15	-	17	-	64
76 Binjai	2	1	1	-	-	1	-	-	-
77 Padangsidempuan	29	6	23	-	22	1	-	-	-
Sumatera Utara	1,465	714	751	157	109	63	106	18	298

PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN

<http://sumut.bp.go.id>

Tabel 56. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Kelompok Banyaknya Pekerja						Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	>= 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	9,430	8,531	232	-	-	-	18,193
02 Mandailing Natal	8,194	6,256	374	1	-	-	14,825
03 Tapanuli Selatan	12,455	10,832	200	24	-	-	23,511
04 Tapanuli Tengah	6,891	5,199	166	1	1	-	12,258
05 Tapanuli Utara	5,358	3,757	113	15	-	-	9,243
06 Toba Samosir	3,333	2,586	82	7	-	14	6,022
07 Labuhan Batu	16,559	23,518	742	110	2	31	40,962
08 Asahan	21,243	20,397	635	44	3	35	42,357
09 Simalungun	14,833	14,342	369	95	1	14	29,654
10 Dairi	4,699	4,763	118	2	-	-	9,582
11 Karo	5,897	5,152	259	2	-	-	11,310
12 Deli Serdang	29,222	26,637	1,060	98	11	48	57,076
13 Langkat	21,583	21,594	1,048	70	-	16	44,311
14 Nias Selatan	4,580	5,191	194	-	-	-	9,965
15 Humbang Hasundutan	3,234	2,929	26	13	-	-	6,202
16 Pakpak Bharat	456	349	2	-	-	-	807
17 Samosir	2,311	1,406	92	-	-	-	3,809
18 Serdang Bedagai	12,760	10,475	337	16	3	-	23,591
71 Sibolga	2,375	2,403	76	27	-	-	4,881
72 Tanjungbalai	3,431	3,405	137	17	-	-	6,990
73 Pematang Siantar	6,046	5,643	294	33	1	42	12,059
74 Tebing Tinggi	3,148	2,698	216	37	1	6	6,106
75 Medan	41,536	43,281	3,322	431	1	104	88,675
76 Binjai	6,272	4,199	163	16	29	12	10,691
77 Padangsidempuan	3,401	3,868	115	32	-	2	7,418
Sumatera Utara	249,247	239,411	10,372	1,091	53	324	500,498

Tabel 57. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		>=21		Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	5,321	6	3,187	7	9,685	10	18,193	9
02 Mandailing Natal	4,655	7	2,588	7	7,582	11	14,825	9
03 Tapanuli Selatan	7,123	7	3,913	8	12,475	10	23,511	9
04 Tapanuli Tengah	4,775	8	1,283	8	6,200	11	12,258	9
05 Tapanuli Utara	6,011	9	886	3	2,346	11	9,243	9
06 Toba Samosir	2,602	9	748	9	2,672	10	6,022	9
07 Labuhan Batu	4,873	6	2,681	8	33,408	11	40,962	10
08 Asahan	5,262	6	3,768	8	33,327	10	42,357	10
09 Simalungun	7,995	7	3,076	8	18,583	10	29,654	9
10 Dairi	4,006	8	592	8	4,984	10	9,582	9
11 Karo	2,460	8	810	9	8,040	10	11,310	10
12 Deli Serdang	4,272	8	3,382	8	49,422	11	57,076	10
13 Langkat	5,395	7	4,822	8	34,094	10	44,311	10
14 Nias Selatan	2,410	7	1,833	7	5,722	10	9,965	8
15 Humbang Hasundutan	3,964	8	794	8	1,444	10	6,202	9
16 Pakpak Bharat	404	8	244	8	159	12	807	8
17 Samosir	1,907	7	279	5	1,623	10	3,809	8
18 Serdang Bedagai	3,678	6	1,799	8	18,114	10	23,591	10
71 Sibolga	106	9	204	8	4,571	10	4,881	10
72 Tanjungbalai	76	4	276	7	6,638	10	6,99	10
73 Pematang Siantar	169	8	341	8	11,549	10	12,059	10
74 Tebing Tinggi	68	9	296	8	5,742	10	6,106	10
75 Medan	954	9	1,456	8	86,265	10	88,675	10
76 Binjai	147	9	332	9	10,212	10	10,691	10
77 Padangsidempuan	343	7	536	9	6,539	11	7,418	11
Sumatera Utara	78,976	7	40,126	8	381,396	10	500,498	10

Tabel 58. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	288	16,087	16,375	132	13,601	13,733	420	29,688	30,108
02 Mandailing Natal	194	13,252	13,446	84	11,133	11,217	278	24,385	24,663
03 Tapanuli Selatan	344	20,197	20,541	569	17,468	18,037	913	37,665	38,578
04 Tapanuli Tengah	137	9,408	9,545	152	10,216	10,368	289	19,624	19,913
05 Tapanuli Utara	16	6,470	6,486	120	7,863	7,983	136	14,333	14,469
06 Toba Samosir	-	5,866	5,866	-	4,791	4,791	-	10,657	10,657
07 Labuhan Batu	620	40,844	41,464	519	34,781	35,300	1,139	75,625	76,764
08 Asahan	145	38,751	38,896	822	33,051	33,873	967	71,802	72,769
09 Simalungun	298	25,774	26,072	358	24,503	24,861	656	50,277	50,933
10 Dairi	114	8,523	8,637	88	7,330	7,418	202	15,853	16,055
11 Karo	-	9,248	9,248	13	9,621	9,634	13	18,869	18,882
12 Deli Serdang	113	51,208	51,321	275	46,191	46,466	388	97,399	97,787
13 Langkat	218	42,263	42,481	562	34,86	35,422	780	77,123	77,903
14 Nias Selatan	229	8,983	9,212	124	8,213	8,337	353	17,196	17,549
15 Humbang Hasundutan	33	4,928	4,961	24	4,973	4,997	57	9,901	9,958
16 Pakpak Bharat	43	646	689	22	585	607	65	1,231	1,296
17 Samosir	56	3,078	3,134	-	2,751	2,751	56	5,829	5,885
18 Serdang Bedagai	98	21,394	21,492	122	17,315	17,437	220	38,709	38,929
71 Sibolga	73	3,689	3,762	93	4,988	5,081	166	8,677	8,843
72 Tanjungbalai	80	5,459	5,539	173	6,601	6,774	253	12,060	12,313
73 Pematang Siantar	51	10,551	10,602	50	11,479	11,529	101	22,030	22,131
74 Tebing Tinggi	-	5,980	5,980	50	5,419	5,469	50	11,399	11,449
75 Medan	165	85,566	85,731	371	84,773	85,144	536	170,339	170,875
76 Binjai	-	8,411	8,411	57	9,225	9,282	57	17,636	17,693
77 Padangsidimpuan	103	5,771	5,874	164	7,412	7,576	267	13,183	13,450
Sumatera Utara	3,418	452,347	455,765	4,944	419,143	424,087	8,362	871,49	879,852

Tabel 59. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	2,478	756	3,234	13,897	12,977	26,874	16,375	13,733	30,108
02 Mandailing Natal	2,711	578	3,289	10,735	10,639	21,374	13,446	11,217	24,663
03 Tapanuli Selatan	2,871	248	3,119	17,67	17,789	35,459	20,541	18,037	38,578
04 Tapanuli Tengah	1,438	313	1,751	8,107	10,055	18,162	9,545	10,368	19,913
05 Tapanuli Utara	1,117	168	1,285	5,369	7,815	13,184	6,486	7,983	14,469
06 Toba Samosir	1,885	312	2,197	3,981	4,479	8,460	5,866	4,791	10,657
07 Labuhan Batu	7,208	2,976	10,184	34,256	32,324	66,58	41,464	35,3	76,764
08 Asahan	7,213	3,135	10,348	31,683	30,738	62,421	38,896	33,873	72,769
09 Simalungun	4,556	1,424	5,980	21,516	23,437	44,953	26,072	24,861	50,933
10 Dairi	1,305	95	1,400	7,332	7,323	14,655	8,637	7,418	16,055
11 Karo	2,401	538	2,939	6,847	9,096	15,943	9,248	9,634	18,882
12 Deli Serdang	8,931	4,072	13,003	42,390	42,394	84,784	51,321	46,466	97,787
13 Langkat	8,469	3,337	11,806	34,012	32,085	66,097	42,481	35,422	77,903
14 Nias Selatan	1,193	716	1,909	8,019	7,621	15,64	9,212	8,337	17,549
15 Humbang Hasundutan	532	25	557	4,429	4,972	9,401	4,961	4,997	9,958
16 Pakpak Bharat	94	11	105	595	596	1,191	689	607	1,296
17 Samosir	498	27	525	2,636	2,724	5,36	3,134	2,751	5,885
18 Serdang Bedagai	3,338	974	4,312	18,154	16,463	34,617	21,492	17,437	38,929
71 Sibolga	913	499	1,412	2,849	4,582	7,431	3,762	5,081	8,843
72 Tanjungbalai	1,072	601	1,673	4,467	6,173	10,64	5,539	6,774	12,313
73 Pematang Siantar	2,970	2,294	5,264	7,632	9,235	16,867	10,602	11,529	22,131
74 Tebing Tinggi	1,763	1,282	3,045	4,217	4,187	8,404	5,980	5,469	11,449
75 Medan	24,350	20,080	44,430	61,381	65,064	126,445	85,731	85,144	170,875
76 Binjai	1,565	1,731	3,296	6,846	7,551	14,397	8,411	9,282	17,693
77 Padangsidimpuan	1,074	997	2,071	4,800	6,579	11,379	5,874	7,576	13,450
Sumatera Utara	91,945	47,189	139,134	363,820	376,898	740,718	455,765	424,087	879,852

Tabel 60. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	16,375	1,675	143	18,193
02 Mandailing Natal	13,264	1,084	477	14,825
03 Tapanuli Selatan	21,639	1,638	234	23,511
04 Tapanuli Tengah	9,497	2,139	622	12,258
05 Tapanuli Utara	8,293	761	189	9,243
06 Toba Samosir	5,644	318	60	6,022
07 Labuhan Batu	38,313	2,159	490	40,962
08 Asahan	36,354	4,965	1,038	42,357
09 Simalungun	26,968	2,171	515	29,654
10 Dairi	8,771	656	155	9,582
11 Karo	9,659	1,365	286	11,310
12 Deli Serdang	52,518	3,725	833	57,076
13 Langkat	39,659	3,770	882	44,311
14 Nias Selatan	8,518	1,425	22	9,965
15 Humbang Hasundutan	5,384	767	51	6,202
16 Pakpak Bharat	734	62	11	807
17 Samosir	3,675	134	-	3,809
18 Serdang Bedagai	19,509	3,451	631	23,591
71 Sibolga	4,311	460	110	4,881
72 Tanjungbalai	6,522	439	29	6,990
73 Pematang Siantar	10,769	1,147	143	12,059
74 Tebing Tinggi	5,267	486	353	6,106
75 Medan	80,571	6,991	1,113	88,675
76 Binjai	9,865	679	147	10,691
77 Padangsidempuan	6,578	608	232	7,418
Sumatera Utara	448,657	43,075	8,766	500,498

Tabel 61. Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memanfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Nias	18,193	16,375	1,818	226	132	147	-	499	696	199
02 Mandailing Natal	14,825	13,264	1,561	240	-	26	19	711	471	148
03 Tapanuli Selatan	23,511	21,639	1,872	313	43	-	49	397	1,001	124
04 Tapanuli Tengah	12,258	9,497	2,761	627	511	84	17	887	550	206
05 Tapanuli Utara	9,243	8,293	950	101	60	50	39	379	202	134
06 Toba Samosir	6,022	5,644	378	172	11	-	-	81	104	10
07 Labuhan Batu	40,962	38,313	2,649	809	35	9	11	956	650	234
08 Asahan	42,357	36,354	6,003	2,745	189	293	-	764	1,432	890
09 Simalungun	29,654	26,968	2,686	991	258	84	7	641	539	283
10 Dairi	9,582	8,771	811	168	41	12	2	436	195	26
11 Karo	11,310	9,659	1,651	494	30	107	5	649	332	72
12 Deli Serdang	57,076	52,518	4,558	1,376	208	295	11	1,312	1,051	430
13 Langkat	44,311	39,659	4,652	1,361	474	101	28	1,239	1,202	559
14 Nias Selatan	9,965	8,518	1,447	26	48	36	-	476	861	203
15 Humbang Hasundutan	6,202	5,384	818	129	173	85	-	163	328	39
16 Pakpak Bharat	807	734	73	-	-	-	-	10	51	12
17 Samosir	3,809	3,675	134	63	-	11	-	27	70	23
18 Serdang Bedagai	23,591	19,509	4,082	1,123	222	220	65	1,026	1,139	517
71 Sibolga	4,881	4,311	570	137	89	27	-	80	260	55
72 Tanjungbalai	6,990	6,522	468	198	67	-	27	54	147	2
73 Pematang Siantar	12,059	10,769	1,290	563	130	60	-	255	298	61
74 Tebing Tinggi	6,106	5,267	839	190	74	45	-	221	264	132
75 Medan	88,675	80,571	8,104	2,912	677	291	47	1,343	2,502	553
76 Binjai	10,691	9,865	826	224	152	41	-	147	135	231
77 Padangsidimpuan	7,418	6,578	840	242	114	11	-	180	348	33
Sumatera Utara	500,498	448,657	51,841	15,430	3,788	2,035	327	12,933	14,828	5,176

Tabel 62. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	1,818	226	1,592	779	231	180	99	11	292
02 Mandailing Natal	1,561	240	1,321	148	104	225	228	7	609
03 Tapanuli Selatan	1,872	313	1,559	658	224	135	321	-	221
04 Tapanuli Tengah	2,761	627	2,134	467	372	446	156	52	641
05 Tapanuli Utara	950	101	849	107	101	194	205	-	242
06 Toba Samosir	378	172	206	30	76	64	18	-	18
07 Labuhan Batu	2,649	809	1,840	466	330	328	208	36	472
08 Asahan	6,003	2,745	3,258	487	395	903	380	68	1,025
09 Simalungun	2,686	991	1,695	205	306	409	340	62	373
10 Dairi	811	168	643	82	116	178	12	35	220
11 Karo	1,651	494	1,157	204	353	325	55	12	208
12 Deli Serdang	4,558	1,376	3,182	642	262	409	476	59	1,334
13 Langkat	4,652	1,361	3,291	570	416	812	405	34	1,054
14 Nias Selatan	1,447	26	1,421	782	136	187	-	-	316
15 Humbang Hasundutan	818	129	689	140	277	68	24	46	134
16 Pakpak Bharat	73		73	5	-	58	-	-	10
17 Samosir	134	63	71	38	-	-	-	-	33
18 Serdang Bedagai	4,082	1,123	2,959	608	420	601	306	69	955
71 Sibolga	570	137	433	51	47	124	61	-	150
72 Tanjungbalai	468	198	270	41	53	27	67	-	82
73 Pematang Siantar	1,290	563	727	164	72	292	-	13	186
74 Tebing Tinggi	839	190	649	138	55	210	94	-	152
75 Medan	8,104	2,912	5,192	1,023	755	1,140	781	139	1,354
76 Binjai	826	224	602	101	44	195	44	-	218
77 Padangsidimpuan	840	242	598	123	50	98	11	7	309
Sumatera Utara	51,841	15,430	36,411	8,059	5,195	7,608	4,291	650	10,608

PENYEDIAAN AKOMODASI, MAKAN DAN MINUM

<http://sumut.bp.go.id>

Tabel 63. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Kelompok Banyaknya Pekerja						Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	>= 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	328	709	69	-	-	-	1,106
02 Mandailing Natal	1,608	3,385	48	1	3	-	5,045
03 Tapanuli Selatan	1,846	5,607	52	-	-	-	7,505
04 Tapanuli Tengah	1,891	3,031	123	-	-	-	5,045
05 Tapanuli Utara	1,393	2,397	99	-	1	-	3,890
06 Toba Samosir	1,105	1,463	37	2	2	-	2,609
07 Labuhan Batu	3,447	7,047	402	22	-	-	10,918
08 Asahan	5,690	6,157	256	14	-	-	12,117
09 Simalungun	3,977	7,414	162	-	-	1	11,554
10 Dairi	921	2,226	31	1	-	-	3,179
11 Karo	1,914	3,098	132	25	-	-	5,169
12 Deli Serdang	8,643	12,011	583	-	-	-	21,237
13 Langkat	4,259	7,254	171	-	-	-	11,684
14 Nias Selatan	159	316	23	-	-	-	498
15 Humbang Hasundutan	980	1,685	10	-	-	-	2,675
16 Pakpak Bharat	116	277	6	-	-	-	399
17 Samosir	513	987	24	1	-	-	1,525
18 Serdang Bedagai	3,595	4,145	120	7	-	-	7,867
71 Sibolga	560	1,379	67	1	-	-	2,007
72 Tanjungbalai	1,232	1,380	70	-	-	-	2,682
73 Pematang Siantar	1,962	2,522	47	37	-	1	4,569
74 Tebing Tinggi	1,276	1,337	46	7	-	-	2,666
75 Medan	14,157	20,088	1,775	210	59	-	36,289
76 Binjai	1,368	1,865	78	14	1	1	3,327
77 Padangsidempuan	865	1,880	22	2	-	-	2,769
Sumatera Utara	63,805	99,660	4,453	344	66	3	168,331

Tabel 64. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		≥21		Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	252	7	126	9	728	10	1,106	9
02 Mandailing Natal	598	8	475	8	3,972	11	5,045	11
03 Tapanuli Selatan	1,121	8	485	9	5,899	12	7,505	11
04 Tapanuli Tengah	746	7	244	9	4,055	11	5,045	10
05 Tapanuli Utara	1,135	9	201	8	2,554	10	3,890	10
06 Toba Samosir	309	8	62	7	2,238	9	2,609	9
07 Labuhan Batu	650	7	608	9	9,660	10	10,918	10
08 Asahan	945	7	471	7	10,701	9	12,117	9
09 Simalungun	1,074	7	704	8	9,776	9	11,554	9
10 Dairi	545	9	200	7	2,434	10	3,179	10
11 Karo	129	8	171	9	4,869	11	5,169	11
12 Deli Serdang	411	9	623	9	20,203	10	21,237	10
13 Langkat	623	10	548	8	10,513	10	11,684	10
14 Nias Selatan	83	7	105	9	310	9	498	9
15 Humbang Hasundutan	849	8	145	9	1,681	10	2,675	9
16 Pakpak Bharat	139	8	37	7	223	10	399	9
17 Samosir	248	9	7	8	1,270	11	1,525	11
18 Serdang Bedagai	586	7	384	9	6,897	10	7,867	9
71 Sibolga	22	8	23	12	1,962	10	2,007	10
72 Tanjungbalai	7	7	58	9	2,617	8	2,682	8
73 Pematang Siantar	28	7	162	7	4,379	9	4,569	9
74 Tebing Tinggi	17	11	76	9	2,573	8	2,666	8
75 Medan	261	7	312	8	35,716	9	36,289	9
76 Binjai	30	6	90	7	3,207	8	3,327	8
77 Padangsidempuan	74	9	121	11	2,574	11	2,769	11
Sumatera Utara	10,882	8	6,438	8	151,011	10	168,331	9

Tabel 65. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	47	1,039	1,086	48	1,283	1,331	95	2,322	2,417
02 Mandailing Natal	81	3,780	3,861	70	5,853	5,923	151	9,633	9,784
03 Tapanuli Selatan	281	6,304	6,585	286	8,375	8,661	567	14,679	15,246
04 Tapanuli Tengah	44	3,902	3,946	50	5,533	5,583	94	9,435	9,529
05 Tapanuli Utara	18	3,120	3,138	38	4,089	4,127	56	7,209	7,265
06 Toba Samosir	17	1,994	2,011	75	2,616	2,691	92	4,610	4,702
07 Labuhan Batu	110	8,641	8,751	120	13,130	13,250	230	21,771	22,001
08 Asahan	109	7,451	7,56	91	13,731	13,822	200	21,182	21,382
09 Simalungun	126	8,322	8,448	127	13,151	13,278	253	21,473	21,726
10 Dairi	85	2,965	3,050	99	2,773	2,872	184	5,738	5,922
11 Karo	15	5,008	5,023	48	4,944	4,992	63	9,952	10,015
12 Deli Serdang	54	15,578	15,632	53	23,316	23,369	107	38,894	39,001
13 Langkat	92	7,867	7,959	185	13,927	14,112	277	21,794	22,071
14 Nias Selatan	24	413	437	-	638	638	24	1,051	1,075
15 Humbang Hasundutan	85	1,958	2,043	85	2,796	2,881	170	4,754	4,924
16 Pakpak Bharat	16	323	339	17	397	414	33	720	753
17 Samosir	60	1,251	1,311	51	1,521	1,572	111	2,772	2,883
18 Serdang Bedagai	20	4,648	4,668	60	8,643	8,703	80	13,291	13,371
71 Sibolga	38	1,416	1,454	51	2,627	2,678	89	4,043	4,132
72 Tanjungbalai	28	1,393	1,421	43	3,360	3,403	71	4,753	4,824
73 Pematang Siantar	20	3,463	3,483	34	5,020	5,054	54	8,483	8,537
74 Tebing Tinggi	-	1,636	1,636	16	3,133	3,149	16	4,769	4,785
75 Medan	116	31,492	31,608	214	43,916	44,130	330	75,408	75,738
76 Binjai	-	2,470	2,470	17	3,950	3,967	17	6,420	6,437
77 Padangsidempuan	15	2,314	2,329	74	3,070	3,144	89	5,384	5,473
Sumatera Utara	1,501	128,748	130,249	1,952	191,792	193,744	3,453	320,54	323,993

Tabel 66. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	167	178	345	919	1,153	2,072	1,086	1,331	2,417
02 Mandailing Natal	185	447	632	3,676	5,476	9,152	3,861	5,923	9,784
03 Tapanuli Selatan	116	415	531	6,469	8,246	14,715	6,585	8,661	15,246
04 Tapanuli Tengah	419	548	967	3,527	5,035	8,562	3,946	5,583	9,529
05 Tapanuli Utara	121	283	404	3,017	3,844	6,861	3,138	4,127	7,265
06 Toba Samosir	89	155	244	1,922	2,536	4,458	2,011	2,691	4,702
07 Labuhan Batu	1,193	1,844	3,037	7,558	11,406	18,964	8,751	13,250	22,001
08 Asahan	716	1,539	2,255	6,844	12,283	19,127	7,560	13,822	21,382
09 Simalungun	324	1,096	1,420	8,124	12,182	20,306	8,448	13,278	21,726
10 Dairi	124	135	259	2,926	2,737	5,663	3,050	2,872	5,922
11 Karo	823	868	1,691	4,200	4,124	8,324	5,023	4,992	10,015
12 Deli Serdang	1,336	2,85	4,186	14,296	20,519	34,815	15,632	23,369	39,001
13 Langkat	388	1,898	2,286	7,571	12,214	19,785	7,959	14,112	22,071
14 Nias Selatan	67	48	115	370	590	960	437	638	1,075
15 Humbang Hasundutan	50	144	194	1,993	2,737	4,730	2,043	2,881	4,924
16 Pakpak Bharat	19	18	37	320	396	716	339	414	753
17 Samosir	4	6	10	1,307	1,566	2,873	1,311	1,572	2,883
18 Serdang Bedagai	136	925	1,061	4,532	7,778	12,310	4,668	8,703	13,371
71 Sibolga	160	307	467	1,294	2,371	3,665	1,454	2,678	4,132
72 Tanjungbalai	175	378	553	1,246	3,025	4,271	1,421	3,403	4,824
73 Pematang Siantar	449	866	1,315	3,034	4,188	7,222	3,483	5,054	8,537
74 Tebing Tinggi	395	587	982	1,241	2,562	3,803	1,636	3,149	4,785
75 Medan	7,504	10,390	17,894	24,104	33,740	57,844	31,608	44,130	75,738
76 Binjai	401	832	1,233	2,069	3,135	5,204	2,470	3,967	6,437
77 Padangsidempuan	369	357	726	1,960	2,787	4,747	2,329	3,144	5,473
Sumatera Utara	15,730	27,114	42,844	114,519	166,63	281,149	130,249	193,744	323,993

Tabel 67. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	980	115	11	1,106
02 Mandailing Natal	4,706	305	34	5,045
03 Tapanuli Selatan	7,095	379	31	7,505
04 Tapanuli Tengah	4,614	350	81	5,045
05 Tapanuli Utara	3,676	149	65	3,890
06 Toba Samosir	2,392	161	56	2,609
07 Labuhan Batu	10,442	452	24	10,918
08 Asahan	11,572	427	118	12,117
09 Simalungun	10,929	506	119	11,554
10 Dairi	3,014	165	-	3,179
11 Karo	4,703	373	93	5,169
12 Deli Serdang	20,415	666	156	21,237
13 Langkat	10,946	562	176	11,684
14 Nias Selatan	414	68	16	498
15 Humbang Hasundutan	2,459	206	10	2,675
16 Pakpak Bharat	389	1	9	399
17 Samosir	1,425	89	11	1,525
18 Serdang Bedagai	6,896	877	94	7,867
71 Sibolga	1,805	202	-	2,007
72 Tanjungbalai	2,565	95	22	2,682
73 Pematang Siantar	4,464	92	13	4,569
74 Tebing Tinggi	2,525	118	23	2,666
75 Medan	34,440	1,623	226	36,289
76 Binjai	3,235	53	39	3,327
77 Padangsidempuan	2,563	167	39	2,769
Sumatera Utara	158,664	8,201	1,466	168,331

Tabel 68. Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memanfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Nias	1,106	980	126	13	11	-	-	43	48	12
02 Mandailing Natal	5,045	4,706	339	90	34	-	-	66	158	9
03 Tapanuli Selatan	7,505	7,095	410	40	60	-	-	133	177	-
04 Tapanuli Tengah	5,045	4,614	431	136	145	38	-	56	114	18
05 Tapanuli Utara	3,890	3,676	214	47	75	-	14	26	34	19
06 Toba Samosir	2,609	2,392	217	75	13	-	-	84	45	-
07 Labuhan Batu	10,918	10,442	476	42	160	15	-	135	166	-
08 Asahan	12,117	11,572	545	80	128	24	-	119	158	36
09 Simalungun	11,554	10,929	625	173	64	21	15	139	192	63
10 Dairi	3,179	3,014	165	45	16	28	-	61	28	13
11 Karo	5,169	4,703	466	102	15	18	-	189	160	33
12 Deli Serdang	21,237	20,415	822	195	131	-	-	150	320	26
13 Langkat	11,684	10,946	738	140	116	66	-	190	191	35
14 Nias Selatan	498	414	84	-	-	-	-	9	67	8
15 Humbang Hasundutan	2,675	2,459	216	10	50	-	-	46	130	-
16 Pakpak Bharat	399	389	10	-	-	-	-	8	2	-
17 Samosir	1,525	1,425	100	26	-	11	-	11	63	-
18 Serdang Bedagai	7,867	6,896	971	127	102	89	40	292	246	115
71 Sibolga	2,007	1,805	202	39	53	-	-	82	76	-
72 Tanjungbalai	2,682	2,565	117	11	37	-	-	57	36	-
73 Pematang Siantar	4,569	4,464	105	2	13	-	-	51	39	-
74 Tebing Tinggi	2,666	2,525	141	22	68	-	-	16	12	34
75 Medan	36,289	34,44	1,849	223	116	200	-	476	871	202
76 Binjai	3,327	3,235	92	14	17	-	-	37	25	-
77 Padangsidimpuan	2,769	2,563	206	1	39	15	-	32	118	15
Sumatera Utara	168,331	158,664	9,667	1,653	1,463	525	69	2,508	3,476	638

Tabel 69. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	126	13	113	58	10	22	12	-	11
02 Mandailing Natal	339	90	249	51	24	26	88	-	60
03 Tapanuli Selatan	410	40	370	72	31	90	42	-	135
04 Tapanuli Tengah	431	136	295	38	107	113	-	-	37
05 Tapanuli Utara	214	47	167	19	38	32	18	-	60
06 Toba Samosir	217	75	142	34	26	53	-	-	29
07 Labuhan Batu	476	42	434	96	52	125	67	-	94
08 Asahan	545	80	465	102	24	192	-	-	147
09 Simalungun	625	173	452	42	121	84	99	-	106
10 Dairi	165	45	120	30	31	29	30	-	-
11 Karo	466	102	364	101	69	90	15	-	89
12 Deli Serdang	822	195	627	74	74	129	60	-	290
13 Langkat	738	140	598	101	42	141	44	-	270
14 Nias Selatan	84	-	84	34	9	-	-	9	32
15 Humbang Hasundutan	216	10	206	10	40	55	20	-	81
16 Pakpak Bharat	10	-	10	9	-	-	-	-	1
17 Samosir	100	26	74	-	3	36	11	-	24
18 Serdang Bedagai	971	127	844	248	95	230	23	-	248
71 Sibolga	202	39	163	73	36	23	8	-	23
72 Tanjungbalai	117	11	106	21	40	29	6	-	10
73 Pematang Siantar	105	2	103	-	-	9	10	-	84
74 Tebing Tinggi	141	22	119	-	17	63	11	-	28
75 Medan	1,849	223	1,626	562	143	392	151	-	378
76 Binjai	92	14	78	25	13	29	-	-	11
77 Padangsidimpuan	206	1	205	15	-	83	45	-	62
Sumatera Utara	9,667	1,653	8,014	1,815	1,045	2,075	760	9	2,310

TRANSPORTASI, PERGUDANGAN DAN KOMUNIKASI

<http://sumut.bp.go.id>

Tabel 70. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Kelompok Banyaknya Pekerja						Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	>= 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	1,897	232	22	-	-	-	2,151
02 Mandailing Natal	2,121	251	35	2	19	-	2,428
03 Tapanuli Selatan	2,454	605	17	1	-	-	3,077
04 Tapanuli Tengah	2,138	310	-	-	-	12	2,460
05 Tapanuli Utara	886	213	28	13	-	-	1,14
06 Toba Samosir	577	88	-	-	-	-	665
07 Labuhan Batu	6,754	780	43	-	21	8	7,606
08 Asahan	5,547	375	84	1	-	-	6,007
09 Simalungun	1,834	625	33	8	-	-	2,500
10 Dairi	1,030	193	2	14	-	1	1,240
11 Karo	1,346	964	34	2	-	1	2,347
12 Deli Serdang	11,044	1,010	27	9	1	10	12,101
13 Langkat	6,893	884	104	8	-	-	7,889
14 Nias Selatan	1,263	233	22	-	-	-	1,518
15 Humbang Hasundutan	245	201	-	-	-	-	446
16 Pakpak Bharat	45	2	-	-	-	-	47
17 Samosir	367	178	11	-	-	-	556
18 Serdang Bedagai	2,87	344	41	-	-	-	3,255
71 Sibolga	1,403	98	16	-	-	-	1,517
72 Tanjungbalai	2,401	27	5	-	2	-	2,435
73 Pematang Siantar	1,340	205	62	-	-	-	1,607
74 Tebing Tinggi	1,627	35	1	-	-	-	1,663
75 Medan	20,663	785	118	81	15	86	21,748
76 Binjai	2,746	183	39	-	-	-	2,968
77 Padangsidempuan	3,111	307	20	7	7	-	3,452
Sumatera Utara	82,602	9,128	764	146	65	118	92,823

Tabel 71. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		>=21		Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	438	7	790	8	923	9	2,151	9
02 Mandailing Natal	106	7	243	7	2,079	10	2,428	9
03 Tapanuli Selatan	146	9	386	10	2,545	10	3,077	10
04 Tapanuli Tengah	342	9	392	10	1,726	10	2,460	10
05 Tapanuli Utara	262	9	272	9	606	10	1,140	9
06 Toba Samosir	63	8	62	12	540	11	665	11
07 Labuhan Batu	315	8	777	9	6,514	11	7,606	11
08 Asahan	94	9	354	8	5,559	10	6,007	10
09 Simalungun	186	8	469	9	1,845	10	2,500	10
10 Dairi	182	10	206	10	852	10	1,240	10
11 Karo	333	10	357	9	1,657	11	2,347	10
12 Deli Serdang	98	10	607	10	11,396	11	12,101	11
13 Langkat	340	9	891	10	6,658	10	7,889	10
14 Nias Selatan	340	8	396	8	782	8	1,518	8
15 Humbang Hasundutan	204	9	31	12	211	9	446	9
16 Pakpak Bharat	9	7	5	10	33	9	47	8
17 Samosir	84	4	62	14	410	10	556	10
18 Serdang Bedagai	53	6	332	10	2,870	10	3,255	10
71 Sibolga	1	23	101	10	1,415	11	1,517	11
72 Tanjungbalai	2	11	17	8	2,416	12	2,435	12
73 Pematang Siantar	-	-	54	11	1,553	11	1,607	11
74 Tebing Tinggi	82	12	16	10	1,565	10	1,663	10
75 Medan	94	12	365	11	21,289	11	21,748	11
76 Binjai	56	6	61	10	2,851	10	2,968	10
77 Padangsidempuan	19	24	403	13	3,030	11	3,452	11
Sumatera Utara	3,849	9	7,649	9	81,325	11	92,823	11

Tabel 72. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	-	2,569	2,569	-	43	43	-	2,612	2,612
02 Mandailing Natal	-	3,194	3,194	-	36	36	-	3,230	3,230
03 Tapanuli Selatan	16	4,015	4,031	-	33	33	16	4,048	4,064
04 Tapanuli Tengah	6	3,123	3,129	-	18	18	6	3,141	3,147
05 Tapanuli Utara	-	1,658	1,658	7	57	64	7	1,715	1,722
06 Toba Samosir	-	759	759	-	27	27	-	786	786
07 Labuhan Batu	-	9,330	9,330	-	132	132	-	9,462	9,462
08 Asahan	9	6,932	6,941	9	167	176	18	7,099	7,117
09 Simalungun	47	3,546	3,593	-	78	78	47	3,624	3,671
10 Dairi	-	1,599	1,599	-	91	91	-	1,690	1,690
11 Karo	-	3,533	3,533	-	58	58	-	3,591	3,591
12 Deli Serdang	-	13,553	13,553	-	263	263	-	13,816	13,816
13 Langkat	9	9,446	9,455	-	153	153	9	9,599	9,608
14 Nias Selatan	-	1,950	1,950	-	68	68	-	2,018	2,018
15 Humbang Hasundutan	-	657	657	-	30	30	-	687	687
16 Pakpak Bharat	-	50	50	-	-	-	-	50	50
17 Samosir	14	878	892	-	10	10	14	888	902
18 Serdang Bedagai	-	3,880	3,880	-	118	118	-	3,998	3,998
71 Sibolga	-	1,732	1,732	-	48	48	-	1,780	1,780
72 Tanjungbalai	-	2,529	2,529	-	16	16	-	2,545	2,545
73 Pematang Siantar	-	2,208	2,208	-	65	65	-	2,273	2,273
74 Tebing Tinggi	-	1,715	1,715	-	7	7	-	1,722	1,722
75 Medan	-	25,729	25,729	-	856	856	-	26,585	26,585
76 Binjai	-	3,320	3,320	-	76	76	-	3,396	3,396
77 Padangsidimpuan	-	4,026	4,026	-	40	40	-	4,066	4,066
Sumatera Utara	101	111,931	112,032	16	2,490	2,506	117	114,421	114,538

Tabel 73. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	396	3	399	2,173	40	2,213	2,569	43	2,612
02 Mandailing Natal	729	2	731	2,465	34	2,499	3,194	36	3,230
03 Tapanuli Selatan	845	-	845	3,186	33	3,219	4,031	33	4,064
04 Tapanuli Tengah	569	-	569	2,56	18	2,578	3,129	18	3,147
05 Tapanuli Utara	452	8	460	1,206	56	1,262	1,658	64	1,722
06 Toba Samosir	84	-	84	675	27	702	759	27	786
07 Labuhan Batu	1,476	22	1,498	7,854	110	7,964	9,330	132	9,462
08 Asahan	925	40	965	6,016	136	6,152	6,941	176	7,117
09 Simalungun	972	32	1,004	2,621	46	2,667	3,593	78	3,671
10 Dairi	395	1	396	1,204	90	1,294	1,599	91	1,690
11 Karo	1,186	29	1,215	2,347	29	2,376	3,533	58	3,591
12 Deli Serdang	1,458	47	1,505	12,095	216	12,311	13,553	263	13,816
13 Langkat	1,436	17	1,453	8,019	136	8,155	9,455	153	9,608
14 Nias Selatan	386	14	400	1,564	54	1,618	1,950	68	2,018
15 Humbang Hasundutan	150	-	150	507	30	537	657	30	687
16 Pakpak Bharat	-	-	-	50	-	50	50	-	50
17 Samosir	282	-	282	610	10	620	892	10	902
18 Serdang Bedagai	533	-	533	3,347	118	3,465	3,880	118	3,998
71 Sibolga	215	34	249	1,517	14	1,531	1,732	48	1,780
72 Tanjungbalai	94	10	104	2,435	6	2,441	2,529	16	2,545
73 Pematang Siantar	558	41	599	1,650	24	1,674	2,208	65	2,273
74 Tebing Tinggi	47	-	47	1,668	7	1,675	1,715	7	1,722
75 Medan	3,782	423	4,205	21,947	433	22,380	25,729	856	26,585
76 Binjai	359	4	363	2,961	72	3,033	3,320	76	3,396
77 Padangsidempuan	490	21	511	3,536	19	3,555	4,026	40	4,066
Sumatera Utara	17,819	748	18,567	94,213	1,758	95,971	112,032	2,506	114,538

Tabel 74. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	2,028	93	30	2,151
02 Mandailing Natal	2,053	53	322	2,428
03 Tapanuli Selatan	2,617	256	204	3,077
04 Tapanuli Tengah	1,777	309	374	2,460
05 Tapanuli Utara	950	115	75	1,140
06 Toba Samosir	565	40	60	665
07 Labuhan Batu	7,032	260	314	7,606
08 Asahan	5,107	453	447	6,007
09 Simalungun	1,808	265	427	2,500
10 Dairi	1,082	44	114	1,240
11 Karo	1,908	164	275	2,347
12 Deli Serdang	9,293	1,114	1,694	12,101
13 Langkat	6,657	415	817	7,889
14 Nias Selatan	1,341	149	28	1,518
15 Humbang Hasundutan	366	40	40	446
16 Pakpak Bharat	45	2	-	47
17 Samosir	483	43	30	556
18 Serdang Bedagai	2,543	517	195	3,255
71 Sibolga	1,182	87	248	1,517
72 Tanjungbalai	1,890	182	363	2,435
73 Pematang Siantar	1,217	55	335	1,607
74 Tebing Tinggi	1,310	49	304	1,663
75 Medan	16,224	1,32	4,204	21,748
76 Binjai	2,197	155	616	2,968
77 Padangsidempuan	2,132	269	1,051	3,452
Sumatera Utara	73,807	6,449	12,567	92,823

Tabel 75. Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memanfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Nias	2,151	2,028	123	13	11	-	-	34	71	15
02 Mandailing Natal	2,428	2,053	375	17	-	2	-	187	118	51
03 Tapanuli Selatan	3,077	2,617	460	35	17	17	-	152	171	85
04 Tapanuli Tengah	2,460	1,777	683	87	35	22	-	328	82	153
05 Tapanuli Utara	1,140	950	190	47	-	-	8	27	95	13
06 Toba Samosir	665	565	100	-	-	4	-	24	62	14
07 Labuhan Batu	7,606	7,032	574	43	-	43	21	148	119	243
08 Asahan	6,007	5,107	900	55	38	39	-	133	113	522
09 Simalungun	2,500	1,808	692	48	-	-	14	192	128	310
10 Dairi	1,240	1,082	158	14	-	-	-	43	86	15
11 Karo	2,347	1,908	439	43	-	34	-	137	122	170
12 Deli Serdang	12,101	9,293	2,808	29	190	155	109	1,140	345	895
13 Langkat	7,889	6,657	1,232	31	-	53	18	451	363	321
14 Nias Selatan	1,518	1,341	177	14	-	-	-	60	94	23
15 Humbang Hasundutan	446	366	80	-	20	-	-	20	30	10
16 Pakpak Bharat	47	45	2	-	-	1	-	-	2	1
17 Samosir	556	483	73	23	-	12	-	-	61	12
18 Serdang Bedagai	3,255	2,543	712	37	19	19	69	179	153	236
71 Sibolga	1,517	1,182	335	1	43	-	-	205	44	42
72 Tanjungbalai	2,435	1,890	545	16	16	30	-	267	106	110
73 Pematang Siantar	1,607	1,217	390	30	-	23	-	165	47	141
74 Tebing Tinggi	1,663	1,310	353	32	16	-	1	110	114	80
75 Medan	21,748	16,224	5,524	229	349	237	62	2,065	859	1,785
76 Binjai	2,968	2,197	771	38	57	75	-	334	150	155
77 Padangsidempuan	3,452	2,132	1,320	53	19	-	-	439	446	363
Sumatera Utara	92,823	73,807	19,016	935	830	766	302	6,8400	3,981	5,765

Tabel 76. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	123	13	110	9	31	30	15	-	25
02 Mandailing Natal	375	17	358	67	34	101	17	17	122
03 Tapanuli Selatan	460	35	425	138	34	68	50	-	135
04 Tapanuli Tengah	683	87	596	62	124	207	35	-	168
05 Tapanuli Utara	190	47	143	14	-	53	36	27	13
06 Toba Samosir	100	-	100	12	2	26	36	-	24
07 Labuhan Batu	574	43	531	39	76	186	-	-	230
08 Asahan	900	55	845	63	-	364	20	-	398
09 Simalungun	692	48	644	71	30	269	46	32	196
10 Dairi	158	14	144	71	14	44	14	1	-
11 Karo	439	43	396	158	19	100	-	-	119
12 Deli Serdang	2,808	29	2,779	724	236	515	307	27	970
13 Langkat	1,232	31	1,201	322	157	354	104	-	264
14 Nias Selatan	177	14	163	66	14	46	-	-	37
15 Humbang Hasundutan	80	-	80	50	-	-	-	-	30
16 Pakpak Bharat	2	-	2	-	-	-	-	-	2
17 Samosir	73	23	50	-	-	25	-	-	25
18 Serdang Bedagai	712	37	675	103	134	268	37	-	133
71 Sibolga	335	1	334	71	15	154	29	-	65
72 Tanjungbalai	545	16	529	47	74	242	61	-	105
73 Pematang Siantar	390	30	360	76	-	63	46	-	175
74 Tebing Tinggi	353	32	321	32	87	135	1	-	66
75 Medan	5,524	229	5,295	1,640	714	1,011	485	95	1,35
76 Binjai	771	38	733	168	21	152	186	18	188
77 Padangsidempuan	1,320	53	1,267	423	76	171	254	-	343
Sumatera Utara	19,016	935	18,081	4,426	1,892	4,584	1,779	217	5,183

PERANTARA KEUANGAN

<http://sumut.bps.go.id>

Tabel 77. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Kelompok Banyaknya Pekerja						Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	>= 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	13	15	26	-	6	-	60
02 Mandailing Natal	15	27	8	-	-	-	50
03 Tapanuli Selatan	5	16	12	-	-	2	35
04 Tapanuli Tengah	16	31	25	3	-	-	75
05 Tapanuli Utara	1	17	22	-	8	-	48
06 Toba Samosir	38	126	47	-	-	-	211
07 Labuhan Batu	38	83	78	10	10	-	219
08 Asahan	56	54	27	-	-	-	137
09 Simalungun	20	45	37	18	9	-	129
10 Dairi	2	25	33	-	-	-	60
11 Karo	10	23	29	24	-	-	86
12 Deli Serdang	135	29	60	9	10	-	243
13 Langkat	47	60	25	9	-	-	141
14 Nias Selatan	-	8	7	-	-	-	15
15 Humbang Hasundutan	7	11	4	2	2	-	26
16 Pakpak Bharat	-	8	-	-	-	-	8
17 Samosir	-	6	1	-	-	-	7
18 Serdang Bedagai	8	11	6	6	-	-	31
71 Sibolga	22	8	18	-	-	-	48
72 Tanjungbalai	-	15	27	-	-	-	42
73 Pematang Siantar	3	14	60	11	-	-	88
74 Tebing Tinggi	6	40	43	-	-	-	89
75 Medan	136	30	49	20	-	10	245
76 Binjai	20	35	32	-	-	-	87
77 Padangsidempuan	20	23	15	15	-	-	73
Sumatera Utara	618	760	691	127	45	12	2,253

Tabel 78. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		≥21		Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	7	4	20	6	33	8	60	7
02 Mandailing Natal	8	8	1	6	41	8	50	8
03 Tapanuli Selatan	14	4	3	8	18	8	35	6
04 Tapanuli Tengah	6	4	8	2	61	8	75	7
05 Tapanuli Utara	30	5	7	8	11	5	48	5
06 Toba Samosir	63	5	48	6	100	8	211	6
07 Labuhan Batu	14	5	30	5	175	8	219	7
08 Asahan	8	4	16	4	113	6	137	6
09 Simalungun	42	6	3	6	84	8	129	7
10 Dairi	28	6	20	3	12	8	60	6
11 Karo	43	7	17	7	26	8	86	7
12 Deli Serdang	39	7	18	8	186	9	243	9
13 Langkat	26	2	29	7	86	8	141	7
14 Nias Selatan	-	-	2	8	13	9	15	8
15 Humbang Hasundutan	18	6	6	6	2	9	26	6
16 Pakpak Bharat	2	9	4	6	2	8	8	7
17 Samosir	4	5	2	8	1	6	7	6
18 Serdang Bedagai	2	8	4	4	25	7	31	7
71 Sibolga	6	9	5	8	37	7	48	8
72 Tanjungbalai	-	-	6	8	36	8	42	8
73 Pematang Siantar	2	3	8	6	78	6	88	6
74 Tebing Tinggi	-	-	8	6	81	8	89	8
75 Medan	-	-	9	8	236	8	245	8
76 Binjai	-	-	16	8	71	7	87	7
77 Padangsidempuan	16	6	9	9	48	7	73	7
Sumatera Utara	378	5	299	6	1,576	8	2,253	7

Tabel 79. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	-	273	273	-	54	54	-	327	327
02 Mandailing Natal	-	104	104	-	41	41	-	145	145
03 Tapanuli Selatan	-	114	114	-	54	54	-	168	168
04 Tapanuli Tengah	-	167	167	-	126	126	-	293	293
05 Tapanuli Utara	-	140	140	-	202	202	-	342	342
06 Toba Samosir	-	471	471	-	212	212	-	683	683
07 Labuhan Batu	-	817	817	-	271	271	-	1,088	1,088
08 Asahan	-	291	291	-	126	126	-	417	417
09 Simalungun	9	462	471	-	264	264	9	726	735
10 Dairi	-	255	255	-	74	74	-	329	329
11 Karo	-	376	376	-	190	190	-	566	566
12 Deli Serdang	-	482	482	-	401	401	-	883	883
13 Langkat	-	303	303	-	152	152	-	455	455
14 Nias Selatan	-	48	48	-	19	19	-	67	67
15 Humbang Hasundutan	-	115	115	-	14	14	-	129	129
16 Pakpak Bharat	-	30	30	-	2	2	-	32	32
17 Samosir	-	19	19	-	10	10	-	29	29
18 Serdang Bedagai	-	91	91	-	45	45	-	136	136
71 Sibolga	-	79	79	-	89	89	-	168	168
72 Tanjungbalai	-	141	141	-	78	78	-	219	219
73 Pematang Siantar	-	281	281	-	234	234	-	515	515
74 Tebing Tinggi	-	274	274	-	209	209	-	483	483
75 Medan	-	584	584	-	414	414	-	998	998
76 Binjai	-	180	180	-	156	156	-	336	336
77 Padangsidempuan	-	156	156	-	193	193	-	349	349
Sumatera Utara	9	6,253	6,262	-	3,630	3,630	9	9,883	9,892

Tabel 80. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	189	46	235	84	8	92	273	54	327
02 Mandailing Natal	50	35	85	54	6	60	104	41	145
03 Tapanuli Selatan	94	33	127	20	21	41	114	54	168
04 Tapanuli Tengah	76	58	134	91	68	159	167	126	293
05 Tapanuli Utara	121	195	316	19	7	26	140	202	342
06 Toba Samosir	111	79	190	360	133	493	471	212	683
07 Labuhan Batu	620	244	864	197	27	224	817	271	1,088
08 Asahan	207	71	278	84	55	139	291	126	417
09 Simalungun	370	240	610	101	24	125	471	264	735
10 Dairi	175	56	231	80	18	98	255	74	329
11 Karo	269	163	432	107	27	134	376	190	566
12 Deli Serdang	254	246	500	228	155	383	482	401	883
13 Langkat	201	91	292	102	61	163	303	152	455
14 Nias Selatan	31	16	47	17	3	20	48	19	67
15 Humbang Hasundutan	85	8	93	30	6	36	115	14	129
16 Pakpak Bharat	22	1	23	8	1	9	30	2	32
17 Samosir	8	6	14	11	4	15	19	10	29
18 Serdang Bedagai	48	33	81	43	12	55	91	45	136
71 Sibolga	59	40	99	20	49	69	79	89	168
72 Tanjungbalai	105	75	180	36	3	39	141	78	219
73 Pematang Siantar	217	188	405	64	46	110	281	234	515
74 Tebing Tinggi	230	207	437	44	2	46	274	209	483
75 Medan	476	297	773	108	117	225	584	414	998
76 Binjai	115	142	257	65	14	79	180	156	336
77 Padangsidempuan	94	175	269	62	18	80	156	193	349
Sumatera Utara	4,227	2,745	6,972	2,035	885	2,920	6,262	3,630	9,892

Tabel 81. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	14	21	25	60
02 Mandailing Natal	19	22	9	50
03 Tapanuli Selatan	20	12	3	35
04 Tapanuli Tengah	58	8	9	75
05 Tapanuli Utara	46	2	-	48
06 Toba Samosir	146	49	16	211
07 Labuhan Batu	151	48	20	219
08 Asahan	58	52	27	137
09 Simalungun	64	56	9	129
10 Dairi	24	17	19	60
11 Karo	59	19	8	86
12 Deli Serdang	194	30	19	243
13 Langkat	110	23	8	141
14 Nias Selatan	5	7	3	15
15 Humbang Hasundutan	10	9	7	26
16 Pakpak Bharat	3	1	4	8
17 Samosir	4	1	2	7
18 Serdang Bedagai	17	9	5	31
71 Sibolga	44	2	2	48
72 Tanjungbalai	33	6	3	42
73 Pematang Siantar	62	18	8	88
74 Tebing Tinggi	53	18	18	89
75 Medan	175	30	40	245
76 Binjai	60	27	-	87
77 Padangsidempuan	49	1	23	73
Sumatera Utara	1,478	488	287	2,253

Tabel 82. Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Nias	60	14	46	-	13	13	-	6	8	13
02 Mandailing Natal	50	19	31	1	2	9	-	8	-	11
03 Tapanuli Selatan	35	20	15	3	-	-	-	7	2	3
04 Tapanuli Tengah	75	58	17	-	-	-	-	8	-	17
05 Tapanuli Utara	48	46	2	-	-	-	-	-	-	2
06 Toba Samosir	211	146	65	17	16	-	-	-	16	16
07 Labuhan Batu	219	151	68	-	29	-	-	10	-	29
08 Asahan	137	58	79	-	-	10	-	17	8	44
09 Simalungun	129	64	65	11	9	-	-	18	1	26
10 Dairi	60	24	36	-	8	-	19	-	-	9
11 Karo	86	59	27	10	-	-	-	9	-	8
12 Deli Serdang	243	194	49	10	10	-	10	19	-	-
13 Langkat	141	110	31	-	14	-	-	8	-	9
14 Nias Selatan	15	5	10	-	-	1	1	1	2	5
15 Humbang Hasundutan	26	10	16	2	7	-	-	-	-	7
16 Pakpak Bharat	8	3	5	1	-	2	-	2	-	-
17 Samosir	7	4	3	-	1	-	-	-	-	3
18 Serdang Bedagai	31	17	14	2	7	-	-	2	1	2
71 Sibolga	48	44	4	2	-	-	-	-	2	-
72 Tanjungbalai	42	33	9	-	3	-	-	6	-	-
73 Pematang Siantar	88	62	26	16	-	-	-	-	2	8
74 Tebing Tinggi	89	53	36	9	1	9	-	9	-	8
75 Medan	245	175	70	20	20	-	-	20	-	10
76 Binjai	87	60	27	16	8	-	-	3	-	-
77 Padangsidempuan	73	49	24	-	15	-	-	1	-	8
Sumatera Utara	2,253	1,478	775	120	163	44	30	154	42	238

Tabel 83. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	46	-	46	7	-	19	-	-	20
02 Mandailing Natal	31	1	30	9	9	-	10	-	2
03 Tapanuli Selatan	15	3	12	2	-	-	3	-	7
04 Tapanuli Tengah	17	-	17	8	-	-	-	-	9
05 Tapanuli Utara	2	-	2	-	-	-	-	-	2
06 Toba Samosir	65	17	48	-	-	16	16	-	16
07 Labuhan Batu	68	-	68	-	29	20	-	-	19
08 Asahan	79	-	79	8	28	8	9	-	26
09 Simalungun	65	11	54	-	-	-	10	-	44
10 Dairi	36	-	36	-	8	10	-	-	18
11 Karo	27	10	17	-	9	-	8	-	-
12 Deli Serdang	49	10	39	10	-	-	20	-	9
13 Langkat	31	-	31	-	8	6	-	-	17
14 Nias Selatan	10	-	10	4	2	2	-	-	2
15 Humbang Hasundutan	16	2	14	-	3	-	4	2	5
16 Pakpak Bharat	5	1	4	-	2	-	-	-	2
17 Samosir	3	-	3	-	-	-	-	-	3
18 Serdang Bedagai	14	2	12	3	-	-	3	-	6
71 Sibolga	4	2	2	-	-	-	-	-	2
72 Tanjungbalai	9	-	9	-	-	-	-	6	3
73 Pematang Siantar	26	16	10	-	-	-	-	-	10
74 Tebing Tinggi	36	9	27	-	-	1	-	9	17
75 Medan	70	20	50	-	10	10	-	10	20
76 Binjai	27	16	11	-	8	3	-	-	-
77 Padangsidempuan	24	-	24	-	16	-	8	-	-
Sumatera Utara	775	120	655	51	132	95	91	27	259

REAL ESTATE, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN

<http://sumut.bps.go.id>

Tabel 84. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Kelompok Banyaknya Pekerja						Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	>= 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	92	64	7	-	-	-	163
02 Mandailing Natal	88	95	7	-	-	-	190
03 Tapanuli Selatan	210	119	6	-	-	-	335
04 Tapanuli Tengah	459	136	32	-	-	-	627
05 Tapanuli Utara	150	163	19	-	-	-	332
06 Toba Samosir	164	109	-	20	-	-	293
07 Labuhan Batu	799	495	55	13	-	14	1,376
08 Asahan	406	391	83	11	-	-	891
09 Simalungun	320	610	81	-	13	-	1,024
10 Dairi	165	134	19	-	-	-	318
11 Karo	174	164	29	-	-	-	367
12 Deli Serdang	4,680	1,301	83	1	-	-	6,065
13 Langkat	476	617	89	-	-	-	1,182
14 Nias Selatan	38	61	5	-	-	-	104
15 Humbang Hasundutan	41	170	1	-	-	-	212
16 Pakpak Bharat	4	7	-	-	-	-	11
17 Samosir	4	70	-	-	-	-	74
18 Serdang Bedagai	503	750	29	-	-	-	1,282
71 Sibolga	229	98	4	3	-	-	334
72 Tanjungbalai	399	100	17	8	-	-	524
73 Pematang Siantar	487	342	61	21	-	-	911
74 Tebing Tinggi	169	127	21	-	-	-	317
75 Medan	18,850	3,095	430	12	-	-	22,387
76 Binjai	374	215	31	-	-	-	620
77 Padangsidempuan	309	165	34	-	15	-	523
Sumatera Utara	29,590	9,598	1,143	89	28	14	40,462

Tabel 85. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		>=21		Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	47	6	12	7	104	11	163	9
02 Mandailing Natal	37	10	3	5	150	10	190	10
03 Tapanuli Selatan	121	2	40	2	174	10	335	6
04 Tapanuli Tengah	250	2	16	10	361	13	627	8
05 Tapanuli Utara	155	4	58	9	119	14	332	9
06 Toba Samosir	21	10	105	9	167	9	293	9
07 Labuhan Batu	425	7	91	12	860	13	1,376	11
08 Asahan	216	8	110	11	565	13	891	11
09 Simalungun	277	11	136	8	611	8	1,024	9
10 Dairi	189	5	36	10	93	10	318	7
11 Karo	154	5	37	7	176	10	367	7
12 Deli Serdang	2,232	4	485	6	3,348	9	6,065	7
13 Langkat	397	11	193	10	592	11	1,182	11
14 Nias Selatan	18	9	6	6	80	13	104	11
15 Humbang Hasundutan	70	8	45	8	97	11	212	9
16 Pakpak Bharat	1	3	2	9	8	9	11	9
17 Samosir	27	8	2	9	45	12	74	10
18 Serdang Bedagai	235	12	190	9	857	12	1,282	11
71 Sibolga	257	3	3	8	74	11	334	5
72 Tanjungbalai	99	4	9	9	416	9	524	8
73 Pematang Siantar	175	5	62	7	674	11	911	10
74 Tebing Tinggi	129	8	31	8	157	15	317	11
75 Medan	9,560	1	485	6	12,342	10	22,387	6
76 Binjai	174	4	31	10	415	14	620	11
77 Padangsidempuan	120	7	16	9	387	12	523	11
Sumatera Utara	15,386	3	2,204	8	22,872	10	40,462	7

Tabel 86. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	2	187	189	3	80	83	5	267	272
02 Mandailing Natal	2	256	258	-	107	107	2	363	365
03 Tapanuli Selatan	6	320	326	-	193	193	6	513	519
04 Tapanuli Tengah	-	663	663	-	285	285	-	948	948
05 Tapanuli Utara	9	476	485	10	190	200	19	666	685
06 Toba Samosir	-	545	545	-	127	127	-	672	672
07 Labuhan Batu	-	2,356	2,356	-	541	541	-	2,897	2,897
08 Asahan	-	1,667	1,667	-	446	446	-	2,113	2,113
09 Simalungun	-	1,975	1,975	-	632	632	-	2,607	2,607
10 Dairi	7	495	502	-	142	142	7	637	644
11 Karo	-	614	614	-	125	125	-	739	739
12 Deli Serdang	-	6,465	6,465	21	2,012	2,033	21	8,477	8,498
13 Langkat	-	2,145	2,145	13	564	577	13	2,709	2,722
14 Nias Selatan	6	125	131	7	86	93	13	211	224
15 Humbang Hasundutan	-	357	357	-	86	86	-	443	443
16 Pakpak Bharat	-	16	16	-	8	8	-	24	24
17 Samosir	6	151	157	-	27	27	6	178	184
18 Serdang Bedagai	-	2,217	2,217	-	348	348	-	2,565	2,565
71 Sibolga	-	226	226	-	287	287	-	513	513
72 Tanjungbalai	-	484	484	-	317	317	-	801	801
73 Pematang Siantar	-	1,242	1,242	-	622	622	-	1,864	1,864
74 Tebing Tinggi	25	367	392	8	250	258	33	617	650
75 Medan	15	18,484	18,499	-	10,572	10,572	15	29,056	29,071
76 Binjai	-	792	792	-	312	312	-	1,104	1,104
77 Padangsidimpuan	-	791	791	-	345	345	-	1,136	1,136
Sumatera Utara	78	43,416	43,494	62	18,704	18,766	140	62,120	62,260

Tabel 87. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	42	28	70	147	55	202	189	83	272
02 Mandailing Natal	62	25	87	196	82	278	258	107	365
03 Tapanuli Selatan	36	16	52	290	177	467	326	193	519
04 Tapanuli Tengah	128	37	165	535	248	783	663	285	948
05 Tapanuli Utara	207	40	247	278	160	438	485	200	685
06 Toba Samosir	48	5	53	497	122	619	545	127	672
07 Labuhan Batu	1,020	124	1,144	1,336	417	1,753	2,356	541	2,897
08 Asahan	863	143	1,006	804	303	1,107	1,667	446	2,113
09 Simalungun	988	206	1,194	987	426	1,413	1,975	632	2,607
10 Dairi	170	39	209	332	103	435	502	142	644
11 Karo	303	16	319	311	109	420	614	125	739
12 Deli Serdang	1,310	437	1,747	5,155	1,596	6,751	6,465	2,033	8,498
13 Langkat	1,054	257	1,311	1,091	320	1,411	2,145	577	2,722
14 Nias Selatan	31	22	53	100	71	171	131	93	224
15 Humbang Hasundutan	52	3	55	305	83	388	357	86	443
16 Pakpak Bharat	8	3	11	8	5	13	16	8	24
17 Samosir	57	3	60	100	24	124	157	27	184
18 Serdang Bedagai	788	78	866	1,429	270	1,699	2,217	348	2,565
71 Sibolga	54	50	104	172	237	409	226	287	513
72 Tanjungbalai	70	80	150	414	237	651	484	317	801
73 Pematang Siantar	536	196	732	706	426	1,132	1,242	622	1,864
74 Tebing Tinggi	178	57	235	214	201	415	392	258	650
75 Medan	3,279	1,226	4,505	15,220	9,346	24,566	18,499	10,572	29,071
76 Binjai	283	52	335	509	260	769	792	312	1,104
77 Padangsidempuan	368	83	451	423	262	685	791	345	1,136
Sumatera Utara	11,935	3,226	15,161	31,559	15,54	47,099	43,494	18,766	62,26

Tabel 88. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	157	6	-	163
02 Mandailing Natal	163	25	2	190
03 Tapanuli Selatan	270	65	-	335
04 Tapanuli Tengah	547	49	31	627
05 Tapanuli Utara	293	10	29	332
06 Toba Samosir	267	20	6	293
07 Labuhan Batu	1,350	13	13	1,376
08 Asahan	746	145	-	891
09 Simalungun	914	93	17	1,024
10 Dairi	294	10	14	318
11 Karo	307	38	22	367
12 Deli Serdang	5,749	287	29	6,065
13 Langkat	1,075	74	33	1,182
14 Nias Selatan	87	17	-	104
15 Humbang Hasundutan	164	46	2	212
16 Pakpak Bharat	11	-	-	11
17 Samosir	61	7	6	74
18 Serdang Bedagai	1,006	244	32	1,282
71 Sibolga	313	21	-	334
72 Tanjungbalai	518	6	-	524
73 Pematang Siantar	850	61	-	911
74 Tebing Tinggi	302	5	10	317
75 Medan	21,907	397	83	22,387
76 Binjai	558	62	-	620
77 Padangsidimpuan	483	39	1	523
Sumatera Utara	38,392	1,740	330	40,462

Tabel 89. Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Nias	163	157	6	-	6	-	-	-	-	-
02 Mandailing Natal	190	163	27	9	-	-	-	-	16	2
03 Tapanuli Selatan	335	270	65	-	-	-	-	40	25	-
04 Tapanuli Tengah	627	547	80	30	2	-	-	7	10	31
05 Tapanuli Utara	332	293	39	9	9	-	-	-	30	9
06 Toba Samosir	293	267	26	7	-	6	-	-	13	-
07 Labuhan Batu	1,376	1,350	26	13	-	-	-	-	13	-
08 Asahan	891	746	145	94	9	-	-	11	20	11
09 Simalungun	1,024	914	110	50	-	-	-	19	22	19
10 Dairi	318	294	24	14	7	-	-	7	-	3
11 Karo	367	307	60	27	-	-	-	6	14	13
12 Deli Serdang	6,065	5,749	316	125	-	-	-	34	153	17
13 Langkat	1,182	1,075	107	39	-	-	-	6	34	28
14 Nias Selatan	104	87	17	-	3	-	-	3	11	-
15 Humbang Hasundutan	212	164	48	30	10	-	-	8	-	-
16 Pakpak Bharat	11	11	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Samosir	74	61	13	-	-	-	-	-	13	-
18 Serdang Bedagai	1,282	1,006	276	82	15	-	15	14	130	21
71 Sibolga	334	313	21	12	-	-	-	3	6	-
72 Tanjungbalai	524	518	6	4	-	-	-	-	2	-
73 Pematang Siantar	911	850	61	32	3	-	-	9	25	-
74 Tebing Tinggi	317	302	15	5	-	-	-	-	9	1
75 Medan	22,387	21,907	480	257	70	32	-	19	102	64
76 Binjai	620	558	62	32	19	9	-	-	21	-
77 Padangsidimpuan	523	483	40	12	1	-	-	-	27	-
Sumatera Utara	40,462	38,392	2,070	883	154	47	15	186	696	219

Tabel 90. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	6	-	6	-	-	-	-	-	6
02 Mandailing Natal	27	9	18	-	-	-	2	-	16
03 Tapanuli Selatan	65	-	65	65	-	-	-	-	-
04 Tapanuli Tengah	80	30	50	27	2	-	-	-	21
05 Tapanuli Utara	39	9	30	10	-	-	11	-	9
06 Toba Samosir	26	7	19	-	8	-	-	-	11
07 Labuhan Batu	26	13	13	-	12	-	-	-	1
08 Asahan	145	94	51	-	-	-	-	-	51
09 Simalungun	110	50	60	7	10	-	-	-	43
10 Dairi	24	14	10	-	-	-	10	-	-
11 Karo	60	27	33	-	14	6	-	-	13
12 Deli Serdang	316	125	191	48	-	34	38	-	71
13 Langkat	107	39	68	32	14	7	-	-	15
14 Nias Selatan	17	-	17	1	6	2	-	-	8
15 Humbang Hasundutan	48	30	18	8	2	-	8	-	-
16 Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Samosir	13	-	13	-	-	-	-	-	13
18 Serdang Bedagai	276	82	194	-	55	14	60	-	65
71 Sibolga	21	12	9	-	3	3	-	-	3
72 Tanjungbalai	6	4	2	-	-	1	-	-	1
73 Pematang Siantar	61	32	29	-	9	9	8	-	3
74 Tebing Tinggi	15	5	10	1	-	9	-	-	-
75 Medan	480	257	223	76	32	-	16	-	99
76 Binjai	62	32	30	9	-	-	-	-	21
77 Padangsidempuan	40	12	28	-	1	1	11	-	15
Sumatera Utara	2,070	883	1,187	284	168	86	164	-	485

<http://sumut.bps.go.id>

JASA PENDIDIKAN

Tabel 91. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Kelompok Banyaknya Pekerja						Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	>= 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	2	47	170	194	63	58	534
02 Mandailing Natal	56	148	259	145	66	74	748
03 Tapanuli Selatan	27	138	385	218	42	98	908
04 Tapanuli Tengah	5	57	167	130	59	67	485
05 Tapanuli Utara	17	53	308	81	21	54	534
06 Toba Samosir	9	38	101	109	2	65	324
07 Labuhan Batu	62	244	546	388	178	123	1,541
08 Asahan	93	234	332	322	208	224	1,413
09 Simalungun	18	144	379	486	90	126	1,243
10 Dairi	4	43	90	150	4	53	344
11 Karo	7	34	109	159	45	71	425
12 Deli Serdang	124	232	434	430	214	270	1,704
13 Langkat	114	202	247	406	149	247	1,365
14 Nias Selatan	8	29	125	48	45	32	287
15 Humbang Hasundutan	-	24	120	81	20	36	281
16 Pakpak Bharat	-	2	30	30	3	8	73
17 Samosir	1	31	155	32	9	22	250
18 Serdang Bedagai	21	214	268	229	69	93	894
71 Sibolga	9	13	13	8	7	36	86
72 Tanjungbalai	59	64	46	52	34	31	286
73 Pematang Siantar	9	60	89	137	48	88	431
74 Tebing Tinggi	4	50	45	100	20	36	255
75 Medan	362	343	531	547	324	617	2,724
76 Binjai	16	55	60	138	28	101	398
77 Padangsidempuan	2	38	25	38	46	69	218
Sumatera Utara	1,029	2,537	5,034	4,658	1,794	2,699	17,751

Tabel 92. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		>=21		Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	22	3	34	6	478	6	534	6
02 Mandailing Natal	11	1	35	5	702	5	748	5
03 Tapanuli Selatan	9	6	17	4	882	5	908	5
04 Tapanuli Tengah	23	6	13	5	449	6	485	6
05 Tapanuli Utara	15	16	190	5	329	7	534	7
06 Toba Samosir	11	5	1	4	312	6	324	6
07 Labuhan Batu	-	-	59	4	1,482	6	1,541	6
08 Asahan	10	3	103	7	1,3	6	1,413	6
09 Simalungun	46	11	71	7	1,126	6	1,243	6
10 Dairi	-	-	44	6	300	6	344	6
11 Karo	4	5	18	5	403	6	425	6
12 Deli Serdang	-	-	211	4	1,493	6	1,704	6
13 Langkat	19	2	68	5	1,278	5	1,365	5
14 Nias Selatan	15	5	17	11	255	6	287	7
15 Humbang Hasundutan	5	6	84	6	192	6	281	6
16 Pakpak Bharat	-	-	6	6	67	5	73	5
17 Samosir	12	6	30	5	208	6	250	6
18 Serdang Bedagai	19	7	16	5	859	5	894	5
71 Sibolga	-	-	11	5	75	6	86	6
72 Tanjungbalai	-	-	-	-	286	5	286	5
73 Pematang Siantar	-	-	38	5	393	6	431	6
74 Tebing Tinggi	14	3	51	2	190	6	255	5
75 Medan	58	6	248	5	2,418	6	2,724	6
76 Binjai	-	-	16	4	382	6	398	6
77 Padangsidempuan	2	10	1	3	215	7	218	7
Sumatera Utara	295	6	1,382	5	16,074	6	17,751	6

Tabel 93. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	-	4,208	4,208	-	2,596	2,596	-	6,804	6,804
02 Mandailing Natal	-	3,453	3,453	-	3,998	3,998	-	7,451	7,451
03 Tapanuli Selatan	-	3,678	3,678	-	5,518	5,518	-	9,196	9,196
04 Tapanuli Tengah	40	2,359	2,399	210	3,255	3,465	250	5,614	5,864
05 Tapanuli Utara	-	1,871	1,871	-	3,755	3,755	-	5,626	5,626
06 Toba Samosir	-	1,323	1,323	-	3,131	3,131	-	4,454	4,454
07 Labuhan Batu	-	7,108	7,108	-	9,318	9,318	-	16,426	16,426
08 Asahan	-	6,336	6,336	-	10,795	10,795	-	17,131	17,131
09 Simalungun	-	5,984	5,984	-	8,875	8,875	-	14,859	14,859
10 Dairi	-	1,815	1,815	-	2,610	2,610	-	4,425	4,425
11 Karo	4	2,142	2,146	-	3,634	3,634	4	5,776	5,780
12 Deli Serdang	-	9,646	9,646	-	12,846	12,846	-	22,492	22,492
13 Langkat	-	7,163	7,163	-	10,180	10,180	-	17,343	17,343
14 Nias Selatan	-	2,038	2,038	-	910	910	-	2,948	2,948
15 Humbang Hasundutan	-	1,489	1,489	-	1,877	1,877	-	3,366	3,366
16 Pakpak Bharat	-	297	297	-	578	578	-	875	875
17 Samosir	-	794	794	-	1,555	1,555	-	2,349	2,349
18 Serdang Bedagai	-	3,294	3,294	-	6,316	6,316	-	9,610	9,610
71 Sibolga	-	584	584	1	960	961	1	1,544	1,545
72 Tanjungbalai	-	752	752	8	2,060	2,068	8	2,812	2,820
73 Pematang Siantar	-	2,959	2,959	-	3,733	3,733	-	6,692	6,692
74 Tebing Tinggi	-	1,040	1,040	-	2,327	2,327	-	3,367	3,367
75 Medan	-	14,243	14,243	-	23,845	23,845	-	38,088	38,088
76 Binjai	-	2,608	2,608	-	3,839	3,839	-	6,447	6,447
77 Padangsidimpuan	-	1,311	1,311	-	3,011	3,011	-	4,322	4,322
Sumatera Utara	44	88,495	88,539	219	131,522	131,741	263	220,017	220,280

Tabel 94. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	3,383	2,122	5,505	825	474	1,299	4,208	2,596	6,804
02 Mandailing Natal	2,835	3,736	6,571	618	262	880	3,453	3,998	7,451
03 Tapanuli Selatan	3,336	5,444	8,780	342	74	416	3,678	5,518	9,196
04 Tapanuli Tengah	2,218	3,279	5,497	181	186	367	2,399	3,465	5,864
05 Tapanuli Utara	1,584	3,373	4,957	287	382	669	1,871	3,755	5,626
06 Toba Samosir	1,209	2,897	4,106	114	234	348	1,323	3,131	4,454
07 Labuhan Batu	5,833	8,546	14,379	1,275	772	2,047	7,108	9,318	16,426
08 Asahan	5,375	9,706	15,081	961	1,089	2,050	6,336	10,795	17,131
09 Simalungun	5,019	8,059	13,078	965	816	1,781	5,984	8,875	14,859
10 Dairi	1,564	2,512	4,076	251	98	349	1,815	2,610	4,425
11 Karo	2,043	3,546	5,589	103	88	191	2,146	3,634	5,780
12 Deli Serdang	7,977	11,496	19,473	1,669	1,350	3,019	9,646	12,846	22,492
13 Langkat	6,312	9,663	15,975	851	517	1,368	7,163	10,180	17,343
14 Nias Selatan	1,876	882	2,758	162	28	190	2,038	910	2,948
15 Humbang Hasundutan	1,402	1,810	3,212	87	67	154	1,489	1,877	3,366
16 Pakpak Bharat	239	463	702	58	115	173	297	578	875
17 Samosir	661	1,455	2,116	133	100	233	794	1,555	2,349
18 Serdang Bedagai	2,833	5,916	8,749	461	400	861	3,294	6,316	9,610
71 Sibolga	506	916	1,422	78	45	123	584	961	1,545
72 Tanjungbalai	687	1,835	2,522	65	233	298	752	2,068	2,820
73 Pematang Siantar	2,309	3,534	5,843	650	199	849	2,959	3,733	6,692
74 Tebing Tinggi	930	2,148	3,078	110	179	289	1,040	2,327	3,367
75 Medan	11,979	21,602	33,581	2,264	2,243	4,507	14,243	23,845	38,088
76 Binjai	2,340	3,644	5,984	268	195	463	2,608	3,839	6,447
77 Padangsidempuan	1,242	2,943	4,185	69	68	137	1,311	3,011	4,322
Sumatera Utara	75,692	121,527	197,219	12,847	10,214	23,061	88,539	131,741	220,280

Tabel 95. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	253	39	242	534
02 Mandailing Natal	215	48	485	748
03 Tapanuli Selatan	581	77	250	908
04 Tapanuli Tengah	166	27	292	485
05 Tapanuli Utara	366	20	148	534
06 Toba Samosir	174	29	121	324
07 Labuhan Batu	981	106	454	1,541
08 Asahan	812	84	517	1,413
09 Simalungun	761	33	449	1,243
10 Dairi	215	14	115	344
11 Karo	372	6	47	425
12 Deli Serdang	1,131	130	443	1,704
13 Langkat	524	179	662	1,365
14 Nias Selatan	171	27	89	287
15 Humbang Hasundutan	61	19	201	281
16 Pakpak Bharat	21	2	50	73
17 Samosir	128	4	118	250
18 Serdang Bedagai	366	118	410	894
71 Sibolga	53	4	29	86
72 Tanjungbalai	256	-	30	286
73 Pematang Siantar	281	24	126	431
74 Tebing Tinggi	122	22	111	255
75 Medan	2,181	223	320	2,724
76 Binjai	242	35	121	398
77 Padangsidempuan	111	24	83	218
Sumatera Utara	10,544	1,294	5,913	17,751

Tabel 96. Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memanfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Nias	534	253	281	2	-	10	11	5	5	253
02 Mandailing Natal	748	215	533	-	2	20	-	-	28	523
03 Tapanuli Selatan	908	581	327	7	-	3	-	2	9	306
04 Tapanuli Tengah	485	166	319	-	5	20	-	3	16	295
05 Tapanuli Utara	534	366	168	2	-	-	-	-	-	166
06 Toba Samosir	324	174	150	20	6	2	1	-	2	119
07 Labuhan Batu	1,541	981	560	23	-	24	14	14	8	491
08 Asahan	1,413	812	601	23	-	43	-	13	14	536
09 Simalungun	1,243	761	482	44	-	45	-	22	45	424
10 Dairi	344	215	129	2	-	10	-	-	10	123
11 Karo	425	372	53	4	-	2	-	5	2	40
12 Deli Serdang	1,704	1,131	573	37	-	39	9	34	50	460
13 Langkat	1,365	524	841	20	19	19	-	58	10	725
14 Nias Selatan	287	171	116	2	-	8	-	8	16	82
15 Humbang Hasundutan	281	61	220	-	-	6	27	-	15	190
16 Pakpak Bharat	73	21	52	1	-	-	-	-	-	51
17 Samosir	250	128	122	2	-	21	-	-	1	99
18 Serdang Bedagai	894	366	528	23	13	36	9	9	49	413
71 Sibolga	86	53	33	1	-	2	-	-	1	31
72 Tanjungbalai	286	256	30	-	-	8	-	-	-	22
73 Pematang Siantar	431	281	150	27	-	7	-	-	-	116
74 Tebing Tinggi	255	122	133	2	-	15	-	-	9	125
75 Medan	2,724	2,181	543	67	15	28	15	28	60	360
76 Binjai	398	242	156	8	-	8	-	7	29	134
77 Padangsidimpuan	218	111	107	3	2	-	4	15	3	80
Sumatera Utara	17,751	10,544	7,207	320	62	376	90	223	382	6,164

Tabel 97. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	281	2	279	37	18	74	20	2	128
02 Mandailing Natal	533	-	533	79	55	10	65	-	324
03 Tapanuli Selatan	327	7	320	7	22	14	3	12	262
04 Tapanuli Tengah	319	-	319	21	10	8	7	-	273
05 Tapanuli Utara	168	2	166	77	18	23	-	-	48
06 Toba Samosir	150	20	130	1	10	21	-	-	98
07 Labuhan Batu	560	23	537	101	10	10	14	-	402
08 Asahan	601	23	578	158	59	51	10	-	300
09 Simalungun	482	44	438	72	-	80	44	13	229
10 Dairi	129	2	127	13	2	12	-	-	100
11 Karo	53	4	49	-	7	5	4	10	23
12 Deli Serdang	573	37	536	22	22	25	103	13	351
13 Langkat	841	20	821	134	78	94	14	-	501
14 Nias Selatan	116	2	114	42	-	-	-	-	72
15 Humbang Hasundutan	220	-	220	34	40	9	11	-	126
16 Pakpak Bharat	52	1	51	2	-	-	-	1	48
17 Samosir	122	2	120	9	-	-	-	-	111
18 Serdang Bedagai	528	23	505	53	25	45	17	-	365
71 Sibolga	33	1	32	2	-	2	-	-	28
72 Tanjungbalai	30	-	30	8	-	-	-	-	22
73 Pematang Siantar	150	27	123	-	-	10	7	9	97
74 Tebing Tinggi	133	2	131	15	-	9	12	-	95
75 Medan	543	67	476	44	58	45	45	-	284
76 Binjai	156	8	148	47	28	9	25	-	39
77 Padangsidimpuan	107	3	104	1	-	2	10	4	87
Sumatera Utara	7,207	320	6,887	979	462	558	411	64	4,413

JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL

<http://sumut.bp.go.id>

Tabel 98. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Kelompok Banyaknya Pekerja						Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	>= 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	79	104	-	-	7	-	190
02 Mandailing Natal	199	28	-	6	6	6	245
03 Tapanuli Selatan	320	42	7	7	16	-	392
04 Tapanuli Tengah	207	38	15	7	-	8	275
05 Tapanuli Utara	217	94	27	9	-	-	347
06 Toba Samosir	193	47	7	-	8	-	255
07 Labuhan Batu	509	162	38	9	-	9	727
08 Asahan	625	214	22	11	11	21	904
09 Simalungun	458	214	11	12	-	9	704
10 Dairi	114	126	1	1	8	-	250
11 Karo	222	200	12	10	-	-	444
12 Deli Serdang	813	586	95	26	-	13	1,533
13 Langkat	612	209	8	-	-	22	851
14 Nias Selatan	61	20	6	-	5	6	98
15 Humbang Hasundutan	80	29	7	-	-	7	123
16 Pakpak Bharat	1	11	3	-	1	-	16
17 Samosir	46	4	7	2	-	-	59
18 Serdang Bedagai	412	69	20	10	9	-	520
71 Sibolga	40	30	1	2	-	2	75
72 Tanjungbalai	100	27	8	4	-	3	142
73 Pematang Siantar	171	101	-	7	7	6	292
74 Tebing Tinggi	61	46	2	-	-	6	115
75 Medan	622	1,151	216	42	14	58	2,103
76 Binjai	92	93	2	-	15	7	209
77 Padangsidimpuan	77	66	4	-	-	3	150
Sumatera Utara	6,331	3,711	519	165	107	186	11,019

Tabel 99. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		>=21		Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	14	8	42	4	134	8	190	7
02 Mandailing Natal	51	5	27	8	167	12	245	10
03 Tapanuli Selatan	19	5	28	7	345	10	392	10
04 Tapanuli Tengah	27	6	18	7	230	15	275	13
05 Tapanuli Utara	21	5	9	4	317	15	347	14
06 Toba Samosir	-	-	18	5	237	13	255	12
07 Labuhan Batu	37	6	60	6	630	13	727	12
08 Asahan	17	3	82	5	805	12	904	12
09 Simalungun	69	10	90	4	545	11	704	10
10 Dairi	26	4	36	12	188	12	250	11
11 Karo	-	-	34	7	410	15	444	14
12 Deli Serdang	86	13	64	11	1,383	14	1,533	14
13 Langkat	65	12	64	9	722	14	851	13
14 Nias Selatan	14	7	28	5	56	13	98	10
15 Humbang Hasundutan	13	6	-	-	110	15	123	14
16 Pakpak Bharat	-	-	-	-	16	15	16	15
17 Samosir	-	-	-	-	59	13	59	13
18 Serdang Bedagai	55	7	42	7	423	13	520	12
71 Sibolga	-	-	-	-	75	11	75	11
72 Tanjungbalai	8	12	19	13	115	11	142	11
73 Pematang Siantar	-	-	15	3	277	11	292	11
74 Tebing Tinggi	11	6	6	4	98	11	115	10
75 Medan	15	2	164	5	1,924	11	2,103	11
76 Binjai	7	2	17	7	185	11	209	11
77 Padangsidempuan	22	4	9	10	119	9	150	8
Sumatera Utara	577	8	872	7	9,570	13	11,019	12

Tabel 100. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	-	264	264	-	205	205	-	469	469
02 Mandailing Natal	-	186	186	-	353	353	-	539	539
03 Tapanuli Selatan	-	170	170	-	627	627	-	797	797
04 Tapanuli Tengah	-	235	235	9	469	478	9	704	713
05 Tapanuli Utara	-	155	155	-	580	580	-	735	735
06 Toba Samosir	-	41	41	-	439	439	-	480	480
07 Labuhan Batu	-	463	463	-	1,023	1,023	-	1,486	1,486
08 Asahan	-	569	569	-	1,573	1,573	-	2,142	2,142
09 Simalungun	-	394	394	-	1,017	1,017	-	1,411	1,411
10 Dairi	-	240	240	-	301	301	-	541	541
11 Karo	-	221	221	-	667	667	-	888	888
12 Deli Serdang	-	1,252	1,252	-	2,778	2,778	-	4,03	4,030
13 Langkat	-	531	531	-	2,022	2,022	-	2,553	2,553
14 Nias Selatan	-	355	355	-	277	277	-	632	632
15 Humbang Hasundutan	-	44	44	-	277	277	-	321	321
16 Pakpak Bharat	-	19	19	-	44	44	-	63	63
17 Samosir	-	26	26	-	97	97	-	123	123
18 Serdang Bedagai	-	340	340	-	644	644	-	984	984
71 Sibolga	-	33	33	-	180	180	-	213	213
72 Tanjungbalai	-	129	129	-	261	261	-	390	390
73 Pematang Siantar	-	171	171	-	652	652	-	823	823
74 Tebing Tinggi	-	102	102	-	278	278	-	380	380
75 Medan	-	2,309	2,309	-	5,240	5,240	-	7,549	7,549
76 Binjai	-	215	215	-	543	543	-	758	758
77 Padangsidimpuan	-	122	122	-	217	217	-	339	339
Sumatera Utara	-	8,586	8,586	9	20,764	20,773	9	29,350	29,359

Tabel 101. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	155	101	256	109	104	213	264	205	469
02 Mandailing Natal	84	187	271	102	166	268	186	353	539
03 Tapanuli Selatan	60	345	405	110	282	392	170	627	797
04 Tapanuli Tengah	78	210	288	157	268	425	235	478	713
05 Tapanuli Utara	85	211	296	70	369	439	155	580	735
06 Toba Samosir	16	248	264	25	191	216	41	439	480
07 Labuhan Batu	158	519	677	305	504	809	463	1,023	1,486
08 Asahan	224	913	1,137	345	660	1,005	569	1,573	2,142
09 Simalungun	95	432	527	299	585	884	394	1,017	1,411
10 Dairi	75	153	228	165	148	313	240	301	541
11 Karo	84	382	466	137	285	422	221	667	888
12 Deli Serdang	448	1,813	2,261	804	965	1,769	1,252	2,778	4,030
13 Langkat	221	1,420	1,641	310	602	912	531	2,022	2,553
14 Nias Selatan	283	256	539	72	21	93	355	277	632
15 Humbang Hasundutan	22	195	217	22	82	104	44	277	321
16 Pakpak Bharat	11	37	48	8	7	15	19	44	63
17 Samosir	8	51	59	18	46	64	26	97	123
18 Serdang Bedagai	136	307	443	204	337	541	340	644	984
71 Sibolga	15	111	126	18	69	87	33	180	213
72 Tanjungbalai	65	174	239	64	87	151	129	261	390
73 Pematang Siantar	29	256	285	142	396	538	171	652	823
74 Tebing Tinggi	51	198	249	51	80	131	102	278	380
75 Medan	1,033	3,934	4,967	1,276	1,306	2,582	2,309	5,240	7,549
76 Binjai	93	410	503	122	133	255	215	543	758
77 Padangsidimpuan	44	118	162	78	99	177	122	217	339
Sumatera Utara	3,573	12,981	16,554	5,013	7,792	12,805	8,586	20,773	29,359

Tabel 102. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	148	21	21	190
02 Mandailing Natal	225	-	20	245
03 Tapanuli Selatan	330	38	24	392
04 Tapanuli Tengah	217	43	15	275
05 Tapanuli Utara	291	21	35	347
06 Toba Samosir	202	22	31	255
07 Labuhan Batu	668	31	28	727
08 Asahan	718	61	125	904
09 Simalungun	680	24	-	704
10 Dairi	216	-	34	250
11 Karo	251	183	10	444
12 Deli Serdang	1,369	110	54	1,533
13 Langkat	770	23	58	851
14 Nias Selatan	86	-	12	98
15 Humbang Hasundutan	77	19	27	123
16 Pakpak Bharat	5	4	7	16
17 Samosir	45	5	9	59
18 Serdang Bedagai	447	24	49	520
71 Sibolga	66	-	9	75
72 Tanjungbalai	137	-	5	142
73 Pematang Siantar	255	7	30	292
74 Tebing Tinggi	100	9	6	115
75 Medan	1,987	57	59	2,103
76 Binjai	179	7	23	209
77 Padangsidimpuan	137	4	9	150
Sumatera Utara	9,606	713	700	11,019

Tabel 103. Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memanfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Nias	190	148	42	-	-	-	-	-	7	35
02 Mandailing Natal	245	225	20	-	-	-	-	-	-	20
03 Tapanuli Selatan	392	330	62	1	-	9	-	-	30	40
04 Tapanuli Tengah	275	217	58	-	-	9	-	-	16	33
05 Tapanuli Utara	347	291	56	1	-	8	-	-	-	47
06 Toba Samosir	255	202	53	-	-	-	8	-	-	45
07 Labuhan Batu	727	668	59	22	-	-	-	-	-	37
08 Asahan	904	718	186	37	-	13	-	-	35	112
09 Simalungun	704	680	24	3	12	9	-	-	-	-
10 Dairi	250	216	34	-	-	-	-	-	-	34
11 Karo	444	251	193	22	-	-	-	-	-	171
12 Deli Serdang	1,533	1,369	164	55	14	15	-	-	83	54
13 Langkat	851	770	81	-	-	24	-	1	23	33
14 Nias Selatan	98	86	12	-	-	-	-	-	-	12
15 Humbang Hasundutan	123	77	46	6	-	-	13	-	-	27
16 Pakpak Bharat	16	5	11	-	-	-	-	-	-	11
17 Samosir	59	45	14	-	-	-	-	-	-	14
18 Serdang Bedagai	520	447	73	2	-	-	-	-	22	49
71 Sibolga	75	66	9	-	-	-	-	-	6	3
72 Tanjungbalai	142	137	5	-	-	-	-	-	-	5
73 Pematang Siantar	292	255	37	10	-	-	-	7	-	20
74 Tebing Tinggi	115	100	15	-	2	-	-	-	-	13
75 Medan	2,103	1,987	116	29	-	-	-	-	29	58
76 Binjai	209	179	30	7	7	-	-	-	-	23
77 Padangsidimpuan	150	137	13	2	-	-	2	-	-	9
Sumatera Utara	11,019	9,606	1,413	197	35	87	23	8	251	905

Tabel 104. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	42	-	42	7	-	-	-	7	28
02 Mandailing Natal	20	-	20	1	-	13	-	-	6
03 Tapanuli Selatan	62	1	61	-	8	-	20	-	33
04 Tapanuli Tengah	58	-	58	10	-	-	7	-	41
05 Tapanuli Utara	56	1	55	20	-	-	-	-	35
06 Toba Samosir	53	-	53	-	8	7	-	1	37
07 Labuhan Batu	59	22	37	-	-	-	9	-	28
08 Asahan	186	37	149	44	37	11	-	-	57
09 Simalungun	24	3	21	-	-	-	9	-	12
10 Dairi	34	-	34	-	-	-	-	-	34
11 Karo	193	22	171	-	21	-	10	7	133
12 Deli Serdang	164	55	109	42	-	15	-	13	39
13 Langkat	81	-	81	11	-	14	24	-	32
14 Nias Selatan	12	-	12	6	-	-	-	-	6
15 Humbang Hasundutan	46	6	40	7	-	-	-	-	33
16 Pakpak Bharat	11	-	11	1	-	1	1	-	8
17 Samosir	14	-	14	-	2	-	-	-	12
18 Serdang Bedagai	73	2	71	10	-	11	11	-	39
71 Sibolga	9	-	9	-	-	-	-	-	9
72 Tanjungbalai	5	-	5	-	-	-	-	-	5
73 Pematang Siantar	37	10	27	-	-	-	7	-	20
74 Tebing Tinggi	15	-	15	-	-	-	-	-	15
75 Medan	116	29	87	-	15	-	14	-	58
76 Binjai	30	7	23	-	-	-	-	-	23
77 Padangsidimpuan	13	2	11	3	-	2	-	-	6
Sumatera Utara	1,413	197	1,216	162	91	74	112	28	749

JASA KEMASYARAKATAN, SOSIAL BUDAYA, HIBURAN DAN PERORANGAN LAINNYA

<http://sumut.bp.go.id>

Tabel 105. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Kelompok Banyaknya Pekerja						Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	>= 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	1,488	824	15	-	-	-	2,327
02 Mandailing Natal	710	327	47	5	2	-	1,091
03 Tapanuli Selatan	1,154	645	55	-	-	-	1,854
04 Tapanuli Tengah	980	366	54	-	15	-	1,415
05 Tapanuli Utara	663	336	37	1	-	-	1,037
06 Toba Samosir	411	217	41	11	-	-	680
07 Labuhan Batu	3,962	2,570	270	34	49	-	6,885
08 Asahan	4,382	2,024	250	10	10	2	6,678
09 Simalungun	2,960	1,630	255	22	-	-	4,867
10 Dairi	488	379	53	-	1	-	921
11 Karo	794	699	110	10	-	-	1,613
12 Deli Serdang	7,860	4,769	225	44	18	30	12,946
13 Langkat	4,765	2,343	214	9	-	11	7,342
14 Nias Selatan	671	336	4	-	-	-	1,011
15 Humbang Hasundutan	393	189	1	-	-	-	583
16 Pakpak Bharat	25	30	1	-	-	-	56
17 Samosir	249	90	2	-	-	-	341
18 Serdang Bedagai	2,485	1,238	124	-	-	-	3,847
71 Sibolga	482	269	39	-	-	-	790
72 Tanjungbalai	867	373	46	2	-	-	1,288
73 Pematang Siantar	1,372	1,016	181	3	2	1	2,575
74 Tebing Tinggi	585	582	95	2	1	-	1,265
75 Medan	8,681	7,580	1,395	70	84	63	17,873
76 Binjai	1,147	981	135	1	-	-	2,264
77 Padangsidempuan	650	542	74	-	2	-	1,268
Sumatera Utara	48,224	30,355	3,723	224	184	107	82,817

Tabel 106. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		>=21		Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	218	7	722	8	1,387	9	2,327	8
02 Mandailing Natal	198	5	152	7	741	9	1,091	8
03 Tapanuli Selatan	177	9	340	8	1,337	9	1,854	9
04 Tapanuli Tengah	263	7	251	7	901	10	1,415	9
05 Tapanuli Utara	296	8	195	7	546	9	1,037	8
06 Toba Samosir	35	8	92	7	553	10	680	9
07 Labuhan Batu	553	7	639	7	5,693	9	6,885	9
08 Asahan	585	7	697	7	5,396	9	6,678	9
09 Simalungun	553	7	646	7	3,668	9	4,867	8
10 Dairi	148	8	84	8	689	10	921	9
11 Karo	103	8	108	7	1,402	9	1,613	9
12 Deli Serdang	556	7	1,093	8	11,297	10	12,946	9
13 Langkat	949	7	1,159	7	5,234	9	7,342	9
14 Nias Selatan	166	7	219	7	626	8	1,011	8
15 Humbang Hasundutan	112	8	152	8	319	10	583	9
16 Pakpak Bharat	14	7	13	9	29	10	56	9
17 Samosir	70	6	9	4	262	10	341	9
18 Serdang Bedagai	385	9	502	7	2,96	9	3,847	9
71 Sibolga	2	9	35	6	753	9	790	9
72 Tanjungbalai	72	8	126	8	1,09	10	1,288	10
73 Pematang Siantar	69	5	275	7	2,231	9	2,575	8
74 Tebing Tinggi	51	8	96	8	1,118	9	1,265	9
75 Medan	457	9	549	7	16,867	10	17,873	10
76 Binjai	85	7	182	8	1,997	9	2,264	9
77 Padangsidempuan	23	8	141	7	1,104	10	1,268	9
Sumatera Utara	6,140	7	8,477	7	68,200	9	82,817	9

Tabel 107. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	28	2,155	2,183	-	1,342	1,342	28	3,497	3,525
02 Mandailing Natal	9	1,427	1,436	-	402	402	9	1,829	1,838
03 Tapanuli Selatan	28	2,464	2,492	1	505	506	29	2,969	2,998
04 Tapanuli Tengah	10	1,757	1,767	-	689	689	10	2,446	2,456
05 Tapanuli Utara	-	1,283	1,283	-	506	506	-	1,789	1,789
06 Toba Samosir	-	1,007	1,007	-	326	326	-	1,333	1,333
07 Labuhan Batu	60	10,305	10,365	-	2,612	2,612	60	12,917	12,977
08 Asahan	84	8,049	8,133	-	3,139	3,139	84	11,188	11,272
09 Simalungun	16	5,728	5,744	-	2,837	2,837	16	8,565	8,581
10 Dairi	10	1,311	1,321	-	426	426	10	1,737	1,747
11 Karo	20	2,324	2,344	-	860	860	20	3,184	3,204
12 Deli Serdang	-	14,383	14,383	20	7,831	7,851	20	22,214	22,234
13 Langkat	105	8,537	8,642	-	3,545	3,545	105	12,082	12,187
14 Nias Selatan	7	739	746	-	717	717	7	1,456	1,463
15 Humbang Hasundutan	-	628	628	-	189	189	-	817	817
16 Pakpak Bharat	3	85	88	-	29	29	3	114	117
17 Samosir	-	380	380	-	82	82	-	462	462
18 Serdang Bedagai	14	4,667	4,681	53	1,423	1,476	67	6,090	6,157
71 Sibolga	-	933	933	-	416	416	-	1,349	1,349
72 Tanjungbalai	10	1,348	1,358	-	744	744	10	2,092	2,102
73 Pematang Siantar	-	3,854	3,854	-	1,566	1,566	-	5,420	5,420
74 Tebing Tinggi	20	1,985	2,005	3	637	640	23	2,622	2,645
75 Medan	227	27,248	27,475	-	13,641	13,641	227	40,889	41,116
76 Binjai	-	2,849	2,849	-	1,586	1,586	-	4,435	4,435
77 Padangsidimpuan	9	1,921	1,930	-	683	683	9	2,604	2,613
Sumatera Utara	660	107,367	108,027	77	46,733	46,810	737	154,100	154,837

Tabel 108. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	498	227	725	1,685	1,115	2,800	2,183	1,342	3,525
02 Mandailing Natal	503	61	564	933	341	1,274	1,436	402	1,838
03 Tapanuli Selatan	700	94	794	1,792	412	2,204	2,492	506	2,998
04 Tapanuli Tengah	647	186	833	1,120	503	1,623	1,767	689	2,456
05 Tapanuli Utara	479	79	558	804	427	1,231	1,283	506	1,789
06 Toba Samosir	440	26	466	567	300	867	1,007	326	1,333
07 Labuhan Batu	4,136	748	4,884	6,229	1,864	8,093	10,365	2,612	12,977
08 Asahan	2,638	857	3,495	5,495	2,282	7,777	8,133	3,139	11,272
09 Simalungun	1,806	881	2,687	3,938	1,956	5,894	5,744	2,837	8,581
10 Dairi	519	57	576	802	369	1,171	1,321	426	1,747
11 Karo	1,065	267	1,332	1,279	593	1,872	2,344	860	3,204
12 Deli Serdang	4,594	1,986	6,580	9,789	5,865	15,654	14,383	7,851	22,234
13 Langkat	2,901	754	3,655	5,741	2,791	8,532	8,642	3,545	12,187
14 Nias Selatan	125	102	227	621	615	1,236	746	717	1,463
15 Humbang Hasundutan	118	9	127	510	180	690	628	189	817
16 Pakpak Bharat	31	13	44	57	16	73	88	29	117
17 Samosir	11	6	17	369	76	445	380	82	462
18 Serdang Bedagai	1,449	326	1,775	3,232	1,150	4,382	4,681	1,476	6,157
71 Sibolga	331	52	383	602	364	966	933	416	1,349
72 Tanjungbalai	417	137	554	941	607	1,548	1,358	744	2,102
73 Pematang Siantar	1,996	430	2,426	1,858	1,136	2,994	3,854	1,566	5,420
74 Tebing Tinggi	929	267	1,196	1,076	373	1,449	2,005	640	2,645
75 Medan	14,449	6,153	20,602	13,026	7,488	20,514	27,475	13,641	41,116
76 Binjai	1,194	490	1,684	1,655	1,096	2,751	2,849	1,586	4,435
77 Padangsidimpuan	862	220	1,082	1,068	463	1,531	1,930	683	2,613
Sumatera Utara	42,838	14,428	57,266	65,189	32,382	97,571	108,027	46,810	154,837

Tabel 109. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	2,151	143	33	2,327
02 Mandailing Natal	1,027	62	2	1,091
03 Tapanuli Selatan	1,608	225	21	1,854
04 Tapanuli Tengah	1,280	88	47	1,415
05 Tapanuli Utara	962	58	17	1,037
06 Toba Samosir	602	62	16	680
07 Labuhan Batu	6,525	338	22	6,885
08 Asahan	6,124	445	109	6,678
09 Simalungun	4,313	438	116	4,867
10 Dairi	903	8	10	921
11 Karo	1,383	189	41	1,613
12 Deli Serdang	12,023	607	316	12,946
13 Langkat	6,891	362	89	7,342
14 Nias Selatan	876	133	2	1,011
15 Humbang Hasundutan	490	78	15	583
16 Pakpak Bharat	49	7	-	56
17 Samosir	314	27	-	341
18 Serdang Bedagai	3,460	290	97	3,847
71 Sibolga	698	61	31	790
72 Tanjungbalai	1,227	42	19	1,288
73 Pematang Siantar	2,452	108	15	2,575
74 Tebing Tinggi	1,111	98	56	1,265
75 Medan	16,568	1,124	181	17,873
76 Binjai	2,024	206	34	2,264
77 Padangsidempuan	1,024	183	61	1,268
Sumatera Utara	76,085	5,382	1,350	82,817

Tabel 110. Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memanfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Nias	2,327	2,151	176	9	19	10	-	26	94	37
02 Mandailing Natal	1,091	1,027	64	12	2	1	-	17	34	-
03 Tapanuli Selatan	1,854	1,608	246	77	37	-	-	63	119	-
04 Tapanuli Tengah	1,415	1,280	135	63	-	23	-	9	51	-
05 Tapanuli Utara	1,037	962	75	19	9	-	9	31	17	-
06 Toba Samosir	680	602	78	24	-	-	-	24	23	7
07 Labuhan Batu	6,885	6,525	360	70	17	30	-	79	130	34
08 Asahan	6,678	6,124	554	281	17	-	-	101	134	39
09 Simalungun	4,867	4,313	554	201	15	26	-	89	192	31
10 Dairi	921	903	18	8	-	-	-	1	9	-
11 Karo	1,613	1,383	230	108	-	-	-	84	54	3
12 Deli Serdang	12,946	12,023	923	220	37	50	-	201	385	50
13 Langkat	7,342	6,891	451	139	13	14	-	91	116	78
14 Nias Selatan	1,011	876	135	-	19	-	-	41	86	-
15 Humbang Hasundutan	583	490	93	24	33	-	-	4	40	-
16 Pakpak Bharat	56	49	7	1	3	1	1	1	4	-
17 Samosir	341	314	27	13	10	-	-	-	9	-
18 Serdang Bedagai	3,847	3,460	387	64	14	8	-	80	153	84
71 Sibolga	790	698	92	11	-	-	6	20	50	5
72 Tanjungbalai	1,288	1,227	61	12	10	-	-	14	14	11
73 Pematang Siantar	2,575	2,452	123	30	13	11	2	15	51	1
74 Tebing Tinggi	1,265	1,111	154	40	1	-	-	59	45	9
75 Medan	17,873	16,568	1,305	208	62	122	-	362	510	201
76 Binjai	2,264	2,024	240	61	-	23	-	46	93	43
77 Padangsidimpuan	1,268	1,024	244	30	21	-	1	54	126	23
Sumatera Utara	82,817	76,085	6,732	1,725	352	319	19	1,512	2,539	656

Tabel 111. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	176	9	167	85	23	26	-	-	33
02 Mandailing Natal	64	12	52	2	-	12	17	-	21
03 Tapanuli Selatan	246	77	169	95	22	-	31	-	21
04 Tapanuli Tengah	135	63	72	9	-	16	8	18	21
05 Tapanuli Utara	75	19	56	-	-	39	-	7	10
06 Toba Samosir	78	24	54	7	7	24	8	-	8
07 Labuhan Batu	360	70	290	85	56	92	16	-	41
08 Asahan	554	281	273	60	18	79	25	-	91
09 Simalungun	554	201	353	16	46	109	39	1	142
10 Dairi	18	8	10	-	-	9	-	-	1
11 Karo	230	108	122	38	3	61	7	-	13
12 Deli Serdang	923	220	703	112	103	46	71	-	371
13 Langkat	451	139	312	62	13	50	18	17	152
14 Nias Selatan	135	-	135	75	11	15	7	-	27
15 Humbang Hasundutan	93	24	69	18	18	-	16	-	17
16 Pakpak Bharat	7	1	6	-	2	2	1	-	1
17 Samosir	27	13	14	-	-	-	5	-	9
18 Serdang Bedagai	387	64	323	34	35	144	30	7	73
71 Sibolga	92	11	81	19	19	23	-	6	14
72 Tanjungbalai	61	12	49	2	10	28	-	-	9
73 Pematang Siantar	123	30	93	29	-	36	-	-	28
74 Tebing Tinggi	154	40	114	17	18	26	8	10	35
75 Medan	1,305	208	1,097	172	251	163	136	42	333
76 Binjai	240	61	179	45	2	58	15	-	59
77 Padangsidimpuan	244	30	214	20	18	45	31	8	92
Sumatera Utara	6,732	1,725	5,007	1,002	675	1,103	489	116	1,622

JASA PERORANGAN YANG MELAYANI RUMAH TANGGA

<http://sumut.bp.go.id>

Tabel 112. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Kelompok Banyaknya Pekerja						Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	>= 20	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Nias	117	455	22	-	-	-	594
02 Mandailing Natal	146	-	-	-	-	-	146
03 Tapanuli Selatan	53	7	-	-	-	-	60
04 Tapanuli Tengah	153	10	-	-	-	-	163
05 Tapanuli Utara	9	-	-	-	-	-	9
06 Toba Samosir	2	3	-	-	-	-	5
07 Labuhan Batu	1,053	86	-	-	-	-	1,139
08 Asahan	1,379	49	-	-	-	-	1,428
09 Simalungun	612	39	-	-	-	-	651
10 Dairi	8	3	-	-	-	-	11
11 Karo	92	6	-	-	-	-	98
12 Deli Serdang	9,014	77	26	-	-	-	9,117
13 Langkat	2,769	215	19	20	-	-	3,023
14 Nias Selatan	6	13	-	-	-	-	19
15 Humbang Hasundutan	-	-	-	-	-	-	-
16 Pakpak Bharat	2	2	-	-	-	-	4
17 Samosir	-	-	-	-	-	-	-
18 Serdang Bedagai	798	28	-	-	-	-	826
71 Sibolga	402	10	-	-	-	-	412
72 Tanjungbalai	1,315	64	-	-	-	-	1,379
73 Pematang Siantar	1,462	16	-	-	-	-	1,478
74 Tebing Tinggi	633	-	-	-	-	-	633
75 Medan	11,526	169	-	-	-	-	11,695
76 Binjai	841	14	-	-	-	-	855
77 Padangsidempuan	450	36	-	-	-	-	486
Sumatera Utara	32,842	1,302	67	20	-	-	34,231

Tabel 113. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam sebulan Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		≥21		Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Jumlah Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Nias	95	7	287	7	212	9	594	8
02 Mandailing Natal	9	6	8	4	129	6	146	6
03 Tapanuli Selatan	7	4	7	12	46	5	60	6
04 Tapanuli Tengah	10	7	10	10	143	5	163	6
05 Tapanuli Utara	4	7	1	7	4	6	9	6
06 Toba Samosir	1	8	-	-	4	5	5	6
07 Labuhan Batu	29	8	102	6	1,008	6	1,139	6
08 Asahan	-	-	97	6	1,331	5	1,428	5
09 Simalungun	-	-	25	8	626	6	651	6
10 Dairi	7	7	2	10	2	9	11	8
11 Karo	19	5	24	7	55	5	98	5
12 Deli Serdang	129	5	259	4	8,729	6	9,117	6
13 Langkat	40	7	136	6	2,847	6	3,023	6
14 Nias Selatan	2	9	9	7	8	8	19	8
15 Humbang Hasundutan	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Pakpak Bharat	2	4	-	-	2	8	4	6
17 Samosir	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Serdang Bedagai	28	11	43	4	755	5	826	5
71 Sibolga	-	-	-	-	412	5	412	5
72 Tanjungbalai	47	8	32	2	1,3	5	1,379	5
73 Pematang Siantar	-	-	32	4	1,446	6	1,478	6
74 Tebing Tinggi	-	-	12	3	621	5	633	5
75 Medan	57	3	421	5	11,217	6	11,695	6
76 Binjai	-	-	84	5	771	6	855	5
77 Padangsidimpuan	11	7	24	4	451	6	486	6
Sumatera Utara	497	6	1,615	5	32,119	6	34,231	6

Tabel 114. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umum Pekerja Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah	< 15	>=15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	23	1,173	1,196	-	70	70	23	1,243	1,266
02 Mandailing Natal	-	-	-	-	146	146	-	146	146
03 Tapanuli Selatan	-	28	28	-	53	53	-	81	81
04 Tapanuli Tengah	-	40	40	-	143	143	-	183	183
05 Tapanuli Utara	-	5	5	-	4	4	-	9	9
06 Toba Samosir	-	2	2	-	6	6	-	8	8
07 Labuhan Batu	-	275	275	-	950	950	-	1,225	1,225
08 Asahan	-	164	164	-	1,313	1,313	-	1,477	1,477
09 Simalungun	-	116	116	-	587	587	-	703	703
10 Dairi	-	12	12	-	4	4	-	16	16
11 Karo	-	31	31	-	79	79	-	110	110
12 Deli Serdang	52	777	829	-	8,521	8,521	52	9,298	9,350
13 Langkat	-	588	588	-	3,024	3,024	-	3,612	3,612
14 Nias Selatan	-	27	27	-	9	9	-	36	36
15 Humbang Hasundutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Pakpak Bharat	-	6	6	-	-	-	-	6	6
17 Samosir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Serdang Bedagai	-	14	14	-	854	854	-	868	868
71 Sibolga	-	10	10	10	402	412	10	412	422
72 Tanjungbalai	-	16	16	-	1,443	1,443	-	1,459	1,459
73 Pematang Siantar	-	16	16	-	1,478	1,478	-	1,494	1,494
74 Tebing Tinggi	-	25	25	-	608	608	-	633	633
75 Medan	-	423	423	-	11,441	11,441	-	11,864	11,864
76 Binjai	-	56	56	-	813	813	-	869	869
77 Padangsidimpuan	-	-	-	-	522	522	-	522	522
Sumatera Utara	75	3,804	3,879	10	32,470	32,480	85	36,274	36,359

Tabel 115. Banyaknya Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	569	-	569	627	70	697	1,196	70	1,266
02 Mandailing Natal	-	-	-	-	146	146	-	146	146
03 Tapanuli Selatan	-	-	-	28	53	81	28	53	81
04 Tapanuli Tengah	20	-	20	20	143	163	40	143	183
05 Tapanuli Utara	-	-	-	5	4	9	5	4	9
06 Toba Samosir	1	-	1	1	6	7	2	6	8
07 Labuhan Batu	14	15	29	261	935	1,196	275	950	1,225
08 Asahan	32	-	32	132	1,313	1,445	164	1,313	1,477
09 Simalungun	39	-	39	77	587	664	116	587	703
10 Dairi	4	-	4	8	4	12	12	4	16
11 Karo	-	6	6	31	73	104	31	79	110
12 Deli Serdang	104	78	182	725	8,443	9,168	829	8,521	9,350
13 Langkat	316	-	316	272	3,024	3,296	588	3,024	3,612
14 Nias Selatan	12	3	15	15	6	21	27	9	36
15 Humbang Hasundutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Pakpak Bharat	2	-	2	4	-	4	6	-	6
17 Samosir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Serdang Bedagai	-	42	42	14	812	826	14	854	868
71 Sibolga	-	-	-	10	412	422	10	412	422
72 Tanjungbalai	-	32	32	16	1,411	1,427	16	1,443	1,459
73 Pematang Siantar	-	16	16	16	1,462	1,478	16	1,478	1,494
74 Tebing Tinggi	-	-	-	25	608	633	25	608	633
75 Medan	-	112	112	423	11,329	11,752	423	11,441	11,864
76 Binjai	-	14	14	56	799	855	56	813	869
77 Padangsidimpuan	-	12	12	-	510	510	-	522	522
Sumatera Utara	1,113	330	1,443	2,766	32,150	34,916	3,879	32,480	36,359

Tabel 116. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Sumber Kepemilikan Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Nias	547	47	-	594
02 Mandailing Natal	121	-	25	146
03 Tapanuli Selatan	60	-	-	60
04 Tapanuli Tengah	153	10	-	163
05 Tapanuli Utara	9	-	-	9
06 Toba Samosir	4	1	-	5
07 Labuhan Batu	1,035	44	60	1,139
08 Asahan	1,298	-	130	1,428
09 Simalungun	525	-	126	651
10 Dairi	11	-	-	11
11 Karo	85	-	13	98
12 Deli Serdang	9,013	26	78	9,117
13 Langkat	2,965	-	58	3,023
14 Nias Selatan	15	4	-	19
15 Humbang Hasundutan	-	-	-	-
16 Pakpak Bharat	4	-	-	4
17 Samosir	-	-	-	-
18 Serdang Bedagai	755	43	28	826
71 Sibolga	402	10	-	412
72 Tanjungbalai	1,348	-	31	1,379
73 Pematang Siantar	1,462	-	16	1,478
74 Tebing Tinggi	621	-	12	633
75 Medan	11,443	56	196	11,695
76 Binjai	841	14	-	855
77 Padangsidempuan	414	12	60	486
Sumatera Utara	33,131	267	833	34,231

Tabel 117. Banyaknya Usaha mikro dan Kecil Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Pinjaman Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	Tidak Ada Pinjaman	Memanfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Nias	594	547	47	-	-	12	-	-	35	23
02 Mandailing Natal	146	121	25	-	-	-	-	-	-	25
03 Tapanuli Selatan	60	60	-	-	-	-	-	-	-	-
04 Tapanuli Tengah	163	153	10	10	-	-	-	-	-	-
05 Tapanuli Utara	9	9	-	-	-	-	-	-	-	-
06 Toba Samosir	5	4	1	-	-	1	-	-	1	1
07 Labuhan Batu	1,139	1,035	104	-	-	-	-	-	-	104
08 Asahan	1,428	1,298	130	-	-	-	-	-	-	130
09 Simalungun	651	525	126	-	-	-	-	-	-	126
10 Dairi	11	11	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Karo	98	85	13	-	-	-	-	-	-	13
12 Deli Serdang	9,117	9,013	104	-	-	26	-	-	-	78
13 Langkat	3,023	2,965	58	-	-	-	-	-	-	58
14 Nias Selatan	19	15	4	-	4	-	-	-	-	-
15 Humbang Hasundutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Pakpak Bharat	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Samosir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Serdang Bedagai	826	755	71	-	-	14	-	28	14	43
71 Sibolga	412	402	10	-	10	-	-	-	-	-
72 Tanjungbalai	1,379	1,348	31	-	-	-	-	15	-	16
73 Pematang Siantar	1,478	1,462	16	-	-	-	-	-	-	16
74 Tebing Tinggi	633	621	12	-	-	-	-	-	-	12
75 Medan	11,695	11,443	252	28	-	-	-	28	28	168
76 Binjai	855	841	14	-	-	-	-	-	14	-
77 Padangsidimpuan	486	414	72	-	12	-	-	24	-	36
Sumatera Utara	34,231	33,131	1,100	38	26	53	-	95	92	849

Tabel 118. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Nias	47	-	47	47	-	-	-	-	-
02 Mandailing Natal	25	-	25	-	-	25	-	-	-
03 Tapanuli Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04 Tapanuli Tengah	10	10	-	-	-	-	-	-	-
05 Tapanuli Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06 Toba Samosir	1	-	1	-	-	-	1	-	-
07 Labuhan Batu	104	-	104	15	-	30	-	-	59
08 Asahan	130	-	130	16	-	-	-	-	114
09 Simalungun	126	-	126	13	13	25	12	-	63
10 Dairi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Karo	13	-	13	7	-	-	-	-	6
12 Deli Serdang	104	-	104	78	-	-	-	-	26
13 Langkat	58	-	58	-	-	20	-	-	38
14 Nias Selatan	4	-	4	-	4	-	-	-	-
15 Humbang Hasundutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Pakpak Bharat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Samosir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Serdang Bedagai	71	-	71	14	-	-	-	-	57
71 Sibolga	10	-	10	-	-	-	-	-	10
72 Tanjungbalai	31	-	31	-	-	15	16	-	-
73 Pematang Siantar	16	-	16	16	-	-	-	-	-
74 Tebing Tinggi	12	-	12	-	-	-	-	-	12
75 Medan	252	28	224	112	-	-	-	-	112
76 Binjai	14	-	14	-	-	-	-	-	14
77 Padangsidempuan	72	-	72	12	-	12	12	-	36
Sumatera Utara	1,100	38	1,062	330	17	127	41	-	547

<http://sumut.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Jl. Asrama No. 179 Medan 20123
Telp. 061-8452343 Fax 061-8452773
E-mail : bps1200@mailhost.bps.go.id
Home page : <http://sumut.bps.go.id>